LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM PER 31 MARET 2025 DAN 31 DESEMBER 2024 DAN UNTUK PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL-TANGGAL 31 MARET 2025 DAN 2024

INTERIM CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
AS OF MARCH 31, 2025 AND DECEMBER 31, 2024 AND FOR THE
THREE-MONTH PERIODS ENDED MARCH 31, 2025 AND 2024

PT PERDANA KARYA PERKASA Tbk DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES DAFTAR ISI/TABLE OF CONTENTS

	Halaman <i>Pag</i> e
SURAT PERNYATAAN DIREKSI BOARD OF DIRECTORS' STATEMENT	
LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM PER 31 MARET 2025	
DAN 31 DESEMBER 2024 INTERIM CONSOLIDATED STATEMENTS OF FINANCIAL POSITION AS OF MARCH 31, 2025 AND DECEMBER 31, 2024	1 - 3
LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN INTERIM UNTUK PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL-TANGGAL 31 MARET 2025 DAN 2024	
INTERIM CONSOLIDATED STATEMENT OF PROFIT OR LOSS AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME FOR THE THREE-MONTH PERIODS ENDED MARCH 31, 2025 AND 2024	4 - 5
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS KONSOLIDASIAN INTERIM UNTUK PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL-TANGGAL 31 MARCH 2025 DAN 2024 INTERIM CONSOLIDATED STATEMENT OF CHANGES IN EQUITY FOR THE THREE-MONTH PERIODS NDED MARCH 31, 2025 AND 2024	6
LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN INTERIM UNTUK PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL-TANGGAL 31 MARCH 2025 DAN 2024 INTERIM CONSOLIDATED STATEMENT OF CASH FLOWS FOR THE THREE-MONTH PERIODS ENDED MARCH 31, 2025 AND 2024	7 - 8
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM PER 31 MARET 2025 DAN 31 DESEMBER 2024 DAN PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL-TANGGAL 31 MARET 2025 DAN 2024	
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS AS OF MARCH 31, 2025 AND DECEMBER 31, 2024 AND FOR THE THREE-MONTH PERIODS ENDED	
MARCH 31, 2025 AND 2024	9 - 107





SURAT PERNYATAAN DIREKSI TENTANG TANGGUNG JAWAB ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM PER 31 MARET 2025 DAN 31 DESEMBER 2024

PT PERDANA KARYA PERKASA Tbk DAN ENTITAS ANAK

BOARD OF DIRECTORS' STATEMENTS OF RESPONSIBILITIES ON INTERIM CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS AS OF MARCH 31, 2025 AND DECEMBER 31,2024

PT PERDANA KARYA PERKASA Tbk AND SUBSIDIARIES

Kami yang bertanda tangan di bawah ini :

1. Nama

: Haryanto Sofian

Alamat Kantor

: The Belleza Permata Hijau, Office Tower Lt. 15 of 1, Jl. Letjen Soepeno No.34, Arteri Permata Hijau, RT 005/002, Grogol Utara, Kebayoran Lama, Jakarta Selatan 12210

Alamat Domisili/sesuai KTP atau Kartu Identitas

Lain

: Villa Jatibening Tol Blok BE/7, RT 008/003, Kelurahan Jatibening, Kecamatan Pondok Gede

Nomor Telepon

: 29181077

Jabatan

: Direktur Utama

2. Nama

Alamat Kantor

: Agus Satria Utara : The Belleza Permata Hijau,

Office Tower Lt. 15 of 1, Jl. Letjen Soepeno No.34, Arteri Permata Hijau, RT 005/002, Grogol Utara, Kebayoran Lama, Jakarta Selatan 12210

Alamat Domisili/sesuai KTP atau Kartu Identitas

Lain

: Jl. Pengadengan Utara Raya No. 9 RT 011/006, Kelurahan

Pengadengan, Kecamatan

Pancoran

Nomor Telepon

: 29181077

Jabatan

: Direktur

menyatakan bahwa:

 Kami bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian Laporan Keuangan Konsolidasian Interim;

 Laporan Keuangan Konsolidasian Interim telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntasi Keuangan di Indonesia; We, the undersigned below:

. Name

: Haryanto Sofian

Office Address : The Belleza Permata

Hijau, Office Tower Lt. 15 of 1, Jl. Letjen Soepeno No.34,Arteri Permata Hijau,RT 05/002, Grogol Utara, Kebayoran Lama, Jakarta Selatan 12210

Home Address/as stated in Residence Identity Card

or Other Identity Card

: Villa Jatibening Tol Blok BE/7. RT 008/003.

Kelurahan Jatibening, Kecamatan Pondok Gede

Telephone Number

: 29181077

Position

: President Director

2. Name

: Agus Satria Utara

Office Address : The Belleza Permata

Hijau, Office Tower Lt. 15 of 1, Jl. Letjen Soepeno No.34 ,Arteri Permata Hijau,RT 05/002, Grogol Utara, Kebayoran Lama, Jakarta Selatan 12210

Home Address/ as stated in Residence Identity Card

or Other Identity Card

: Jl. Pengadengan Utara Rava No. 9 RT 011/006.

Kelurahan Pengadengan, Kecamatan Pancoran

Telephone Number

: 29181077

Position

: Director

declare that:

 We are responsible for the preparation and presentation of the Interim Consolidated Financial Statements;

 The Interim Consolidated Financial Statements have been prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards;





- a. Semua informasi dalam Laporan Keuangan Konsolidasian Interim telah dimuat secara lengkap dan benar;
 - Laporan Keuangan Konsolidasian Interim tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar, dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material;
- Kami bertanggung jawab atas sistem pengendalian internal dalam Perseroan.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

- a. All information presented in the Interim Consolidated Financial Statements has been completely and properly disclosed;
 - The Interim Consolidated Financial Statements do not contain any incorrect material information or facts nor omit any material information or facts;
- We are responsible for the internal control system of the Company.

We certify that our Statements are true.

Jakarta, 29 April 2025/ *April 29, 2025*

Atas nama dan mewakili Direksi For and no behalf of the Board of Directors

92AKX718120066

Haryanto Sofian

Direktur Utama/President Director

Agus Satria Utara Direktur/Director

P

LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM PER 31 MARET 2025 DAN 31 DESEMBER 2024 (Dinyatakan dalam Ribuan Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

INTERIM CONSOLIDATED STATEMENT OF FINANCIAL POSITION AS OF MARCH 31, 2025 AND DECEMBER 31, 2024 (Expressed in Thousand Rupiah, except Otherwise Stated)

ASET

ASSETS

	Catatan/ Notes	31 Maret/ <i>March 31,</i> 2 0 2 5	31 Desember/ December 31, 2 0 2 4	
ASET LANCAR				CURRENT ASSETS
Kas dan Setara Kas	2 & 4	37,665,049	47,496,043	Cash and Cash Equivalents
Piutang Usaha:	2 & 5			Trade Receivables:
- Pihak Berelasi	6	6,660,000	-	- Related Party
- Pihak Ketiga		32,102,761	50,973,026	- Third Parties
Piutang Lain-lain dari Pihak				Other Receivables from Third
Ketiga	2	-	26,010	Party
Piutang Retensi:	2			Retention Receivables:
- Pihak Berelasi	6	1,942,500	1,942,500	- Related Party
- Pihak Ketiga		520,890	454,290	- Third Parties
Persediaan	7	108,817,524	44,377,737	Inventories
Pajak Dibayar di Muka	15	37,013,787	27,481,967	Prepaid Tax
Uang Muka dan Biaya Dibayar				
di Muka	2	32,659,882	1,659,087	Advances and Prepayment
Total Aset Lancar		257,382,393	174,410,660	Total Current Assets
ASET TIDAK LANCAR				NON-CURRENT ASSETS
Aset Hak Guna	2	166,666	222,222	Right-of-Use Assets
Aset Tetap - Setelah Dikurangi				Fixed Assets - Net of
Akumulasi Penyusutan sebesar				Accumulated Depreciation of
Rp 10.970.320				Rp 10,970,320
(2024: Rp 10.596.728)	2 & 8	64,976,247	63,024,626	(2024: Rp 10,596,728)
Aset Pertambangan - Setelah Dikurangi				Mine Properties - Net of
Akumulasi Amortisasi sebesar				Accumulated Amortization of
Rp 2.866.888				Rp 2,866,888
(2024: Rp 1.494.900)	9	289,533,599	289,735,273	(2024 : Rp 1,494,900)
Aset Aktivitas Pengupasan Tanah -				Stripping Activity Assets - Net of
Setelah Dikurangi Akumulasi				Accumulated Amortization of
Amortisasi sebesar Rp 2.908.661				Rp 2,908,661
(2024 : Rp 1.342.816)	2 & 10	81,494,902	57,350,728	(2024 : Rp 1,342,816)
Jaminan Reklamasi	2,11&30	26,753,124	18,213,934	Reclamation Guarantee
Goodwill	12	1,558,333	1,558,333	Goodwill
Aset Pajak Tangguhan	16	287,751	287,751	Deferred Tax Assets
Aset Tidak Lancar Lainnya	2	34,081	35,018	Other Non-Current Assets
Total Aset Tidak Lancar	,	464,804,703	430,427,885	Total Non-Current Assets
TOTAL ASET		722,187,096	604,838,545	TOTAL ASSETS

Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian Interim merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari Laporan Keuangan Konsolidasian Interim secara keseluruhan The accompanying Notes to the Interim Consolidated Financial Statements form an integral part of these Interim Consolidated Financial Statements

LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM (Lanjutan)
PER 31 MARET 2025 DAN 31 DESEMBER 2024 (Dinyatakan dalam Ribuan Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

INTERIM CONSOLIDATED STATEMENT OF FINANCIAL POSITION (Continued) AS OF MARCH 31, 2025 AND DECEMBER 31, 2024 (Expressed in Thousand Rupiah, except Otherwise Stated)

LIABILITAS DAN EKUITAS

LIABILITIES AND EQUITY

	Catatan/ Notes	31 Maret/ March 31, 2 0 2 5	31 Desember/ December 31, 2 0 2 4	
LIABILITAS JANGKA PENDEK				CURRENT LIABILITIES
Utang Usaha:	2 & 13			Trade Payables:
- Pihak Berelasi	6	3,979,616	2,433,642	- Related Parties
- Pihak Ketiga		142,489,513	83,323,498	- Third Parties
Utang Lain-lain:	2 & 14			Other Payables:
- Pihak Berelasi	6	268,430,788	228,430,788	- Related Parties
- Pihak Ketiga		18,558,173	20,822,672	- Third Parties
Utang Pajak	2 & 15	6,325,208	6,196,516	Taxes Payable
Beban Akrual	2	742,976	949,076	Accrued Expenses
Uang Muka Pendapatan kepada				Advance from Customer to
Pihak Ketiga	16	20,998,440	3,553,246	Third Parties
Total Liabilitas Jangka				
Pendek		461,524,714	345,709,438	Total Current Liabilities
LIABILITAS JANGKA PANJANG Provisi Pengelolaan dari Reklamasi				NON-CURRENT LIABILITIES Provision for Environmental and
Lingkungan Hidup Liabilitas Imbalan Kerja	2	139,507	139,507	Reclamation Long-term Employee
Jangka Panjang	2 & 17	3,062,016	2,829,081	Benefits Liabilities
Total Liabilitas Jangka				Total Non-Current
Panjang	-	3,201,523	2,968,588	Liabilities
Total Liabilitas	•	464,726,237	348,678,026	Total Liabilities

LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM (Lanjutan)
PER 31 MARET 2025 DAN 31 DESEMBER 2024 (Dinyatakan dalam Ribuan Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

INTERIM CONSOLIDATED STATEMENT OF FINANCIAL POSITION (Continued) AS OF MARCH 31, 2025 AND DECEMBER 31, 2024 (Expressed in Thousand Rupiah, except Otherwise Stated)

	Catatan/ Notes	31 Maret/ March 31, 2 0 2 5	31 Desember/ December 31, 2 0 2 4	
EKUITAS Ekuitas yang Dapat Diatribusikan kepada Pemilik Entitas Induk: Modal Saham - nilai nominal Rp 200 (Nilai Penuh) per saham Modal Dasar - 1.500.000.000 saham Modal Ditempatkan dan Disetor - 1.200.000.000 saham (1 Januari 2023: 600.000.000 saham) Tambahan Modal Disetor	18 2 & 19	240,000,000 108,983,186	240,000,000 108,983,186	EQUITY Equity Attributable to Owners of the Parent Entity: Capital Stock - Rp 200 (Full Amount) par value per share Authorized - 1,500,000,000 shares Subscribed and Fully Paid - 1,200,000,000 shares (January 1, 2023: 600,000,000 shares) Additional Paid-in Capital
Ekuitas Merging Entities Saldo Laba (Rugi): - Ditentukan Penggunaannya - Belum Ditentukan Penggunaannya		1,000,000 (129,429,400)	1,000,000 (129,524,060)	Equity on Merging Entities Retained Earnings (Deficit): - Appropriated - Unappropriated
Ekuitas Diatribusikan kepada Pemilik Entitas Induk Kepentingan Non Pengendali Total Ekuitas	20	220,553,786 36,907,073 257,460,859	220,459,126 35,701,393 256,160,519	Equity atrributable to Owners of the Parent Entity Non Controlling Interest Total Equity
TOTAL LIABILITAS DAN EKUITAS		722,187,096	604,838,545	TOTAL LIABILITIES AND EQUITY

Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian Interim merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari Laporan Keuangan Konsolidasian Interim secara keseluruhan The accompanying Notes to the Interim Consolidated Financial Statements form an integral part of these Interim Consolidated Financial Statements

LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN INTERIM

UNTUK PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL - TANGGAL 31 MARET 2025 DAN 2024

(Dinyatakan dalam Ribuan Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

INTERIIM CONSOLIDATED STATEMENT OF PROFIT OR LOSS AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME

FOR THE THREE-MONTH PERIODS ENDED MARCH 31, 2025 DAN 2024

(Expressed in Thousand Rupiah, except Otherwise

	Catatan/ Notes	2025	2024	
PENDAPATAN	2,6&21	57,819,608	5,905,800	REVENUES
BEBAN POKOK PENDAPATAN	2,6&22	(43,574,822)	(4,368,723)	COST OF REVENUES
LABA BRUTO		14,244,786	1,537,077	GROSS PROFIT
Beban Usaha	2 & 23	(12,692,854)	(5,511,010)	Operating Expenses
Beban Pajak Final	2 & 15	(106,050)	(103,411)	Final Tax Expenses
Beban Keuangan	2 & 24	(526,670)	(563)	Financial Expenses
Rugi Penjualan Aset Tetap	8	-	-	Loss on Sale of Fixed Assets
Penghasilan Keuangan	2 & 24	244,671	360,506	Financial Income
Lain-lain - Neto		1,264,122	349	Others - Net
LABA (RUGI) SEBELUM PAJAK		2,428,005	(3,717,052)	INCOME (LOSS) BEFORE TAX
PAJAK PENGHASILAN	2 & 15	(1,127,667)		INCOME TAX
LABA (RUGI) TAHUN BERJALAN		1,300,338	(3,717,052)	INCOME (LOSS) FOR THE YEAR
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN Item yang Tidak Akan Direklasifikasi ke Laba Rugi: Pengukuran Kembali atas Liabilitas Imbalan Kerja Pajak Penghasilan Terkait Item yang Akan Direklasifikasi ke Laba Rugi	2 & 17 2 & 15	- - -	- - -	OTHER COMPREHENSIVE INCOME Item that Will Not Be Reclassified to Profit or Loss: Remeasurement of Employee Benefits Liabilities Related Income Tax Item that Will Be Reclassified to Profit or Loss
TOTAL LABA (RUGI) KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN		1,300,338	(3,717,052)	TOTAL COMPREHENSIVE INCOME (LOSS) FOR THE YEAR
LABA (RUGI) TAHUN BERJALAN YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA: Pemilik Entitas Induk Kepentingan Non Pengendali		94,658 1,205,680	(3,062,133) (654,919)	INCOME (LOSS) FOR THE YEAR ATTRIBUTABLE TO: Owners of the Parent Entity Non-Controlling Interest
Total		1,300,338	(3,717,052)	Total
iotai		1,000,000	(0,111,002)	, ota,

LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN INTERIM

UNTUK PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL - TANGGAL 31 MARET 2025 DAN 2024 (Dinyatakan dalam Ribuan Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain) INTERIIM CONSOLIDATED STATEMENT OF PROFIT OR LOSS AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME FOR THE THREE-MONTH PERIODS ENDED MARCH 31, 2025 DAN 2024

(Expressed in Thousand Rupiah, except Otherwise Stated)

	Notes	2025	2024	
TOTAL LABA (RUGI) KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA: Pemilik Entitas Induk		94,658	(3,062,133)	TOTAL COMPREHENSIVE INCOME (LOSS) FOR THE YEAR ATTRIBUTABLE TO: Owners of the Parent Entity
Kepentingan Non Pengendali		1,205,680	(654,919)	Non-Controlling Interest
Total		1,300,338	(3,717,052)	Total
				INCOME (LOSS) PER SHARE
LABA (RUGI) PERIODE BERJALAN PER SAHAM (NILAI PENUH)	2 & 27	0.08	(2.55)	FOR THE PERIOD (FULL AMOUNT)

Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian Interim merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari Laporan Keuangan Konsolidasian Interim secara keseluruhan The accompanying Notes to the Interim Consolidated Financial Statements form an integral part of these Interim Consolidated Financial Statements

LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS KONSOLIDASIAN INTERIM UNTUK PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL-TANGGAL 31 MARET 2025 DAN 2024

(Dinyatakan dalam Ribuan Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

INTERIM CONSOLIDATED STATEMENT OF CHANGES IN EQUITY FOR THE THREE-MONTH PERIODS ENDED MARCH 31, 2025 AND 2024

(Expressed in Thousand Rupiah, except Otherwise Stated)

			Tambahan	Ekuitas Merging Retained Earnings (Deficits)			Kepentingan			
	Catatan/ Notes	Modal Saham/ Capital Stock	Modal Disetor/ Additional Paid-in Capital	Entities/ Equity on Merging Entities	Ditentukan Penggunaannya/ Appropriated	Belum Ditentukan Penggunaannya/ Unappropriated	Total/ Total	Non-Pengendali/ Non-Controlling Interest	Total Ekuitas/ Total Equity	
SALDO PER 1 JANUARI 2024 PEMBALIKAN ATAS EKUITAS MERGING		240.000.000	138.712.351	161.680.557	1.000.000	(136.350.422)	405.042.486	-	405.042.486	BALANCE AS OF JANUARY 1, 2024 RESERVAL OF EQUITY ON MERGING
ENTITAS SELISIH NILAI TRANSAKSI RESTRUKTURISASI ENTITAS		-	-	(161.680.557)	-	-	(161.680.557)	-	(161.680.557)	ENTITIES DIFFERENCE IN VALUE OF RESTRUCTURING TRANSACTIONS AMONG ENTITIES
SEPENGENDALI KEPENTINGAN NON PENGENDALI DARI KOMBINASI BISNIS ENTITAS	19	-	(29.729.164)	-	-	-	(29.729.164)	-	(29.729.164)	UNDER COMMON CONTROL NON-CONTROLLING INTEREST FROM BUSINESS COMBINATION TRANSACTION
SEPENGENDALI TOTAL RUGI KOMPREHENSIF PERIODE		-	-	-	-	-	-	26.409.721	26.409.721	OF ENTITIES UNDER COMMON CONTROL TOTAL COMPREHENSIVE LOSS FOR
BERJALAN	-	<u> </u>				(3.062.133)	(3.062.133)	(654.919)	(3.717.052)	THE PERIOD
SALDO PER 31 MARET 2024	=	240.000.000	108.983.187		1.000.000	(139.412.555)	210.570.632	25.754.802	236.325.434	BALANCE AS OF MARCH 31, 2024
SALDO PER 1 JANUARI 2025 TOTAL LABA KOMPREHENSIF PERIODE		240.000.000	108.983.186	-	1.000.000	(129.524.058)	220.459.128	35.701.393	256.160.521	BALANCE AS OF JANUARY 1, 2025 TOTAL COMPREHENSIVE PROFIT FOR
BERJALAN		<u> </u>				94.658	94.658	1.205.680	1.300.338	THE PERIOD
SALDO PER 31 MARET 2025		240.000.000	108.983.186		1.000.000	(129.429.400)	220.553.786	36.907.073	257.460.859	BALANCE AS OF MARCH 31, 2025

Saldo Laba (Rugi)/

Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian Interim yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari Laporan Keuangan Konsolidasian Interim secara keseluruhan

The accompanying Notes to the Interim Consolidated Financial Statements form an integral part of these Interim Consolidated Financial Statements

LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN INTERIM

INTERIM CONSOLIDATED STATEMENTS OF CASH FLOWS FOR THE THREE-MONTH PERIODS ENDED MARCH 31, 2025 AND 2024

UNTUK PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL-TANGGAL 31 MARET 2025 DAN 2024 (Dinyatakan dalam Ribuan Rupiah, kecuali Dinyatakan

Lain)

(Expressed in Thousand Rupiah, except Otherwise Stated)

	Catatan/			
-	Notes	2025	2024	
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI				CASH FLOWS FROM OPERATING ACTIVITIES
Penerimaan dari Pelanggan	5,6&22	87,408,467	9,084,504	Received from Customers
Pembayaran Kas Kepada Pemasok		(54,742,699)	(5,507,479)	Cash Paid to Suppliers
Pembayaran Kas Kepada Karyawan		(45,011,070)	(4,562,457)	Cash Paid to Employees
Penerimaan (Pembayaran) Kas				Cash Received from (Paid to)
Lainnya		738,390	(214)	Others
Kas Digunakan untuk Aktivitas				Cash Used in Operating
Operasi		(11,606,912)	(985,646)	Activities
Penghasilan Keuangan		244,671	360,506	Financial Income
Pembayaran Pajak Penghasilan Badan		(724,017)		Payment of Corporate Income Tax
Kas Neto Digunakan untuk				Net Cash Used in
Aktivitas Operasi		(12,086,258)	(625,140)	Operating Activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI				CASH FLOWS FROM INVESTING ACTIVITIES
Perolehan Aset Tetap	8	(2,325,213)	(50,099)	Acquisition of Fixed Assets
Perolehan Aset Pertambangan	9	(1,170,314)	(7,486,959)	Acquisition of Mine Properties
Perolehan Aset Aktivitas Pengupasan				Acquisition of Stripping Activity
Tanah	10	(25,710,019)	-	Assets
Penjualan Aset Tetap	8	-	-	Sale of Fixed Assets
Investasi Entitas Anak	1	-	(165,000,000)	Investment in Subsdidiaries
Penambahan Jaminan Reklamasi	11	(8,539,190)	(3,670,625)	Increase in Reclamation Guarantee
Kas Neto Digunakan untuk				Net Cash Used in
Aktivitas Investasi		(37,744,736)	(176,207,683)	Investing Activities

LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN INTERIM (Lanjutan)
UNTUK PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL-TANGGAL
31 MARET 2025 DAN 2024
(Dinyatakan dalam Ribuan Rupiah, kecuali Dinyatakan

Lain)

INTERIM CONSOLIDATED STATEMENT OF CASH FLOWS (Continued) FOR THE THREE-MONTH PERIODS ENDED MARCH 31, 2025 AND 2024

(Expressed in Thousand Rupiah, except Otherwise Stated)

	Catatan/ Notes	2025	2024	
ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN Peningkatan Utang Lain-lain kepada Pihak Berelasi	6 & 14	40,000,000	2,000,000	CASH FLOWS FROM FINANCING ACTIVITIES Increase of Other Payables to Related Parties
Kas Neto Diperoleh dari Aktivitas Pendanaan		40,000,000	2,000,000	Net Cash Provided by Financing Activities
PENINGKATAN (PENURUNAN) NETO KAS DAN SETARA KAS		(9,830,994)	(174,832,823)	NET INCREASE (DECREASE) IN CASH AND CASH EQUIVALENTS
KAS DAN SETARA KAS, AWAL TAHUN		22,406,888	203,189,882	CASH AND CASH EQUIVALENTS, BEGINNING
KAS DAN SETARA KAS DARI MERGING ENTITIES		25,089,155	2,896,010	CASH AND CASH EQUIVALENTS FROM MERGING ENTITIES
KAS DAN SETARA KAS, AKHIR TAHUN		37,665,049	31,253,069	CASH AND CASH EQUIVALENTS, ENDING

Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian Interim merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari Laporan Keuangan Konsolidasian Interim secara keseluruhan The accompanying Notes to the Interim Consolidated Financial Statements form an integral part of these Interim Consolidated Financial Statements

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM PER 31 MARET 2025 DAN 31 DESEMBER 2024 DAN UNTUK PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL-TANGGAL 31 MARET 2025 DAN 2024

(Dinyatakan dalam Ribuan Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain) NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS AS OF MARCH 31, 2025 AND DECEMBER 31, 2024 AND FOR THE THREE-MONTH PERIODS ENDED MARCH 31, 2025 AND 2024

(Expressed in Thousand Rupiah, except Otherwise Stated)

1. GAMBARAN UMUM PERSEROAN

a. Pendirian Perseroan

PT Perdana Karya Perkasa Tbk (Perseroan) didirikan di Samarinda dengan nama PT Perdana Karya Kaltim berdasarkan Akta No. 17 tanggal 7 Desember 1983, yang selanjutnya diubah dengan Akta No.4 tanggal 2 November 1985 dari Notaris Laden Mering, S.H. Akta Pendirian Perseroan telah mendapat pengesahan dari Menteri Kehakiman Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. C2-4475.HT.01.01.TH.86 tanggal 24 Juni 1986 dan diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 79/2006 tanggal 3 Oktober 2006, Tambahan No. 10611.

Berdasarkan Akta No. 9 tanggal 6 Agustus 2008 dari Notaris Lia Cittawan Nanda Gunawan, S.H, seluruh Anggaran Dasar Perseroan telah disesuaikan dengan Undang-Undang No. 40 tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas. Akta penyesuaian tersebut telah memperoleh persetujuan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia Keputusan dalam Surat No. AHU-86263.AH.01.02.Tahun 2008 tanggal 14 November 2008.

Anggaran Dasar Perseroan telah mengalami beberapa kali perubahan, terakhir dalam Akta No. 4 tanggal 5 Mei 2023 dari Notaris Gatot Widodo, S.E., S.H., M.Kn., mengenai perubahan Anggaran Dasar Perseroan untuk disesuaikan dengan Pasal 20 Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 14/POJK.04/2022 dan klasifikasi Buku Lapangan Usaha Indonesia 2020. Akta perubahan tersebut telah memperoleh persetujuan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia Keputusan Surat No. 0024994.AH.01.02 Tahun 2023 tanggal 6 Mei 2023.

1. THE COMPANY GENERAL INFORMATION

a. Company Establishment

PT Perdana Karya Perkasa Tbk (the Company) was established in Samarinda in the name of PT Perdana Karya Kaltim based on Deed No.17 dated December 7, 1983, which was further amended by Deed No. 4 dated November 2, 1985 of Notary Laden Mering, S.H. The Deed of Establishment was approved by the Minister of Justice of the Republic of Indonesia in Decision Letter No. C2-4475.HT.01.01.TH.86 dated June 24, 1986 and published in State Gazette of the Republic of Indonesia No. 79/2006, dated October 3, 2006, Supplement No. 10611.

Based on Notarial Deed No. 9 dated August 6, 2008 of Notary Lia Cittawan Nanda Gunawan, S.H., the Company's Articles of Association had been amended to comply with Law No. 40 year 2007 regarding Limited Liability Companies. This amendment deed was approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in Decision Letter No. AHU-86263.AH.01.02. Tahun 2008 dated November 14, 2008.

The Company's Articles of Association have been amended several times, most recently by Notarial Deed No. 4 May 5, 2023 of Notary Gatot Widodo, S.E., S.H., M.Kn., concerning the changes in the Company's Articles of Association to comply with Article 20 of the Financial Services Authority Regulation No. 14/POJK.04/2022 and the 2020 Indonesian Standards Business Classification. This amendment deed was approved by the Minister of Law and Human Right of the Republic of Indonesia in Decision Letter No. AHU-0024994.AH.01.02 Tahun 2023 dated May 6, 2023.

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM PER 31 MARET 2025 DAN 31 DESEMBER 2024 DAN UNTUK PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL-TANGGAL 31 MARET 2025 DAN 2024

(Dinyatakan dalam Ribuan Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain) NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS AS OF MARCH 31, 2025 AND DECEMBER 31, 2024 AND FOR THE THREE-MONTH PERIODS ENDED MARCH 31, 2025 AND 2024

(Expressed in Thousand Rupiah, except Otherwise Stated)

1. GAMBARAN UMUM PERSEROAN (Lanjutan)

a. Pendirian Perseroan (Lanjutan)

Sesuai dengan Pasal 3 Anggaran Dasar Perseroan, maksud dan tujuan Perseroan adalah bergerak dalam bidang konstruksi. Untuk mencapai maksud dan tujuan tersebut, Perseroan menjalankan kegiatan usaha utama dalam bidang konstruksi bangunan sipil minyak dan gas bumi, pertambangan, panas bumi, instalasi minyak dan gas serta mekanikal dan usaha penunjang dalam bidang konstruksi gedung, jasa pekerja konstruksi pabrikasi bangunan gedung, konstruksi bangunan sipil, konstruksi jaringan irigasi dan drainase, sentral telekomunikasi, instalasi, pengerukan, pembongkaran, pengerjaan lantai, dinding, peralatan saniter dan plafon, pengecatan, pemasangan pondasi dan tiang pancang, perancah (steiger), rangka dan atau atap, kerangka baja, dan konstruksi khusus lainnya yang tidak dapat diklasifikasikan di tempat lainnya.

Pada saat ini, Perseroan bergerak dalam bidang jasa konstruksi.

Perseroan berkedudukan di Jakarta dan berkantor di The Belleza Permata Hijau, Office Tower Lantai 15, Jl. Letnan Soepeno No. 34, Arteri Permata Hijau, Grogol Utara, Kebayoran Lama, Jakarta Selatan.

Perseroan mulai beroperasi secara komersial sejak tahun 1983.

Entitas Induk Perseroan adalah PT Deli Pratama Batubara, berkedudukan di Jakarta dan Entitas Induk terakhir Perseroan adalah Resources Global Development Limited, berkedudukan di Singapura.

1. THE COMPANY GENERAL INFORMATION (Continued)

a. Company Establishment (Continued)

In accordance with Article 3 of the Company's Articles of Association, the Company's scope of activity is to engage in construction. To achieve these aims and objectives, the Company carries out main business activities in the field of oil and gas building construction. mining, geothermal, oil and gas installations as well as mechanical and supporting businesses in the field of building construction, building fabrication construction worker services, civil building construction, irrigation and drainage network construction, telecommunication central, installation, dredging, demolition, floor, wall, sanitary and ceiling equipment, painting, foundation and pile installation, scaffolding, trusses and/or roofs, steel frames, and other special constructions that cannot be classified elsewhere.

Currently, the Company engages in the construction services.

The Company is domiciled in Jakarta with its office located at The Belleza Permata Hijau, Office Tower Floor 15, Jl. Letnan Soepeno No. 34, Arteri Permata Hijau, North Grogol, Kebayoran Lama, South Jakarta.

The Company commenced its commercial operations in 1983.

The Company immediate holding entity is PT Deli Pratama Batubara, domiciled in Jakarta and the Company ultimate Parent Entity is Resources Global Development Limited, domiciled in Singapore.

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM PER 31 MARET 2025 DAN 31 DESEMBER 2024 DAN UNTUK PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL-TANGGAL 31 MARET 2025 DAN 2024

(Dinyatakan dalam Ribuan Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain) NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS AS OF MARCH 31, 2025 AND DECEMBER 31, 2024 AND FOR THE THREE-MONTH PERIODS ENDED MARCH 31, 2025 AND 2024

(Expressed in Thousand Rupiah, except Otherwise Stated)

1. GAMBARAN UMUM PERSEROAN (Lanjutan)

b. Penawaran Umum

Perseroan telah menawarkan sahamnya kepada masyarakat melalui pasar modal sejumlah 125.000.000 saham biasa dengan nilai nominal Rp 200 per saham dengan harga penawaran Rp 400 per saham. Pada tanggal 27 Juni 2007, berdasarkan Surat Ketua Badan Pengawas Pasar Modal dan Lembaga Keuangan (Bapepam-LK) No. S-3178/BL/ 2007, Perseroan telah memperoleh Surat Pemberitahuan Efektif Pernyataan Penawaran. Selisih lebih biaya emisi saham sebesar Rp 5.027.649 terhadap jumlah yang diterima dari pengeluaran saham terhadap nilai nominalnya sebesar Rp 25.000.000 dicatat sebagai beban tahun berjalan. Pada tanggal 11 Juli 2007, seluruh saham Perseroan telah tercatat pada Bursa Efek Indonesia.

Perseroan telah melakukan Penawaran Umum Terbatas I dengan memberikan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu (PMHMETD I) sebanyak 600.000.000 saham baru biasa atas nama yang dikeluarkan dari portepel Perseroan dengan nilai nominal Rp 200 per saham dengan harga penawaran Rp 400 per saham. Pada tanggal 27 Juni 2023, berdasarkan Surat Dewan Komisioner Otoritas Jasa Keuangan No. S-154/D.04/2023, Perseroan telah memperoleh Surat Pemberitahuan Efektif Pernyataan Pendaftaran. Pada tanggal 14 Juli 2023, seluruh saham Perseroan telah tercatat pada Bursa Efek Indonesia.

c. Entitas Anak

1. THE COMPANY GENERAL INFORMATION (Continued)

b. Public Offering

The Company conducted the initial public offering of its 125,000,000 shares at a par value of Rp 200 per share with an offering price of Rp 400 per share through the capital market. On June 27, 2007, based on Letter No. S-3178/BL/2007 from the Chairman of Capital Market Supervisory Board and Financial Institution (Bapepam-LK), the Company's Statement Registration has become effective. The excess stock issuance cost amounting to Rp 5,027,649 against the amount received from the stock issuance over its nominal value amounting to Rp 25,000,000 was charged in the current year. On July 11, 2007, all the Company's shares were listed on the Indonesia Stock Exchange.

The Company conducted a Limited Public Offering I by granting Pre-emptive Rights (PMHMETD I) of 600,000,000 new registered shares from the Company's portfolio value of Rp 200 per share with an offering price of Rp 400 per share. On June 27, 2023, based on Letter No. S-154/D.04/2023 from the Board of Commissioners of the Financial Services Authority, the Company's Statement Registration has become effective. On July 14, 2023, all the Company's shares were listed on the Indonesian Stock Exchange.

c. Subsidiaries

		Kegiatan Usaha/ Business Activities		Kepemilikan/ Percentage	Total Aset Setelah Eliminasi/ Total Assets after Elimination	
EntitasAnak/ Subsidiaries	Domisili/ Domicile		31 Maret/ March 31, 2 0 2 5	31 Desember/ December 31, 2 0 2 4	31 Maret/ March 31, 2 0 2 5	31 Desember/ December 31, 2 0 2 3
Pemilikan Langsung/ Direct Ownership						
- PT Bhakti Harapan Sejahtera (BHS)	Jakarta	Konsultasi Manajemen/ Management Consulting	99,94%	99,94%	695.443.962	578.017.159

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM PER 31 MARET 2025 DAN 31 DESEMBER 2024 DAN UNTUK PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL-TANGGAL 31 MARET 2025 DAN 2024

(Dinyatakan dalam Ribuan Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS AS OF MARCH 31, 2025 AND DECEMBER 31, 2024 AND FOR THE THREE-MONTH PERIODS ENDED MARCH 31, 2025 AND 2024

(Expressed in Thousand Rupiah, except Otherwise Stated)

1. GAMBARAN UMUM PERSEROAN (Lanjutan)

c. Entitas Anak (Lanjutan)

1. THE COMPANY GENERAL ESTABLISHMENT (Continued)

c. Subsidiaries (Continued)

Persentase Kenemilikan/

EntitasAnak/ Subsidiaries				Percentage	Total Assets after Elimination	
	Domisili/ Domicile	Kegiatan Usaha/ Business Activities	31 Maret/ March 31, 2 0 2 5	31 Desember/ December 31, 2 0 2 4	31 Maret/ March 31, 2 0 2 5	31 Desember/ December 31, 2 0 2 4
Pemilikan Tidak Langsung melalui BHS/ Indirect Ownership through BHS						
- PT Tri Oetama Persada (TOP)	Jakarta	Pertambangan Batubara / Coal Mining	70,00%	70,00%	693.790.636	576.363.332

^{*} Disajikan seolah-olah Entitas Anak telah dimiliki

* Presented as if the Subsidiaires has been acquired

Total Aset Setelah Eliminasi/

PT Bhakti Harapan Sejahtera (BHS)

Berdasarkan Akta Jual Beli No. 26 tanggal 8 Januari 2024 dari Notaris Christina Dwi Utami, S.H., M.Hum., M.Kn., Perseroan melakukan pembelian saham milik PT Deli Pratama Batubara (Pihak Sepengendali) sebanyak 14.991.000 saham atau sebesar 99,94% dari seluruh saham yang telah ditempatkan dan disetor penuh dalam BHS dengan nilai transaksi sebesar Rp 165.000.000. Selisih antara harga perolehan dengan bagian Perseroan atas nilai tercatat BHS adalah sebesar Rp 29.729.165, dicatat dalam akun selisih nilai transaksi Restrukturisasi Entitas Sepengendali sebagai bagian dari akun Tambahan Modal Disetor dalam Ekuitas.

Perhitungan selisih nilai transaksi restrukturisasi entitas sepengendali atas transaksi pembelian saham BHS adalah sebagai berikut:

Imbalan yang Dialihkan Nilai Buku Selisih Nilai Transaksi Restrukturisasi Entitas

Sepengendali

PT Bhakti Harapan Sejahtera (BHS)

Based on Notarial Deed of Sale and Purchase No. 26 dated January 8, 2024 of Notary Christina Dwi Utami, S.H., M.Hum., M.Kn., the Company purchase shares owned by PT Deli Pratama Batubara (a party under Common Control) of 14,991,000 shares or 99.94% of all issued and fully paid shares in BHS with a transaction value of Rp 165,000,000. The difference between the acquisition cost and the Company's share of the carrying amount BHS net assets amounted οf Rp 29,729,165 recorded in the difference in value of Restructuring Transactions among Entities under Common Control as part of Additional Paid in Capital in Equity.

The calculation of the difference in value of restructuring transaction of entities under common control over the purchase of BHS's shares is as follows:

Consideration Transferred

(135.270.835) Book Value

Differences in Value of Restructuring Transactions Among Entities under Common Control

29.729.165

165.000.000

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM PER 31 MARET 2025 DAN 31 DESEMBER 2024 DAN UNTUK PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL-TANGGAL 31 MARET 2025 DAN 2024

(Dinyatakan dalam Ribuan Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain) NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS AS OF MARCH 31, 2025 AND DECEMBER 31, 2024 AND FOR THE THREE-MONTH PERIODS ENDED MARCH 31, 2025 AND 2024

(Expressed in Thousand Rupiah, except Otherwise Stated)

1. GAMBARAN UMUM PERSEROAN (Lanjutan)

c. Entitas Anak (Lanjutan)

PT Bhakti Harapan Sejahtera (BHS) (Lanjutan)

Ruang lingkup kegiatan BHS bergerak dalam bidang kegiatan perdagangan besar berbagai macam barang dan bidang konsultan manajemen. Pada saat ini, BHS belum beroperasi secara komersial dan hanya melakukan aktivitas investasi. BHS berdomisili dan berkantor pusat di Grand ITC Permata Hijau Lt.8 Suite B No. 3A, Jl. Letjen Soepeno, Arteri Permata Hijau, Kebayoran Lama, Jakarta Selatan.

PT Tri Oetama Persada (TOP)

Berdasarkan Akta Jual Beli Saham No. 54, tanggal 20 April 2009 dari Notaris Robert Purba S.H., BHS membeli saham TOP sebanyak 350 lembar saham atau setara dengan USD 250.000.

Berdasarkan Akta Notaris No. 35 tanggal 30 Desember 2020 oleh Notaris Dian Fitriana, S.H., M.Kn., pemegang saham TOP menyetujui TOP peningkatan modal dasar dari Rp 2.000.000 menjadi Rp 110.000.000 dan modal disetor dari Rp 500.000 menjadi Rp 110.000.000, di mana diambil bagian oleh BHS sebesar Rp 76.650.000 dan PT Bara Utama Sentosa sebesar Rp 32.850.000. Akta tersebut telah memperoleh persetujuan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. AHU-0004103.AH.01.02.Tahun 2021 tanggal 21 Januari 2021.

Ruang lingkup kegiatan TOP bergerak dalam bidang pertambangan batubara. TOP beroperasi secara komersial sejak April 2024. TOP berdomisili di Grand ITC Permata Hijau Lt. 8 Suite B No. 3A, Jl. Letjen Soepeno, Arteri Permata Hijau, Kebayoran Lama, Jakarta Selatan.

1. THE COMPANY GENERAL ESTABLISHMENT (Continued)

c. Subsidiaries (Continued)

PT Bhakti Harapan Sejahtera (BHS) (Continued)

The scope of its activities are engaging in the large-scale trading of various kinds of goods and engaging in management consulting. At present, BHS has not commenced commercial operations and only act in investing activities. BHS is domiciled and the head office is at Grand ITC Permata Hijau 8th Floor Suite B No. 3A, Jl. Letjen Soepeno, Arteri Permata Hijau, Kebayoran Lama, South Jakarta.

PT Tri Oetama Persada (TOP)

Based on the Deed of Sales and Purchase of Shares No. 54 dated April 20, 2009 of Notary Robert Purba S.H., BHS purchased 350 shares of TOP or equivalent to USD 250,000.

Based on Notarial Deed No. 35 dated December 30, 2020, of Notary Dian Fitriana, S.H., M.Kn., TOP stockholders approved the increase in TOP authorized capital from Rp 2,000,000 to Rp 110,000,000 and paid-in capital from Rp 500,000 to Rp 110,000,000, which was taken by BHS by Rp 76,650,000 PT Bara Utama Sentosa and Rp 32,850,000. The deed was approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in Decision Letter No. AHU-0004103.AH.01.02.Tahun 2021 dated Januar 21, 2021.

The scope of its activites are engaging coal mining. TOP commenced commercial operations since April 2024. TOP is domiciled in Grand ITC Permata Hijau 8th floor Suite B No. 3A, Jl. Letjen Soepeno, Arteri Permata Hijau, Kebayoran Lama, South Jakarta.

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM PER 31 MARET 2025 DAN 31 DESEMBER 2024 DAN UNTUK PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL-TANGGAL 31 MARET 2025 DAN 2024 NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS AS OF MARCH 31, 2025 AND DECEMBER 31, 2024 AND FOR THE THREE-MONTH PERIODS ENDED MARCH 31, 2025 AND 2024

(Dinyatakan dalam Ribuan Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain) (Expressed in Thousand Rupiah, except Otherwise Stated)

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM PER 31 MARET 2025 DAN 31 DESEMBER 2024 DAN UNTUK PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL-TANGGAL 31 MARET 2025 DAN 2024

(Dinyatakan dalam Ribuan Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS AS OF MARCH 31, 2025 AND DECEMBER 31, 2024 AND FOR THE THREE-MONTH PERIODS ENDED MARCH 31, 2025 AND 2024

(Expressed in Thousand Rupiah, except Otherwise Stated)

1. GAMBARAN UMUM PERSEROAN (Lanjutan)

d. Dewan Komisaris, Direksi, Komite Audit dan Karyawan

Berdasarkan Akta No. 153 tanggal 28 Mei 2024 dari Notaris Christina Dwi Utami, S.H., M.Hum., M.Kn, susunan Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan per 31 Maret 2025 dan 31 Desember 2024 adalah sebagai berikut: 1. THE COMPANY GENERAL ESTABLISHMENT (Continued)

d. Boards of Commissioners, Directors, Audit Committee and Employees

Based on Notarial Deed No. 153 dated May 28, 2024 of Notary Christina Dwi Utami, S.H., M.Hum., M.Kn, the structure of the Company's Boards of Commissioners and Directors as of March 31, 2025 and December 31, 2024 is as follows:

Komisaris Utama : Jusuf Mangga Barani : President Commissioner

Komisaris : Suki : Commissioner

Komisaris Independen : Sammy Tony Saul Lalamentik : Independent Commissioner

Direktur Utama : Haryanto Sofian : President Director

Direktur : Bambang Subagio Wiyono : Director

Agus Satria Utara

Sesuai dengan Keputusan Dewan Komisaris Perseroan No. 015/SK/DEKOM-PKPK/V/2024 tanggal 28 Mei 2024, susunan Komite Audit Perseroan per 31 Maret 2025 dan 31 Desember 2024 adalah sebagai berikut: Based on Decision of the Company's Board of Commissioners No. 015/SK/DEKOM-PKPK/V/2024 dated May 28, 2024, the Structure of the Company's Audit Committee as of March 31, 2025 and December 31, 2024 was as follows:

Ketua : Sammy Tony Saul Lalamentik : *Head*Anggota : Ferianto, SE, MM : *Member*

Sabina Aulia

Sesuai dengan Surat Pengangkatan No. 001/DIR-PKPK/III/2023 tanggal 1 Maret 2023, Sekretaris Perseroan per 31 Maret 2025 dan 31 Desember 2024 adalah sebagai berikut: Based on the Letter of Appoinment No. 001/DIR-PKPK/III/2023 dated March 1, 2023, the Corporate Secretary as of March 31, 2025 and December 31, 2024 and 2023 is as follows:

Sekretaris Perseroan : Irma Euginia : Corporate Secretary

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM PER 31 MARET 2025 DAN 31 DESEMBER 2024 DAN UNTUK PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL-TANGGAL 31 MARET 2025 DAN 2024

(Dinyatakan dalam Ribuan Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain) NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS AS OF MARCH 31, 2025 AND DECEMBER 31, 2024 AND FOR THE THREE-MONTH PERIODS ENDED MARCH 31, 2025 AND 2024

(Expressed in Thousand Rupiah, except Otherwise Stated)

1. GAMBARAN UMUM PERSEROAN (Lanjutan)

Dewan Komisaris, Direksi, Komite Audit dan Karyawan (Lanjutan)

Sesuai dengan Surat Pengangkatan dan Pemberhentian Kepala Unit Audit Internal No. 008/DIR-PKPK/V/2024 tanggal 7 Mei 2024, Audit Internal Perseroan per 31 Maret 2025 dan 31 Desember 2024 adalah sebagai berikut:

Ketua : Meilisa Godjali

Jumlah karyawan tetap Perseroan dan Entitas Anak per 31 Maret 2025 dan 31 Desember 2024 masing-masing sebanyak 44 dan 44 karyawan (Tidak Diaudit).

e. Izin Usaha Pertambangan

Berdasarkan Surat Keputusan Bupati Kapuas No. 267/Distamben tahun 2011 tanggal 20 Juli 2011, tentang persetujuan izin Produksi Pertambangan Batu Bara kepada TOP dengan luas areal 10.000 Ha di Kabupaten Kapuas, Kalimantan Tengah. Lisensi ini berlaku selama 20 tahun dan dapat diperpanjang dua kali.

f. Cadangan dan Sumber Daya Batubara (Tidak Diaudit)

TOP

d. Boards of Commissioners, Directors,

(Continued)

d. Boards of Commissioners, Directors, Audit Committee and Employees (Continued)

THE COMPANY GENERAL ESTABLISHMENT

Based on the Letter of Appoinment and Dismissal of the Head of the Internal Audit Unit No. 008/DIR-PKPK/V/2024 dated May 7, 2024, the Company's Internal Audit as of March 31, 2025 and December 31, 2024 is as follows:

The Company and Subsidiares as of March 31, 2025 and December 31, 2024, had 44 and 44 employees, each (Unaudited).

e. Mining Business Permits

: Head

Based on the Decision of the Regent of Kapuas No. 267/Distamben year 2011 dated July 20, 2011 concerning Approval of the License of Coal Mining Production to TOP for a total area of 10,000 Ha located in Kapuas Regency, Central Kalimantan. The license in valid for 20 years and can be extended twice.

f. Coal Reserves and Resources (Unaudited)

TOP

Terukur/	Tertunjuk/	Terduga/	Jumlah/	Terbukti/	Terkira/
<i>Measured</i>	Indicated	Inferred	<i>Total</i>	<i>Proved</i>	<i>Probable</i>
99,0	192,0	133,0	424.0	50.0	14,0

^{*} Berdasarkan Laporan Independen tanggal 25 September 2023 (dalam metrik ton) (Tidak Diaudit).

^{*} Based on the Independent Qualified Official Report dated September 25, 2023 (in metric tons) (Unaudited).

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM PER 31 MARET 2025 DAN 31 DESEMBER 2024 DAN UNTUK PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL-TANGGAL 31 MARET 2025 DAN 2024

(Dinyatakan dalam Ribuan Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain) NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS AS OF MARCH 31, 2025 AND DECEMBER 31, 2024 AND FOR THE THREE-MONTH PERIODS ENDED MARCH 31, 2025 AND 2024

(Expressed in Thousand Rupiah, except Otherwise Stated)

1. GAMBARAN UMUM PERSEROAN (Lanjutan)

f. Cadangan dan Sumber Daya Batubara (Tidak Diaudit) (Lanjutan)

Informasi terkait sumber daya mineral atau cadangan bijih yang tercantum di dalam laporan keuangan ini didasarkan pada informasi yang disusun oleh Gamet Nugroho dan Lukman El Hakim yang merupakan anggota The Australasian Institute of Mining and Metallurgy ("AuSIMM"). Tim penyusun memiliki pengalaman yang relevan sebagai Competent Person, istilah yang didefinisikan dalam Joint Ore Reserves Committee ("JORC") Code 2012.

g. Penyelesaian Laporan Keuangan Konsolidasian Interim

Manajemen Perseroan bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian Laporan Keuangan Konsolidasian Interim yang telah diselesaikan dan disetujui untuk diterbitkan oleh Direksi Perseroan pada tanggal 29 April 2025.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL

a. Dasar Penyajian Laporan Keuangan Konsolidasian Interim

Laporan Keuangan Konsolidasian Interim telah disusun dan disajikan sesuai Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia, yang mencakup Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) dan Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan (ISAK) yang dikeluarkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia dan Dewan Standar Akuntansi Svariah Ikatan Akuntan Indonesia Peraturan Regulator Pasar Modal, serta Peraturan No. VIII.G.7 tentang "Penyajian dan Pengungkapan Laporan Keuangan Emiten atau Perusahaan Publik" yang diterbitkan oleh OJK. Kebijakan ini telah diterapkan secara konsisten terhadap seluruh tahun yang disajikan.

1. THE COMPANY GENERAL ESTABLISHMENT (Continued)

f. Coal Reserves and Resources (Unaudited) (Continued)

The information in these financial statements that relates to mineral resources or ore reserves is based on the information compiled by Gamet Nugroho and Lukman El Hakim who are members of The Australasian Institute of Mining and Metallurgy ("AuSIMM"). The drafting team has relevant experience as Competent Person, a term defined in the 2012 Joint Ore Reserves Committee Code ("JORC").

g. Completion of the Interim Consolidated Financial Statements

The Company's management is responsible for the preparation and presentation of the Interim Consolidated Financial Statements, which have been completed and approved for issue by the Company's Board of Directors on April 29, 2025.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES

a. Basis of Interim Consolidated Financial Statements Presentation

Consolidated The Interim Financial Statements have been prepared and presented in accordance with Indonesian Accounting Standards, Financial the Statements of Financial comprise Accounting Standards and Interpretations of Financial Accounting Standards issued by the Financial Accounting Standards Board of the Indonesian Institute of Accountants and the Regulations Sharia and Accounting Standards Board of Indonesian Institute of Accountants and Capital Market Regulatory Regulations and Regulation No. VIII.G.7 on "Financial Statements Presentation and Disclosures for Issuers and Public Companies" issued by OJK. These policies have been consistently applied to all years presented.

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM PER 31 MARET 2025 DAN 31 DESEMBER 2024 DAN UNTUK PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL-TANGGAL 31 MARET 2025 DAN 2024

(Dinyatakan dalam Ribuan Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain) NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS AS OF MARCH 31, 2025 AND DECEMBER 31, 2024 AND FOR THE THREE-MONTH PERIODS ENDED MARCH 31, 2025 AND 2024

(Expressed in Thousand Rupiah, except Otherwise Stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL

a. Dasar Penyajian Laporan Keuangan Konsolidasian Interim (Lanjutan)

Laporan Keuangan Konsolidasian Interim disusun berdasarkan basis Akrual, kecuali Laporan Arus Kas Konsolidasian Interim, dengan menggunakan konsep biaya historis, kecuali seperti yang disebutkan dalam Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian Interim yang relevan.

Laporan Arus Kas Konsolidasian Interim menyajikan penerimaan dan pengeluaran kas dan bank yang diklasifikasikan ke dalam aktivitas operasi, investasi dan pendanaan. Disusun berdasarkan metode Langsung.

Mata uang pelaporan yang digunakan dalam penyusunan Laporan Keuangan Konsolidasian Interim adalah mata uang Rupiah yang merupakan mata uang fungsional Perseroan dan Entitas Anak.

Perubahan atas PSAK dan ISAK

Berikut adalah amandemen standar baru, yang berlaku efektif sejak dan setelah tanggal 1 Januari 2025, tidak memberikan dampak yang material terhadap Laporan Keuangan Konsolidasian Interim periode berjalan:

- PSAK 117, "Kontrak Asuransi".
- Amandemen PSAK 117, "Kontrak Asuransi tentang Penerapan Awal PSAK 117 dan PSAK 109 – Informasi Komparatif".
- Amandemen PSAK 221, "Pengaruh Perubahan Kurs Valuta asing – Kekurangan Ketertukaran".

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES

a. Basis of Interim Consolidated Financial Statements Presentation (Continued)

The Interim Consolidated Financial Statements have been prepared based on the Accrual basis, except for the Interim Consolidated Statements of Cash Flows, using the Historical Cost concept, except as disclosed in the relevant Notes to the Interim Consolidated Financial Statements.

The Interim Consolidated Statements of Cash Flows present receipts and disbursements of cash on hand and in banks classified into operating, investing and financing activities. Prepared using the Direct method.

The reporting currency used in the preparation of the Interim Consolidated Financial Statements is Indonesian Rupiah, which is the Company and Subsidiaries' functional currency.

Changes to PSAK and ISAK

The following new standards amendments which are effective from and after January 1, 2025 had no material effect on the amounts reported for the current period's Interim Consolidated Financial Statements:

- PSAK 117, "Insurance Contracts".
- Amendment to PSAK 117, "Insurance Contracts: Initial Application of PSAK 117 and PSAK 109 – Comparative Information".
- Amendment to PSAK 221, "The Effects of Changes in Foreign Exchange Rates – Lack of Exchangeability".

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM PER 31 MARET 2025 DAN 31 DESEMBER 2024 DAN UNTUK PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL-TANGGAL 31 MARET 2025 DAN 2024

(Dinyatakan dalam Ribuan Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS AS OF MARCH 31, 2025 AND DECEMBER 31, 2024 AND FOR THE THREE-MONTH PERIODS ENDED MARCH 31, 2025 AND 2024

(Expressed in Thousand Rupiah, except Otherwise Stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (Lanjutan)

a. Dasar Penyajian Laporan Keuangan Konsolidasian (Lanjutan)

Perubahan atas PSAK dan ISAK (Lanjutan)

Standar, amandemen dan penyesuaian baru yang telah diterbitkan, namun belum berlaku efektif untuk tahun buku yang dimulai pada tanggal 1 Januari 2025 adalah sebagai berikut:

- Penyesuaian Tahunan 2024 atas PSAK 107, "Instrumen Keuangan: Pengungkapan", PSAK 109, "Instrumen Keuangan", PSAK 110, "Laporan Keuangan Konsolidasian" dan PSAK 207, "Laporan Arus Kas".
- Amendemen PSAK 109, "Instrumen Keuangan" dan PSAK 107, "Instrumen Keuangan: Pengungkapan - Klasifikasi dan Pengukuran Instrumen Keuangan".

Pada tanggal pengesahan Laporan Keuangan Konsolidasian Interim, manajemen masih mempelajari dampak yang mungkin timbul dari penerapan standar, amandemen dan penyesuaian baru tersebut terhadap Laporan Keuangan Konsolidasian Interim.

Mulai tanggal 1 Januari 2024, referensi terhadap masing-masing PSAK dan ISAK diubah sebagaimana di umumkan oleh DSAK-IAI

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES (Continued)

a. Basis of Consolidated Financial Statements Presentation (Continued)

Changes to PSAK and ISAK (Continued)

New standards, amendments and improvements issued but not yet effective for the financial year beginning January 1, 2025 are as follows:

- 2024 Annual Improvements to PSAK 107, "Financial Instruments; Disclosures", PSAK 109, "Financial Instruments", PSAK 110, "Consolidated Financial Statements" and PSAK 207, "Statement of Cash Flows".
- Amendments to PSAK 109, "Financial Instruments" and PSAK 107, "Financial Instruments; Disclosures - Classification and Measurement of Financial Instruments".

As of the authorization date of these Interim Consolidated Financial Statements, management is still evaluating the potential impacts of these new standards, amandements and improvements on the Interim Consolidated Financial Statements.

Beginning January 1, 2024, references to the individual PSAK and ISAK changed as published by DSAK-IAI.

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM PER 31 MARET 2025 DAN 31 DESEMBER 2024 DAN UNTUK PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL-TANGGAL 31 MARET 2025 DAN 2024

(Dinyatakan dalam Ribuan Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain) NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS AS OF MARCH 31, 2025 AND DECEMBER 31, 2024 AND FOR THE THREE-MONTH PERIODS ENDED MARCH 31, 2025 AND 2024

(Expressed in Thousand Rupiah, except Otherwise Stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (Lanjutan)

b. Prinsip-prinsip Konsolidasi

Laporan Keuangan Konsolidasian Interim meliputi Laporan Keuangan Interim Perseroan dan Entitas Anak dimana Perseroan memiliki pengendalian. Kendali diperoleh Perseroan terekspos atau memiliki hak atas imbal hasil variabel dari keterlibatannya entitas dan suatu kemampuan untuk mempengaruhi imbal hasil tersebut melalui kekuasaannya atas entitas tersebut. Perseroan menyusun Laporan Keuangan Konsolidasian Interim dengan menggunakan kebijakan akuntansi yang sama untuk transaksi dan peristiwa lain dalam keadaan serupa.

Entitas Anak dikonsolidasi sejak tanggal pengendalian beralih kepada Perseroan dan tidak lagi dikonsolidasi sejak tanggal hilangnya pengendalian.

Saldo dan transaksi signifikan termasuk keuntungan/kerugian yang belum direalisasi atas transaksi antar entitas dieliminasi untuk mencerminkan posisi keuangan dan kinerja keuangan Perseroan dan Entitas Anak sebagai satu kesatuan usaha.

Seluruh laba rugi dan setiap komponen penghasilan komprehensif lain Entitas Anak diatribusikan pada pemilik entitas induk dan pada Kepentingan Non Pengendali (KNP) bahkan jika hal ini mengakibatkan KNP bersaldo defisit. Perseroan menyajikan KNP di ekuitas dalam Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian Interim, terpisah dari ekuitas Perseroan sebagai pemilik entitas induk.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES (Continued)

b. Principles of Consolidation

The Interim Consolidated Financial Statements comprise the Interim Financial Statements of the Company and Subsidiaries in which the Company has controls. Control is achieved when the Company is exposed or has rights to variable returns from its involvement with the entity and has the ability to affect those returns through its power over the entities. The Company prepared the Interim Consolidated Financial Statements using the same and consistent accounting policies for other similar transactions and events.

The Subsidiaries are consolidated from the date on which control is transferred to the Company and is no longer consolidated at the date when such control ceases.

All material intercompany accounts and transactions, including unrealized gains or losses are eliminated to reflect the financial position and the financial performance of the Company and Subsidiaries as one business entity.

Profit or loss and each component of other comprehensive income of the Subsidiaries are attributed to the equity holders of the parent of the Company and to the Non-Controlling Interest (NCI) even if such losses result in a deficit balance for the NCI. The Company presents NCI in equity in the Interim Consolidated Statements of Financial Position, separately from the Company's equity as equity holders of the parent entity.

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM PER 31 MARET 2025 DAN 31 DESEMBER 2024 DAN UNTUK PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL-TANGGAL 31 MARET 2025 DAN 2024

(Dinyatakan dalam Ribuan Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS AS OF MARCH 31, 2025 AND DECEMBER 31, 2024 AND FOR THE THREE-MONTH PERIODS ENDED MARCH 31, 2025 AND 2024

(Expressed in Thousand Rupiah, except Otherwise Stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (Lanjutan)

b. Prinsip-prinsip Konsolidasi (Lanjutan)

Perubahan dalam bagian kepemilikan Perseroan pada Entitas Anak yang tidak mengakibatkan hilangnya pengendalian dicatat sebagai transaksi ekuitas.

Bila kehilangan pengendalian atas suatu Entitas Anak, maka Perseroan menghentikan pengakuan atas aset (termasuk *goodwill*), liabilitas dan komponen lain dari ekuitas terkait, sementara rugi atau laba yang dihasilkan diakui pada laba rugi. Bagian dari investasi yang tersisa diakui pada nilai wajar.

c. Kombinasi Bisnis

Kombinasi bisnis dicatat dengan menggunakan metode Akuisisi. Biaya perolehan dari sebuah akuisisi diukur pada nilai agregat imbalan yang dialihkan, diukur pada nilai wajar pada tanggal akuisisi dan jumlah setiap Kepentingan Non Pengendali (KNP) pada pihak yang diakuisisi. Untuk setiap kombinasi bisnis, pihak pengakuisisi mengukur KNP pada entitas yang diakuisisi baik pada nilai wajar ataupun pada proporsi kepemilikan KNP atas aset neto yang teridentifikasi dari entitas yang diakuisisi. Biaya-biaya akuisisi yang timbul dibebankan langsung pada tahun berjalan.

Setiap imbalan kontinjensi yang akan ditransfer oleh perusahaan pengakuisisi akan diakui pada nilai wajar pada tanggal akuisisi. Imbalan kontinjensi yang diklasifikasikan sebagai ekuitas tidak diukur kembali dan penyelesaian selanjutnya adalah diperhitungkan dalam ekuitas. Imbalan kontinjensi yang diklasifikasikan sebagai aset atau liabilitas yaitu instrumen keuangan dan dalam lingkup PSAK 109, diukur pada nilai wajar dengan perubahan nilai wajar yang diakui dalam laba rugi sesuai dengan PSAK 109. Imbalan kontinjensi lain yang tidak termasuk dalam PSAK 109 diukur sebesar nilai wajar pada setiap tanggal pelaporan dengan perubahan nilai wajar yang diakui pada laba rugi.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES (Continued)

b. Principles of Consolidation (Continued)

Changes in the Company's ownership interest in the Subsidiaries that do not result in the loss of control are accounted for as equity transactions.

In case of loss of control over a Subsidiaries, the Company derecognizes the assets (including goodwill), liabilities and other components of equity, while any resultant gain or loss is recognized in profit or loss. Any investment retained is recognized at fair value.

c. Business Combinations

Business combinations are recorded by using the Acquisition method. Cost of acquisition is measured at the sum value of the consideration transferred, measured at fair value at the acquisition date, and the amount of each NCI on acquired parties. For each business combination, the acquirer measures the NCI on the acquired entity either at fair value or the proportion of NCI's ownership of net identifiable assets of the acquired entity. Costs incurred in respect of acquisition are charged directly to the current year.

Any contingent consideration to be transferred by the acquirer will be recognized at fair value the acquisition date. Contingent consideration classified as equity is not remeasured and its subsequent settlement is accounted for within equity. Contingent consideration classified as an asset or liability that is a financial instrument and within the scope of PSAK 109, is measured at fair value with the changes in fair value recognized in the statement of profit or loss in accordance PSAK 109. Other contingent consideration that is not within the scope of PSAK 109 is measured at fair value at each reporting date with changes in fair value recognized in profit or loss.

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM PER 31 MARET 2025 DAN 31 DESEMBER 2024 DAN UNTUK PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL-TANGGAL 31 MARET 2025 DAN 2024

(Dinyatakan dalam Ribuan Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS AS OF MARCH 31, 2025 AND DECEMBER 31, 2024 AND FOR THE THREE-MONTH PERIODS ENDED MARCH 31, 2025 AND 2024

(Expressed in Thousand Rupiah, except Otherwise Stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (Lanjutan)

c. Kombinasi Bisnis (Lanjutan)

Pada tanggal akuisisi, selisih lebih antara penjumlahan imbalan yang dialihkan dan jumlah yang diakui untuk KNP dengan aset teridentifikasi dan liabilitas yang diambil alih (aset neto) dicatat sebagai goodwill. Jika imbalan lebih rendah dari nilai wajar aset neto dari perusahaan yang diakuisisi, maka selisihnya diakui dalam Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain Konsolidasian Interim.

Setelah pengakuan awal, goodwill diukur pada jumlah tercatat dikurangi akumulasi kerugian penurunan nilai. Untuk tujuan pengujian penurunan nilai, goodwill yang diperoleh dari suatu kombinasi bisnis, sejak tanggal akuisisi dialokasikan kepada setiap Unit Penghasil Kas ("UPK") dari Perseroan dan Entitas Anak yang diharapkan akan bermanfaat dari sinergi kombinasi tersebut, terlepas dari apakah aset atau liabilitas lain dari pihak yang diakuisisi ditetapkan atas UPK tersebut.

Jika goodwill telah dialokasikan pada suatu UPK dan operasi tertentu atas UPK tersebut dihentikan, maka goodwill yang diasosiasikan dengan operasi yang dihentikan tersebut termasuk dalam jumlah tercatat operasi tersebut ketika menentukan keuntungan atau kerugian dari pelepasan. Goodwill yang dilepaskan tersebut diukur berdasarkan nilai relatif operasi yang dihentikan terhadap bagian dari UPK yang ditahan.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES (Continued)

c. Business Combinations (Continued)

At the date of acquisition, the excess of the sum of the consideration transferred and the amount recognized for the NCI with identifiable assets and liabilities taken over (net assets) is recorded as goodwill. If the consolidation is lower than the fair value of net assets of companies acquired, the difference is recognized in the Interim Consolidated Statements of Profit or Loss and Other Comprehensive Income.

After initial recognition, goodwill is measured at cost less any accumulated impairment losses. For the purpose of impairment testing, goodwill acquired in a business combination is, from the acquisition date, allocated to each of the Company and Subsidiaries' Cashgenerating Units ("CGU") that are expected to benefit from the combination, irrespective of whether other assets or liabilities of the acquiree are assigned to those CGU.

If goodwill forms part of a CGU and part of the operations within that CGU is disposed of, the goodwill associated with the operation disposed of is included in the carrying amount of the operation when determining the gain or loss on disposal of the operation. Goodwill disposed of in this circumstance is measured based on the relative values of the operation disposed of and the portion of the CGU retained.

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM PER 31 MARET 2025 DAN 31 DESEMBER 2024 DAN UNTUK PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL-TANGGAL 31 MARET 2025 DAN 2024

(Dinyatakan dalam Ribuan Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain) NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS AS OF MARCH 31, 2025 AND DECEMBER 31, 2024 AND FOR THE THREE-MONTH PERIODS ENDED MARCH 31, 2025 AND 2024

(Expressed in Thousand Rupiah, except Otherwise Stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (Lanjutan)

c. Kombinasi Bisnis (Lanjutan)

Transaksi yang dilakukan dengan entitas sepengendali diterapkan metode Penyatuan Kepemilikan. Transaksi kombinasi bisnis antara entitas sepengendali berupa pengalihan bisnis yang dilakukan dalam rangka reorganisasi entitas-entitas yang berada dalam suatu kelompok usaha yang sama, bukan perubahan pemilikan dalam arti substansi ekonomi, sehingga transaksi demikian tidak menimbulkan laba rugi bagi seluruh kelompok usaha atau bagi entitas individual dalam kelompok usaha tersebut. Selisih antara harga pengalihan dengan jumlah tercatat dari setiap transaksi kombinasi bisnis antara entitas sepengendali pada tanggal pengalihan dicatat sebagai "Tambahan Modal Disetor".

d. Instrumen Keuangan

Aset Keuangan

Pengakuan dan Pengukuran Awal

Pada saat pengakuan awal, aset keuangan diukur pada nilai wajarnya, dan dalam hal aset keuangan tidak diukur pada nilai wajar melalui laba rugi, nilai wajar tersebut ditambah biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung dengan perolehan atau penerbitan aset keuangan tersebut.

Agar aset keuangan diklasifikasikan dan diukur pada biaya perolehan diamortisasi atau Nilai Wajar melalui Penghasilan Komprehensif Lain (FVOCI), aset keuangan harus menghasilkan arus kas yang semata-mata dari pembayaran pokok dan bunga (SPPI) dari pokok belum dilunasi. Penilaian ini disebut sebagai uji SPPI dan dilakukan pada tingkat instrumen.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES (Continued)

c. Business Combinations (Continued)

Transactions carried out with entities under common control are applied to the Pooling of Interest method. Business combination transactions among entities under common control in the form of business transfers done in the framework of the reorganization of the entities that are in the same business group do not represent a change of ownership in terms of economic substance, so the transactions would not result in a gain or loss for the entire business group or individual entities within the business groups. The differences between the transfer price and the amount of each business combination transaction among entities under common control at the date of transfer are recorded as "Additional Paid-in Capital".

d. Financial Instruments

Financial Assets

Initial Recognition and Measurement

At initial recognition, they are measured at fair value, plus, in the case of financial assets not at fair value through profit or loss, transaction costs that are directly attributable to the acquisition or issuance of the financial assets.

In order for a financial asset to be classified and measured at amortized cost or Fair Value through Other Comprehensive Income (FVOCI), it needs to give rise to cash flows that are solely payments of principal and interest (SPPI) on the principal amount outstanding. This assessment is referred to as the SPPI test and is performed at an instrument level.

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM PER 31 MARET 2025 DAN 31 DESEMBER 2024 DAN UNTUK PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL-TANGGAL 31 MARET 2025 DAN 2024

(Dinyatakan dalam Ribuan Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain) NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS AS OF MARCH 31, 2025 AND DECEMBER 31, 2024 AND FOR THE THREE-MONTH PERIODS ENDED MARCH 31, 2025 AND 2024

(Expressed in Thousand Rupiah, except Otherwise Stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (Lanjutan)

d. Instrumen Keuangan (Lanjutan)

Aset Keuangan (Lanjutan)

Pengakuan dan Pengukuran Awal (Lanjutan)

Model bisnis Perseroan dan Entitas Anak untuk mengelola aset keuangan mengacu pada bagaimana mereka mengelola aset keuangannya untuk menghasilkan arus kas. Model bisnis menentukan apakah arus kas akan dihasilkan dari pendapatan arus kas kontraktual, penjualan aset keuangan, atau keduanya.

Perseroan dan Entitas Anak mengklasifikasikan aset keuangannya dalam kategori berikut: (i) biaya perolehan diamortisasi, (ii) nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain, dan (iii) nilai wajar melalui laba rugi.

(i) Biaya Perolehan Diamortisasi

Aset keuangan diukur pada biaya perolehan diamortisasi jika kedua kondisi berikut terpenuhi:

- Aset keuangan dikelola dalam model bisnis yang bertujuan untuk memiliki aset keuangan dalam rangka mendapatkan arus kas kontraktual; dan
- Persyaratan kontraktual dari aset keuangan menghasilkan arus kas pada tanggal tertentu yang semata dari pembayaran pokok dan bunga dari jumlah pokok yang terutang.

Kas dan setara kas, piutang usaha, piutang lain-lain kepada pihak ketiga, tagihan bruto kepada pemberi kerja, piutang retensi, aset tidak lancar lainnya - jaminan dan jaminan reklamasi Perseroan dan Entitas Anak termasuk dalam kategori ini.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES (Continued)

d. Financial Instruments (Continued)

Financial Assets (Continued)

Initial Recognition and Measurement (Continued)

The Company and Subsidiaries' business model for managing financial assets refers to how it manages its financial assets in order to generate cash flows. The business model determines whether cash flows will result from collecting contractual cash flows, selling the financial assets, or both.

The Company and Subsidiaries classify its financial assets in the following categories: (i) amortized cost, (ii) fair value through other comprehensive income, and (iii) fair value through profit or loss.

(i) Amortized Cost

Financial assets are measured at amortized cost if both of the following conditions are met:

- The financial asset is held within a business model with the objective to hold financial assets in order to collect contractual cash flows; and
- The contractual terms of the financial asset give rise on specified dates to cash flows that are solely payments of principal and interest on the amount outstanding.

The Company and Subsidiaries' cash and cash equivalents, trade receivables, other receivables from third party, gross amount due from project owner, retention receivables, other non-current assets - guarantee deposit and reclamation guarantee were included in this category.

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM PER 31 MARET 2025 DAN 31 DESEMBER 2024 DAN UNTUK PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL-TANGGAL 31 MARET 2025 DAN 2024

(Dinyatakan dalam Ribuan Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain) NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS AS OF MARCH 31, 2025 AND DECEMBER 31, 2024 AND FOR THE THREE-MONTH PERIODS ENDED MARCH 31, 2025 AND 2024

(Expressed in Thousand Rupiah, except Otherwise Stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (Lanjutan)

d. Instrumen Keuangan (Lanjutan)

Aset Keuangan (Lanjutan)

Pengakuan dan Pengukuran Awal (Lanjutan)

(ii) Nilai Wajar melalui Penghasilan Komprehensif Lain

Aset keuangan diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain jika kedua kondisi berikut terpenuhi:

- Aset keuangan dikelola dalam model bisnis yang tujuannya akan terpenuhi dengan mendapatkan arus kas kontraktual dan menjual aset keuangan;
- Persyaratan kontraktual dari aset keuangan menghasilkan arus kas pada tanggal tertentu yang semata dari pembayaran pokok dan bunga dari jumlah pokok yang terutang.

Perseroan dan Entitas Anak tidak memiliki aset keuangan pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES (Continued)

d. Financial Instruments (Continued)

Financial Assets (Continued)

Initial Recognition and Measurement (Continued)

(ii) Fair Value through Other Comprehensive Income

Financial assets are measured at fair value through other comprehensive Income if both of the following conditions are met:

- The financial asset is held within a business model with the objective to be fulfilled by obtaining contractual cash flows and selling financial assets; and
- The contractual terms of the financial asset give rise on specified dates to cash flows that are solely payments of principal and interest on the amount outstanding.

The Company and Subsidiaries had no financial assets at fair value through other comprehensive income.

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM PER 31 MARET 2025 DAN 31 DESEMBER 2024 DAN UNTUK PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL-TANGGAL 31 MARET 2025 DAN 2024

(Dinyatakan dalam Ribuan Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS AS OF MARCH 31, 2025 AND DECEMBER 31, 2024 AND FOR THE THREE-MONTH PERIODS ENDED MARCH 31, 2025 AND 2024

(Expressed in Thousand Rupiah, except Otherwise Stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (Lanjutan)

d. Instrumen Keuangan (Lanjutan)

Aset Keuangan (Lanjutan)

Pengakuan dan Pengukuran Awal (Lanjutan)

(iii) Nilai Wajar melalui Laba Rugi

Semua aset keuangan yang tidak diukur pada biaya perolehan diamortisasi atau penghasilan nilai wajar melalui komprehensif lain diukur pada nilai wajar melalui laba rugi. Termasuk aset keuangan derivatif (kecuali untuk derivatif yang merupakan kontrak jaminan keuangan atau instrumen lindung nilai yang ditunjuk dan efektif). Pada pengakuan awal, Perseroan dan Entitas Anak dapat membuat penetapan yang tak terbatalkan atas aset keuangan yang memenuhi persyaratan untuk diukur pada biaya perolehan diamortisasi atau pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain atau pada nilai wajar melalui laba rugi jika hal tersebut mengeliminasi atau secara signifikan mengurangi inkonsistensi pengukuran atau pengakuan yang dapat timbul dari pengukuran aset dan liabilitas.

Perseroan dan Entitas Anak tidak memiliki aset keuangan pada nilai wajar melalui laba rugi.

Perseroan dan Entitas Anak menentukan klasifikasi aset keuangan pada saat pengakuan awal, dan jika diperbolehkan dan sesuai, akan dievaluasi kembali setiap akhir periode pelaporan.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES (Continued)

d. Financial Instruments (Continued)

Financial Assets (Continued)

Initial Recognition and Measurement (Continued)

(iii) Fair Value through Profit or Loss

All financial assets not measured at amortized cost or fair value through other comprehensive income are measured at fair value through profit or loss. This includes derivative financial assets (except for a derivative that is a financial guarantee contract or a designated and effective hedging instrument). On initial recognition, the Company and Subsidiaries irrevocably designate a financial asset that otherwise meets the requirements to be measured at amortized cost or at fair value through other comprehensive income or at fair value through profit or loss if doing so eliminates or significantly reduces an accounting mismatch that would arise from the measurement of assets and liabilities.

The Company and Subsidiaries had no financial assets at fair value through profit or loss.

The Company and Subsidiaries determine the classification of their financial assets after initial recognition and, if allowed and appropriate, re-evaluate this designation at the end of each reporting period.

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM PER 31 MARET 2025 DAN 31 DESEMBER 2024 DAN UNTUK PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL-TANGGAL 31 MARET 2025 DAN 2024

(Dinyatakan dalam Ribuan Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain) NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS AS OF MARCH 31, 2025 AND DECEMBER 31, 2024 AND FOR THE THREE-MONTH PERIODS ENDED MARCH 31, 2025 AND 2024

(Expressed in Thousand Rupiah, except Otherwise Stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (Lanjutan)

d. Instrumen Keuangan (Lanjutan)

Aset Keuangan (Lanjutan)

Pengukuran Selanjutnya

(i) Biaya Perolehan Diamortisasi

Aset keuangan yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi selanjutnya diukur dengan menggunakan metode Suku Bunga Efektif (EIR) dan diuji untuk penurunan nilai. Laba dan rugi diakui pada laba rugi pada saat aset dihentikan pengakuannya, dimodifikasi atau diturunkan nilainya.

Aset keuangan Perseroan dan Entitas Anak yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi termasuk piutang usaha, piutang lain-lain kepada pihak ketiga, tagihan bruto kepada pemberi kerja, piutang retensi, aset tidak lancar lainnya – jaminan dan jaminan reklamasi.

(ii) Nilai Wajar melalui Penghasilan Komprehensif Lain

Perubahan nilai wajar aset keuangan utang ini dicatat pada instrumen penghasilan komprehensif lain, kecuali pengakuan keuntungan atau kerugian penurunan nilai, pendapatan bunga (termasuk biaya transaksi menggunakan metode Suku Bunga Efektif), keuntungan atau kerugian yang timbul dari penghentian dan keuntungan dan kerugian dari selisih kurs diakui pada laba rugi. Ketika aset keuangan dihentikan, keuntungan atau kerugian nilai wajar kumulatif yang sebelumnya diakui pada penghasilan komprehensif lain direklasifikasi pada laba rugi.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES (Continued)

d. Financial Instruments (Continued)

Financial Assets (Continued)

Subsequent Measurement

(i) Amortized Cost

Financial assets at amortized cost are subsequently measured using the Effective Interest Rate (EIR) method and are subject to impairment. Gains and losses are recognized in profit or loss when the asset is derecognized, modified or impaired.

The Company and Subsidiaries' financial assets at amortized cost included trade receivables, other receivables from third party, gross amount due from project owner, retention receivables, other non current assets — guarantee deposits and reclamation guarantee.

(ii) Fair Value through Other Comprehensive Income

All movements in the fair value of financial assets - debt instruments are taken through other comprehensive income, except for the recognition of impairment gains or losses, interest revenue (including transaction costs by applying the Effective Interest Rate method), gains or loss arising on derecognition and foreign exchange gains and losses which are recognized in profit or loss. When the financial asset is derecognized, the cumulative fair value gain or loss previously recognized in other comprehensive income is reclassified to profit or loss.

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM PER 31 MARET 2025 DAN 31 DESEMBER 2024 DAN UNTUK PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL-TANGGAL 31 MARET 2025 DAN 2024

(Dinyatakan dalam Ribuan Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain) NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS AS OF MARCH 31, 2025 AND DECEMBER 31, 2024 AND FOR THE THREE-MONTH PERIODS ENDED MARCH 31, 2025 AND 2024

(Expressed in Thousand Rupiah, except Otherwise Stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (Lanjutan)

d. Instrumen Keuangan (Lanjutan)

Aset Keuangan (Lanjutan)

Pengukuran Selanjutnya (Lanjutan)

(iii) Nilai Wajar melalui Laba Rugi

Keuntungan atau kerugian dari investasi utang yang selanjutnya diukur pada nilai wajar melalui laba rugi dan bukan merupakan bagian dari hubungan lindung nilai, diakui dalam laba rugi dan disajikan bersih dalam laba rugi di dalam penghasilan/(beban) lain-lain dalam periode kemunculannya.

Penghentian Pengakuan

Aset keuangan dihentikan pengakuannya ketika hak kontraktual untuk menerima arus kas dari aset telah berakhir. Pada penghentian pengakuan aset keuangan secara keseluruhan, selisih antara jumlah tercatat dan jumlah imbalan yang diterima dan setiap keuntungan atau kerugian kumulatif yang telah diakui dalam pendapatan komprehensif lain diakui dalam laba rugi.

Penurunan Nilai Aset Keuangan

Perseroan dan Entitas Anak mengakui penyisihan Kerugian Kredit Ekspektasian (ECL) untuk semua instrumen utang yang bukan pada nilai wajar melalui laba rugi dan kontrak jaminan keuangan. ECL ditentukan atas perbedaan antara arus kas kontraktual sesuai kontrak dan semua arus kas yang diharapkan akan diterima oleh Perseroan dan Entitas Anak, didiskonto pada estimasi suku bunga efektif awal. Arus kas yang diharapkan mencakup setiap arus kas dari penjualan agunan yang dimiliki atau peningkatan kredit lainnya yang merupakan bagian dari ketentuan kontrak.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES (Continued)

d. Financial Instruments (Continued)

Financial Assets (Continued)

Subsequent Measurement (Continued)

(iii) Fair Value through Profit or Loss

A gain or loss on a debt investment that is subsequently measured at fair value through profit or loss and is not part of a hedging relationship is recognized in profit or loss and presented net in profit or loss within other income/(expenses) in the period in which it arises.

Derecognition

A financial asset is derecognized when the contractual rights to receive the cash flows from the assets has expired. On derecognition of a financial asset in its entirety, the differences between the carrying amount and the sum of the consideration received and any cumulative gains or losses that had been recognized in other comprehensive income is recognized in profit or loss.

Impairment of Financial Assets

The Company and Subsidiaries recognize an provision for Expected Credit Loss (ECL) for all debt instruments not held at fair value through profit or loss and financial guarantee contracts. ECLs are based on the difference between the contractual cash flows due in accordance with the contract and all the cash flows that the Company and Subsidiaries expect to receive, discounted at an approximation of the original effective interest rate. The expected cash flows include any cash flows from the sale of collateral held or other credit enhancements that are integral to the contractual terms.

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM PER 31 MARET 2025 DAN 31 DESEMBER 2024 DAN UNTUK PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL-TANGGAL 31 MARET 2025 DAN 2024

(Dinyatakan dalam Ribuan Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain) NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS AS OF MARCH 31, 2025 AND DECEMBER 31, 2024 AND FOR THE THREE-MONTH PERIODS ENDED MARCH 31, 2025 AND 2024

(Expressed in Thousand Rupiah, except Otherwise Stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (Lanjutan)

d. Instrumen Keuangan (Lanjutan)

Aset Keuangan (Lanjutan)

Penurunan Nilai Aset Keuangan (Lanjutan)

ECL diakui dalam dua tahap. Bila belum terdapat peningkatan risiko kredit signifikan sejak pengakuan awal, ECL diakui untuk kerugian kredit yang dihasilkan dari peristiwa gagal bayar yang mungkin terjadi dalam jangka waktu 12 bulan ke depan (ECL 12 bulan). Namun, bila telah terdapat peningkatan signifikan risiko kredit sejak pengakuan awal, penyisihan kerugian diakui untuk kerugian kredit yang diperkirakan selama sisa umur aset, terlepas dari jangka waktu gagal bayar (ECL sepanjang umurnya).

Karena piutang usaha dan piutang lain-lain memiliki pembiayaan tidak komponen signifikan, Perseroan dan Entitas Anak menerapkan pendekatan yang disederhanakan dalam perhitungan ECL. Oleh karena itu, Perseroan dan Entitas Anak tidak melacak perubahan dalam risiko kredit, namun justru mengakui penyisihan kerugian berdasarkan ECL sepanjang umurnya pada setiap tanggal pelaporan. Perseroan dan Entitas Anak membentuk matriks pencadangan berdasarkan kerugian kredit masa lalu, disesuaikan dengan faktor-faktor spesifik untuk debitur dan lingkungan ekonomi masa depan yang relevan.

Liabilitas Keuangan

Pengakuan Awal dan Pengukuran

Liabilitas keuangan diklasifikasikan sebagai liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi atau liabilitas keuangan pada biaya perolehan diamortisasi. Perseroan dan Entitas Anak menentukan klasifikasi liabilitas keuangan mereka pada saat pengakuan awal.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES (Continued)

d. Financial Instruments (Continued)

Financial Assets (Continued)

Impairment of Financial Assets (Continued)

ECLs are recognized in two stages. When there have not been significant increases in credit risks since initial recognition, ECLs are provided for credit losses that result from default events that are possible within the next 12-months (a 12-month ECL). But, when there have been significant increases in credit risks since initial recognition, a loss allowance is recognized for credit losses expected over the remaining life of the asset, irrespective of timing of the default (a lifetime ECL).

Because trade receivable and other receivables do not contain significant financing component, the Company and Subsidiaries apply a simplified approach in calculating ECL. Therefore, the Company and Subsidiaries do not track changes in credit risk, but instead recognizes a loss allowance based on lifetime ECL at each reporting date. The Company and Subsidiaries establish a provision matrix that is based on its historical credit loss experience, adjusted for forwardlooking factors specific to the debtors and the economic environment.

Financial Liabilities

Initial Recognition and Measurement

Financial liabilities are classified as financial liabilities at fair value through profit or loss or financial liabilities at amortized cost. The Company and Subsidiaries determine the classification of its financial liabilities at initial recognition.

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM PER 31 MARET 2025 DAN 31 DESEMBER 2024 DAN UNTUK PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL-TANGGAL 31 MARET 2025 DAN 2024

(Dinyatakan dalam Ribuan Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain) NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS AS OF MARCH 31, 2025 AND DECEMBER 31, 2024 AND FOR THE THREE-MONTH PERIODS ENDED MARCH 31, 2025 AND 2024

(Expressed in Thousand Rupiah, except Otherwise Stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (Lanjutan)

d. Instrumen Keuangan (Lanjutan)

Liabilitas Keuangan (Lanjutan)

Pengakuan Awal dan Pengukuran (Lanjutan)

Liabilitas keuangan awalnya diukur sebesar nilai wajarnya. Biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung dengan perolehan liabilitas keuangan (selain liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi) ditambahkan atau dikurangkan dari nilai wajar liabilitas keuangan, yang sesuai, pada pengakuan awal. Biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung dengan perolehan liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi langsung diakui dalam laba rugi.

Liabilitas keuangan Perseroan dan Entitas Anak terdiri dari utang usaha, utang lain-lain, utang retensi, beban akrual dan provisi pengelolaan dan reklamasi lingkungan hidup diklasifikasikan sebagai liabilitas keuangan yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi. Perseroan dan Entitas Anak tidak memiliki liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi.

Pengukuran Selanjutnya

Setelah pengakuan awal, liabilitas keuangan yang dikenakan bunga diukur pada biaya perolehan diamortisasi menggunakan metode EIR.

Pada tanggal pelaporan, beban bunga akrual dicatat secara terpisah dari pokok pinjaman terkait dalam bagian liabilitas jangka pendek. Keuntungan atau kerugian harus diakui dalam laba rugi ketika liabilitas tersebut dihentikan pengakuannya serta melalui proses amortisasi EIR.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES (Continued)

d. Financial Instruments (Continued)

Financial Liabilities (Continued)

Initial Recognition and Measurement (Continued)

Financial liabilities are initially measured at fair value. Transaction costs that are directly attributable to the acquisition of financial liabilities (other than financial liabilities at fair value through profit or loss) are added to or deducted from the fair value of the financial liabilities, as appropriate, on initial recognition. Transaction costs directly attributable to the acquisition of financial liabilities at fair value through profit or loss are recognized immediately in profit or loss.

The Company and Subsidiaries' financial liabilities consisted of trade payables, other payables, retention payables, accrued expenses and provisi for environmental and reclamation classified as financial liabilities at amortized acquisition cost. The Company and Subsidiaries had no financial liabilities measured at fair value through profit or loss.

Subsequent Measurement

After initial recognition, interest-bearing financial liabilities are subsequently measured at amortized cost using the EIR method.

At the reporting dates, accrued interest expenses are recorded separately from the associated borrowings within the current liabilities section. Gains and losses are recognized in profit or loss when the liabilities are derecognized as well as through the EIR amortization process.

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM PER 31 MARET 2025 DAN 31 DESEMBER 2024 DAN UNTUK PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL-TANGGAL 31 MARET 2025 DAN 2024

(Dinyatakan dalam Ribuan Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain) NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS AS OF MARCH 31, 2025 AND DECEMBER 31, 2024 AND FOR THE THREE-MONTH PERIODS ENDED MARCH 31, 2025 AND 2024

(Expressed in Thousand Rupiah, except Otherwise Stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (Lanjutan)

d. Instrumen Keuangan (Lanjutan)

Liabilitas Keuangan (Lanjutan)

Pengukuran Selanjutnya (Lanjutan)

Biaya perolehan diamortisasi dihitung dengan mempertimbangkan diskonto atau premium atas perolehan dan komisi atau biaya yang merupakan bagian tidak terpisahkan dari EIR. Amortisasi EIR dicatat sebagai "Beban Keuangan" dalam laba rugi.

Penghentian Pengakuan

Liabilitas keuangan dihentikan pengakuannya ketika liabilitas yang ditetapkan dalam kontrak dilepaskan atau dibatalkan atau kadaluwarsa.

Ketika liabilitas keuangan awal digantikan dengan liabilitas keuangan lain dari pemberi pinjaman yang sama dengan ketentuan yang berbeda secara substansial, atau modifikasi secara substansial atas liabilitas keuangan yang telah dimiliki, maka pertukaran atau modifikasi tersebut dicatat sebagai penghapusan liabilitas keuangan awal dan pengakuan liabilitas keuangan baru dan selisih antara nilai tercatat liabilitas keuangan tersebut diakui sebagai laba atau rugi.

Saling Hapus Instrumen Keuangan

Aset keuangan dan liabilitas keuangan disaling hapus dan nilai netonya disajikan dalam Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian ketika terdapat hak yang berkekuatan hukum untuk melakukan saling hapus atas jumlah yang telah diakui tersebut dan adanya niat untuk menyelesaikan dengan menggunakan dasar neto, atau untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitas secara simultan.

Nilai Wajar Instrumen Keuangan

Nilai wajar instrumen keuangan yang diperdagangkan dalam pasar aktif pada setiap tanggal pelaporan ditentukan berdasarkan referensi harga pasar kuotasian, tanpa dikurangi biaya transaksi.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES (Continued)

d. Financial Instruments (Continued)

Financial Liabilities (Continued)

Subsequent Measurement (Continued)

Amortized cost is calculated by taking into account any discount or premium on acquisition and fee or costs that are an integral part of the EIR. The EIR amortization is included in "Finance Costs" in profit or loss.

Derecognition

A financial liability is derecognized when the obligation under the contract is discharged or canceled or has expired.

When an existing financial liability is replaced by another from the same lender on substantially different terms, or the terms of an existing liability are substantially modified, such an exchange or modification is treated as a derecognition of the original liability and the recognition of a new liability, and the difference in the respective carrying amount is recognized in profit or loss.

Offsetting of Financial Instruments

Financial assets and financial liabilities are offset and the net amount is reported in the Consolidated Statements of Financial Position, if there is a currently enforceable legal right to offset the recognized amounts and there is an intention to settle on a net basis, or to realize the assets and settle the liabilities simultaneously.

Fair Value of Financial Instruments

The fair value of financial instruments that are actively traded in organized financial markets is determined by reference to quoted market prices without deducted by transaction costs at the end of the reporting period.

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM PER 31 MARET 2025 DAN 31 DESEMBER 2024 DAN UNTUK PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL-TANGGAL 31 MARET 2025 DAN 2024

(Dinyatakan dalam Ribuan Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain) NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS AS OF MARCH 31, 2025 AND DECEMBER 31, 2024 AND FOR THE THREE-MONTH PERIODS ENDED MARCH 31, 2025 AND 2024

(Expressed in Thousand Rupiah, except Otherwise Stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (Lanjutan)

d. Instrumen Keuangan (Lanjutan)

Nilai Wajar Instrumen Keuangan (Lanjutan)

Untuk instrumen keuangan tidak yang diperdagangkan dalam pasar aktif, nilai wajarnya ditentukan berdasarkan teknik penilaian yang sesuai. Teknik penilaian tersebut meliputi transaksi pasar wajar terkini, referensi kepada nilai wajar kini instrumen keuangan lainnya yang secara substansi adalah serupa. analisa arus kas diskonto, atau model penilaian lainnya.

Jika nilai wajar instrumen keuangan yang tidak diperdagangkan di pasar aktif tidak dapat ditentukan secara wajar, instrumen keuangan tersebut diakui dan diukur pada nilai tercatatnya.

e. Kas dan Setara Kas

Kas dan setara kas terdiri dari kas, bank dan deposito yang jatuh tempo dalam waktu 3 bulan atau kurang sejak saat penempatan dan tidak dijaminkan serta tidak dibatasi penggunaannya.

f. Piutang Usaha dan Piutang Lain-lain

Piutang usaha adalah jumlah piutang atas penjualan atau jasa yang diberikan sehubungan dengan kegiatan usaha. Piutang lain-lain adalah jumlah yang timbul dari transaksi di luar kegiatan usaha biasa. Bila pembayaran diharapkan akan diterima dalam jangka waktu satu tahun atau kurang, maka diklasifikasikan sebagai aset lancar. Bila tidak, disajikan sebagai aset tidak lancar. Piutang lain-lain dari pihak berelasi disajikan sebagai aset tidak lancar kecuali jika ada alasan tertentu untuk disajikan sebagai aset lancar.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES (Continued)

d. Financial Instruments (Continued)

Fair Value of Financial Instruments (Continued)

For financial instruments where there is no active market, fair value is determined using valuation techniques. Such techniques may include using a recent arm's-length market transaction, reference to the current fair value of another instrument that is substantially the same, discounted cash flow analysis, or other valuation models.

When the fair value of the financial instruments not traded in an active market cannot be reliably determined, such financial instruments are recognized and measured at their carrying amounts.

e. Cash and Cash Equivalents

Cash and cash equivalents consist of cash on hand and in banks and time deposits with maturities of three (3) months or less and not collateralized nor with a restricted use.

f. Trade Receivables and Other Receivables

Trade receivables are amounts due from customers for sales or services performed in the ordinary course of business. Other receivables are amounts arising from transactions outside the ordinary course of business. If collection is expected in one year or less, they are classified as current assets. If not, they are presented as non-current assets. Other receivables from related parties are classified as non-current assets unless there are specific reasons for them to be presented as current assets.

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM PER 31 MARET 2025 DAN 31 DESEMBER 2024 DAN UNTUK PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL-TANGGAL 31 MARET 2025 DAN 2024

(Dinyatakan dalam Ribuan Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS AS OF MARCH 31, 2025 AND DECEMBER 31, 2024 AND FOR THE THREE-MONTH PERIODS ENDED MARCH 31, 2025 AND 2024

(Expressed in Thousand Rupiah, except Otherwise Stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (Lanjutan)

f. Piutang Usaha dan Piutang Lain-lain (Lanjutan)

Piutang usaha dan piutang lain-lain pada awalnya diakui pada nilai wajar dan kemudian diukur dengan menggunakan biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode Suku Bunga Efektif, dikurangi dengan penyisihan penurunan nilai piutang.

Penyisihan piutang diukur berdasarkan kerugian kredit ekspektasian dengan melakukan penelaahan atas kolektibilitas saldo secara individual atau kolektif piutang pihak berelasi menggunakan pendekatan yang disederhanakan dengan mempertimbangkan informasi masa yang akan datang yang dilakukan pada setiap akhir periode pelaporan. Piutang dihapusbukukan pada saat piutang tersebut tidak tertagih.

g. Piutang Retensi

Piutang rentensi merupakan piutang kepada pemberi kerja yang akan dilunasi setelah penyelesaian kontrak atau pemenuhan kondisi yang ditentukan kontrak. Piutang retensi dicatat pada saat pemotongan sejumlah persentase tertentu dari setiap tagihan termin untuk ditahan oleh pemberi kerja sampai suatu kondisi setelah penyelesaian kontrak dipenuhi.

h. Tagihan Bruto kepada Pemberi Kerja

Tagihan bruto kepada pemberi kerja merupakan piutang yang berasal dari pekerjaan kontrak konstruksi yang dilakukan namun pekerjaan yang dilakukan masih dalam pelaksanaan. Tagihan bruto disajikan sebesar selisih antara biaya yang terjadi ditambah laba yang diakui dikurangi dengan kerugian yang diakui dan termin.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES (Continued)

f. Trade Receivables and Other Receivables (Continued)

Trade and other receivables are recognized initially at fair value and subsequently measured at amortized cost using the Effective Interest Rate method, less provision for impairment.

Provisions for receivables are measured based on expected credit losses by reviewing the collectibility of individual or collective balances of due from related parties using simplified approach with considering the forward-looking information at the end of each reporting period. Receivables are written-off during the period in which they are determined to be not collectible.

g. Retention Receivables

Retention receivables represent receivables from owner of the project which will be paid after completion of the contract of fulfillment of certain condition in the contract. Retention receivable is recorded when certain percentage deduction is applied in every account receivables claim which retained by the owner of project up to certain condition after completion of the contract has been met.

h. Gross Amount Due from Customers

Gross amount due from customers represents receivable originated from construction contract in progress. Gross amount due from employer is presented as the net amount of costs incurred plus recognized profits, less the sum of recognized losses and progress billings.

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM PER 31 MARET 2025 DAN 31 DESEMBER 2024 DAN UNTUK PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL-TANGGAL 31 MARET 2025 DAN 2024

(Dinyatakan dalam Ribuan Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain) NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS AS OF MARCH 31, 2025 AND DECEMBER 31, 2024 AND FOR THE THREE-MONTH PERIODS ENDED MARCH 31, 2025 AND 2024

(Expressed in Thousand Rupiah, except Otherwise Stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (Lanjutan)

i. Persediaan

Persediaan dibukukan berdasarkan nilai terendah antara biaya perolehan dan nilai realisasi neto. Biaya perolehan persediaan ditentukan dengan menggunakan metode Ratarata Tertimbang. Persediaan batu bara mencakup biaya produksi, biaya konversi dan biaya-biaya lainnya yang terjadi sampai persediaan berada dalam kondisi dan lokasi saat ini.

Nilai realisasi neto adalah estimasi harga jual dalam kegiatan usaha normal, dikurangi estimasi biaya penyelesaian dan beban penjualan.

Cadangan penurunan nilai persediaan dilakukan untuk mengurangi nilai tercatat menjadi nilai realisasi neto dan ditentukan berdasarkan hasil penelaahan terhadap keadaan persediaan.

j. Aset Pertambangan

Pengeluaran Sebelum Perolehan Izin

Pengeluaran yang dilakukan sebelum perolehan izin penambangan dibebankan pada saat terjadinya.

Pengeluaran untuk Eksplorasi dan Evaluasi

Aktivitas eksplorasi dan evaluasi meliputi mencari sumber daya mineral setelah perusahaan memperoleh hak hukum untuk mengeksplorasi suatu wilayah tertentu, menentukan kelayakan teknis dan menilai komersial atas sumber daya mineral spesifik.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES (Continued)

i. Inventories

Inventories are stated at the lower of cost and net realizable value. Cost of inventories are computed using the Weighted Average method. Inventory of coal is includes all cost of production, cost of conversion and other costs incurred in bringing the inventories to their present location and condition.

Net realizable value is the estimated selling price in the normal business activities, less the estimated completion costs and selling expenses.

Provision for impairment of inventories is made to reduce the carrying value of inventories to their net realizable value and determined based on the results of a review of the inventories condition.

j. Mine Properties

Pre-license Costs

Pre-license costs are expensed in the period in which they are incurred.

Exploration and Evaluation Expenditures

Exploration and evaluation activity involves searching for mineral resources after the company has obtained legal rights to explore a specific area, determining the technical feasibility and assessing the commercial viability of an identified resource.

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM PER 31 MARET 2025 DAN 31 DESEMBER 2024 DAN UNTUK PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL-TANGGAL 31 MARET 2025 DAN 2024

(Dinyatakan dalam Ribuan Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain) NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS AS OF MARCH 31, 2025 AND DECEMBER 31, 2024 AND FOR THE THREE-MONTH PERIODS ENDED MARCH 31, 2025 AND 2024

(Expressed in Thousand Rupiah, except Otherwise Stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (Lanjutan)

j. Aset Pertambangan (Lanjutan)

Pengeluaran untuk Eksplorasi dan Evaluasi (Lanjutan)

Pengeluaran eksplorasi dan evaluasi termasuk biaya yang berhubungan langsung dengan:

- Perolehan hak untuk eksplorasi;
- Kajian topografi, geologi, geokimia dan geofisika;
- Pengeboran eksplorasi;
- Pemaritan dan pengambilan contoh; dan
- Aktivitas yang terkait dengan evaluasi kelayakan teknis dan komersial atas penambangan sumber daya mineral.

Biaya eksplorasi dan evaluasi yang berhubungan dengan suatu area of interest dibebankan pada saat terjadinya kecuali biaya tersebut dikapitalisasi dan ditangguhkan berdasarkan area of interest, apabila memenuhi salah satu dari ketentuan berikut ini:

- (i) Terhadap hak untuk mengeksplorasi dan mengevaluasi suatu area dan biaya tersebut diharapkan dapat diperoleh kembali melalaui keberhasilan pengembangan dan eksploitasi di area of interest tersebut atau melalui penjualan atas area of interest tersebut; atau
- (ii) Kegiatan eksplorasi dalam area of interest belum mencapai tahap yang memungkinkan penentuan adanya cadangan terbukti yang secara ekonomis dapat diperoleh, serta kegiatan yang aktif dan signifikan dalam atau berhubungan dengan area of interest tersebut masih berlanjut.

Biaya yang dikapitalisasi mencakup biaya-biaya yang berkaitan langsung dengan aktivitas eksplorasi dan evaluasi pada area of interest yang relevan, tidak termasuk aset berwujud yang dicatat sebagai aset tetap. Biaya umum dan administrasi dialokasikan sebagai aset eksplorasi atau evaluasi hanya jika biaya tersebut berkaitan langsung dengan aktivitas operasional pada area of interest yang relevan.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES (Continued)

j. Mine Properties (Continued)

Exploration and Evaluation Expenditures (Continued)

Exploration and evaluation expenditure includes costs that are directly attributable to:

- Acquisition of rights to explore;
- Topographical, geological, geochemical and geophysical studies;
- Exploratory drilling;
- Trenching and sampling; and
- Activities involved in evaluating the technical feasibility and commercial viability of extrancing mineral resources.

Exploration and evaluation expenditure related to an area of interest is written off as incurred, unless it is capitalized and carried forward, on an area of interest basis, provided that one of the following conditions is met:

- (i) The tenure rights of an area are current and it is considered probable that the costs will be recouped through the successful development and exploitation of the area of interest or, alternatively, through its sale; or
- (ii) Exploration activities in the area of interest have not yet reached a stage which permits a reasonable assessment of the existence or otherwise of economically recoverable reserves and active and significant operations in or in relation to the area of interest are ongoing.

Capitalized costs include costs directly related to exploration and evaluation activities in the relevant area of interest and exclude physical assets which are recorded in fixed assets. General and administrative costs are allocated to exploration or evaluation assets only to the extent that those costs can be related directly to operational activities in the relevant area of interest.

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM PER 31 MARET 2025 DAN 31 DESEMBER 2024 DAN UNTUK PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL-TANGGAL 31 MARET 2025 DAN 2024

(Dinyatakan dalam Ribuan Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain) NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS AS OF MARCH 31, 2025 AND DECEMBER 31, 2024 AND FOR THE THREE-MONTH PERIODS ENDED MARCH 31, 2025 AND 2024

(Expressed in Thousand Rupiah, except Otherwise Stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (Lanjutan)

j. Aset Pertambangan (Lanjutan)

Pengeluaran untuk Eksplorasi dan Evaluasi (Lanjutan)

Pengeluaran eksplorasi dan evaluasi yang dikapitalisasi dihapusbukukan ketika kondisi tersebut di atas tidak lagi terpenuhi.

Karena aset ekplorasi dan evaluasi tidak tersedia untuk digunakan, aset tersebut tidak disusutkan.

Aset eksplorasi dan evaluasi diuji penurunan nilainya ketika fakta dan kondisi mengindikasikan adanya penurunan nilai. Aset eksplorasi dan evaluasi juga diuji penurunan nilainnya ketika terjadi penemuan cadangan komersial, sebelum aset tersebut ditransfer ke "properti pertambangan – tambang dalam pengembangan".

Pengeluaran untuk Tambang dalam Pengembangan

Pengeluaran untuk tambang dalam pengembangan dan biaya-biaya lain yang terkait dengan pengembangan suatu area of interest setelah transfer dari aset eksplorasi dan evaluasi tetapi sebelum dimulainya tahap produksi pada area yang bersangkutan, dikapitalisasi ke 'Tambang dalam pengembangan" sepanjang memenuhi kriteria kapitalisasi.

Tambang pada Tahap Produksi

Pada saat tambang dalam pengembangan diselesaikan dan tahap produksi dimulai, "Tambang dalam pengembangan" ditransfer ke "Tambang pada Tahap Produktif" pada akun "Aset Pertambangan", yang dicatat pada nilai perolehan, dikurangi deplesi dan akumulasi penurunan nilai.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES (Continued)

j. Mine Properties (Continued)

Exploration and Evaluation Expenditures (Continued)

Capitalized exploration and evaluation expenditure is written off where the above conditions are no longer satisfied.

As the exploration and evaluation assets are not available for use, they are not depreciated.

Exploration and evaluation assets are assessed for impairment if facts and circumstances indicate that impairment may exist. Exploration and evaluation assets are also tested for impairment once commercial reserves are found, before the assets are transferred to "mining properties – mines under development".

Expenditures for Mine under Development

Expenditures for mines under construction and incorporated costs in developing an area of interest subsequent to the transfer from exploration and evaluation assets but prior to the commencement of production stage in the respective area, are capitalized to "Mines under development" as long as they meet the capitalization criteria.

Producing Mines

Upon completion of mine construction and the production stage is commenced, the "Mines under development" are transferred into "Producing mines" in the "Mine Properties" account, which are stated at cost, less depletion and accumulated impairment losses.

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM PER 31 MARET 2025 DAN 31 DESEMBER 2024 DAN UNTUK PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL-TANGGAL 31 MARET 2025 DAN 2024

(Dinyatakan dalam Ribuan Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain) NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS AS OF MARCH 31, 2025 AND DECEMBER 31, 2024 AND FOR THE THREE-MONTH PERIODS ENDED MARCH 31, 2025 AND 2024

(Expressed in Thousand Rupiah, except Otherwise Stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (Lanjutan)

j. Aset Pertambangan (Lanjutan)

Tambang pada Tahap Produksi (Lanjutan)

Ketika timbul biaya pengembangan lebih lanjut atas properti penambangan setelah dimulainya produksi, maka biaya tersebut akan dicatat sebagai bagian dari "tambang yang berproduksi" apabila terdapat kemungkinan besar tambahan manfaat ekonomi masa depan sehubungan dengan biaya tersebut akan mengalir ke Perseroan dan Entitas Anak. Apabila tidak, biaya tersebut dibebankan sebagai biaya produksi.

Deplesi tambang pada tahap produksi adalah berdasarkan metode Unit Produksi sejak daerah pengembangan (area of interest) tersebut telah berproduksi secara komersial, selama periode waktu yang lebih pendek antara umur tambang dan sisa berlakunya IUP.

Biaya Pengupasan Lapisan Tanah

Biaya pengupasan lapisan tanah adalah biaya atas aktivitas memindahkan material sisa tambang. Biaya pengupasan lapisan tanah yang timbul pada tahap pengembangan tambang sebelum dimulainya tahap produksi dikapitalisasi sebagai bagian dari biaya dan pengembangan tambang, setelah pengakuan awal akan disusutkan atau diamortisasi menggunakan metode Unit Produksi berdasarkan rencana produksi.

Selama masa produksi, sepanjang manfaat aktivitas pengupasan lapisan tanah dapat menghasilkan persediaan, Perseroan dan Entitas Anak mencatat biaya aktivitas pengupasan lapisan tanah sesuai dengan prinsip-prinsip yang diatur dalam PSAK 202 mengenai "Persediaan". Sepanjang manfaatnya adalah meningkatkan akses ke bijih (ore), Perseroan dan Entitas Anak mengakui biaya tersebut sebagai aset tidak lancar yaitu "Aset Aktivitas Pengupasan Tanah".

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES (Continued)

j. Mine Properties (Continued)

Producing Mines (Contined)

When further development expenditure is incurred on a mining property after the commencement of production, the expenditure is carried forward as part of "mines in production" when it is probable that additional future economic benefits associated with theexpenditure will flow to the Company and Subsidiaries. Otherwise, such expenditure is classified as a cost of production.

Depletion of producing mines is based on the Unit-of-Production method from the date of commercial production of the respective area of interest over the lesser of the life of the mine and the remaining term of IUP.

Stripping Costs

Stripping costs are the costs of removing overburden from a mine. Stripping costs incurred in the development of a mine before production commences are capitalized as part of the cost of developing the mine, and are subsequently depreciated or amortized using the Unit-of-Production method on the basis of production plan.

During production phase, to the extent that the benefit from the stripping activity is realized in the form of inventory produced, the Company and Subsidiaries account for the costs of that stripping activity in accordance with the principles of PSAK 202 regarding "Inventories". To the extent the benefit is improved access to ore, the Company and Subsidiaries will recognize these costs as a non-current asset as "Stripping Activity Assets".

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM PER 31 MARET 2025 DAN 31 DESEMBER 2024 DAN UNTUK PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL-TANGGAL 31 MARET 2025 DAN 2024

(Dinyatakan dalam Ribuan Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain) NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS AS OF MARCH 31, 2025 AND DECEMBER 31, 2024 AND FOR THE THREE-MONTH PERIODS ENDED MARCH 31, 2025 AND 2024

(Expressed in Thousand Rupiah, except Otherwise Stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (Lanjutan)

k. Aset Tetap

Aset tetap dibukukan berdasarkan biaya perolehan setelah dikurangi akumulasi penyusutan dan rugi penurunan nilai, jika ada.

Aset tetap disusutkan menggunakan metode garis lurus berdasarkan taksiran masa manfaat keekonomian masing-masing aset tetap sebagai berikut:

Bangunan	20 tahun
Prasarana	20 tahun
Alat Berat	8 tahun
Inventaris Kantor	4 tahun
Peralatan dan Perabotan	4 tahun
Peralatan Mess	4 tahun

Hak atas tanah dinyatakan sebesar biaya perolehan dan tidak diamortisasi, karena manajemen berpendapat bahwa kemungkinan besar hak atas tanah tersebut dapat diperbarui/diperpanjang pada saat masa berlakunya telah berakhir. Biaya pengurusan legal hak atas tanah ketika tanah diperoleh pertama kali diakui sebagai bagian dari biaya perolehan tanah dan tidak diamortisasi. Biaya terkait dengan pembaruan hak atas tanah diakui sebagai aset tak berwujud dan diamortisasi sepanjang umur hukum atau umur ekonomi tanah mana yang lebih pendek.

Masing-masing jenis hak atas tanah dianalisa untuk menentukan apakah hak atas tanah tersebut harus dicatat sebagai aset tetap atau aset hak-guna tergantung pada substansi ekonomik yang mendasari kepemilikan hak atas tanah. Jika hak atas tanah tersebut tidak secara efektif memberikan pengendalian atas aset pendasar, melainkan hanya memberikan hak untuk menggunakan aset pendasar, transaksi tersebut dicatat sebagai sewa berdasarkan PSAK 116, "Sewa". Jika hak atas tanah secara substansi menyerupai pembelian tanah, maka hak atas tanah tersebut dicatat sebagai aset tetap berdasarkan PSAK 216 "Aset Tetap".

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES (Continued)

k. Fixed Assets

Fixed assets are stated at cost less accumulated depreciation and impairment losses, if any.

Fixed assets are depreciation using the straight-line method over the estimated useful lives of the assets as follows:

Buildings	20 years
Infrastructure	20 years
Heavy Equipment	8 years
Office Equipment	4 years
Furniture and Fixtures	4 years
Mess Equipment	4 years

Land rights are stated at cost and not amortized, as the management believes that the land rights will be renewed/extended when they expire. Legal costs of land rights when the land was acquired initially are recognized as part of the cost of the land and not amortized. The legal renewal costs of land rights are recognized as intangible asset and are amortized over the shorter of the rights legal life and land's economic life.

Each of the landrights is analysed to determine whether it should be accounted for as either a fixed asset or a right-of-use asset, depending on the underlying economic substance of the landrights ownership. If the landrights do not effectively provide control of the underlying assets, but only give the rights to use the underlying assets, they are accounted for as leases under PSAK 116, "Leases". If the landrights are substantially similar to those of land purchases, they are accounted for as fixed assets under PSAK 216 "Fixed Assets".

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM PER 31 MARET 2025 DAN 31 DESEMBER 2024 DAN UNTUK PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL-TANGGAL 31 MARET 2025 DAN 2024

(Dinyatakan dalam Ribuan Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS AS OF MARCH 31, 2025 AND DECEMBER 31, 2024 AND FOR THE THREE-MONTH PERIODS ENDED MARCH 31, 2025 AND 2024

(Expressed in Thousand Rupiah, except Otherwise Stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (Lanjutan)

k. Aset Tetap (Lanjutan)

Biaya-biaya setelah pengakuan awal aset diakui sebagai bagian dari nilai tercatat aset atau sebagai aset yang terpisah, sebagaimana seharusnya, hanya apabila kemungkinan besar Perseroan dan Entitas Anak akan mendapatkan manfaat ekonomis di masa depan berkenaan dengan aset tersebut dan biaya perolehan aset dapat diukur dengan andal. Nilai yang terkait dengan penggantian komponen tidak diakui. Biaya perbaikan dan pemeliharaan dibebankan ke dalam laba rugi selama periode dimana biaya-biaya tersebut terjadi.

Nilai residu, umur manfaat aset dan metode penyusutan ditelaah, dan jika perlu disesuaikan, pada setiap akhir periode pelaporan.

Apabila aset tetap dihentikan pengakuannya, maka nilai tercatat dan akumulasi penyusutannya dikeluarkan dari akun aset tetap dan keuntungan atau kerugian yang dihasilkan diakui dalam laba rugi periode berjalan.

I. Aset Tak Berwujud

Aset tak berwujud dengan masa manfaat terbatas diamortisasi selama masa manfaat ekonomis dan dinilai untuk penurunan nilai setiap ada indikasi bahwa aset tak berwujud tersebut mungkin mengalami penurunan nilai. Periode amortisasi dan metode amortisasi untuk aset tak berwujud dengan masa manfaat terbatas dikaji paling lambat pada setiap akhir periode pelaporan. Perubahan dalam masa manfaat yang diharapkan atau pola konsumsi yang diharapkan dari manfaat ekonomi masa depan yang terkandung dalam aset dianggap memodifikasi periode atau metode amortisasi, sebagaimana mestinya, dan diperlakukan sebagai perubahan dalam estimasi akuntansi. Beban amortisasi atas aset tak berwujud dengan umur terbatas diakui dalam laba rugi dalam kategori biaya yang konsisten dengan fungsi dari aset tak berwujud.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES (Continued)

k. Fixed Assets (Continued)

Subsequent costs are included in the asset's carrying amount or recognized as a separate asset, as appropriate, only when it is probable that future economic benefits associated with the item will flow to the Company and Subsidiaries and the cost of the item can be measured reliably. Amounts related to component replacement are not recognized. Repairs and maintenance costs are charged to profit or loss during the period in which they are incurred.

The residual values, useful lives and methods of depreciation are reviewed, and adjusted prospectively if appropriate, at each financial year-end.

When fixed assets are derecognized, their carrying values and the related accumulated depreciation are removed from the accounts and any resulting gain or loss is reflected in profit or loss for the periods.

I. Intangible Assets

Intangible assets with finite lives are amortized over the useful economic life and assessed for impairment whenever there is an indication that the intangible asset may be impaired. The amortization period and the amortization method for an intangible asset with a finite useful life are reviewed at least at the end of each reporting period. Changes in the expected useful life or the expected pattern of consumption of the future economic benefits embodied in the asset are considered to modify the amortization period or method, appropriate, and are treated as changes in accounting estimates. The amortization expense on intangible assets with finite life is recognized in the statement of profit or loss in the expense category that is consistent with the function of the intangible assets.

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM PER 31 MARET 2025 DAN 31 DESEMBER 2024 DAN UNTUK PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL-TANGGAL 31 MARET 2025 DAN 2024

(Dinyatakan dalam Ribuan Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain) NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS AS OF MARCH 31, 2025 AND DECEMBER 31, 2024 AND FOR THE THREE-MONTH PERIODS ENDED MARCH 31, 2025 AND 2024

(Expressed in Thousand Rupiah, except Otherwise Stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (Lanjutan)

I. Aset Tak Berwujud (Lanjutan)

Aset tak berwujud dengan masa manfaat tidak terbatas tidak diamortisasi, tetapi diuji untuk penurunan setiap tahun, baik secara individu atau pada tingkat unit penghasil kas. Penilaian masa manfaat yang tidak terbatas ditinjau setiap tahun untuk menentukan apakah masa manfaat yang tidak terbatas tetap dapat didukung. Jika tidak, perubahan dalam masa manfaat dari tidak terbatas menjadi terbatas dilakukan secara prospektif.

Keuntungan atau kerugian yang timbul dari penghentian pengakuan suatu aset tak berwujud diukur sebagai perbedaan antara jumlah neto hasil pelepasan dan jumlah tercatat dari aset dan diakui dalam laba rugi ketika aset dihentikan pengakuannya.

m. Goodwill

Goodwill merupakan selisih lebih biaya perolehan atas kepemilikan Perseroan terhadap nilai wajar aset bersih teridentifikasi dari entitas anak atau entitas asosiasi pada tanggal akuisisi. Kepentingan non pengendali pada diukur proporsi kepemilikan kepentingan non pengendali atas aset neto teridentifikasi pada tanggal akuisisi. Jika biaya perolehan lebih rendah dari nilai wajar aset neto yang diperoleh, perbedaan tersebut diakui dalam Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif I ain Konsolidasian Interim. Goodwill dicatat sebesar biaya perolehan dikurangi dengan akumulasi kerugian penurunan nilai.

Goodwill atas akuisisi entitas anak diuji penurunan nilainya setiap tahun. Goodwill dialokasikan pada setiap unit penghasil kas atau kelompok unit penghasil kas untuk tujuan uji penurunan nilai.

Keuntungan atau kerugian atas pelepasan entitas anak, termasuk nilai tercatat dari *goodwill* yang terkait dengan entitas yang dijual.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES (Continued)

I. Intangible Assets (Continued)

Intangible assets with indefinite useful lives are not amortized, but are tested for impairment annually, either individually or at the cash-generating unit level. The assessment of indefinite life is reviewed annually to determine whether the indefinite life continues to be supportable. If not, the change in the useful lives from indefinite to finite is made on a prospective basis.

Gains or losses arising from the derecognition of an intangible asset are measured as the difference between the net disposal proceeds and the carrying amount of the asset and are recognized in the statement of profit or loss when the asset is derecognized.

m. Goodwill

Goodwill represents the excess of the cost of an acquisition over the fair value of the Company's share of the net identifiable assets of the acquired subsidiary or associate, at the effective date of acquisition. Non-controlling interests are measured at their proportionate share of the net identifiable assets at the acquisition date. If the cost of acquisition is less than the fair value of the net assets acquired, the difference is recognized directly in the Interim Consolidated Statement of Profit or Loss and Other Comprehensive Income. Goodwill is carried at cost less accumulated impairment loss.

Goodwill on the acquisition of the subsidiary is tested for impairment annually. Goodwill is allocated to cash-generating units or groups of cash-generating units for the purpose of impairment testing.

The profit or loss on disposal of the subsidiary, includes the carrying amount of goodwill relating to the entity sold.

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM PER 31 MARET 2025 DAN 31 DESEMBER 2024 DAN UNTUK PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL-TANGGAL 31 MARET 2025 DAN 2024

(Dinyatakan dalam Ribuan Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain) NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS AS OF MARCH 31, 2025 AND DECEMBER 31, 2024 AND FOR THE THREE-MONTH PERIODS ENDED MARCH 31, 2025 AND 2024

(Expressed in Thousand Rupiah, except Otherwise Stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (Lanjutan)

n. Penurunan Nilai Aset Non-Keuangan

Aset non-keuangan ditelaah untuk mengetahui apakah telah terjadi penurunan nilai bilamana terdapat kejadian atau perubahan keadaan yang mengindikasikan bahwa nilai tercatat aset tersebut tidak dapat dipulihkan. Kerugian akibat penurunan nilai diakui sebesar selisih antara nilai tercatat aset dengan jumlah terpulihkannya tersebut.

Jumlah terpulihkan adalah nilai yang lebih tinggi antara nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual dan nilai pakai aset. Dalam rangka mengukur penurunan nilai, aset dikelompokkan hingga unit terkecil yang menghasilkan arus kas terpisah.

Pada setiap akhir periode pelaporan, aset non-keuangan, yang telah mengalami penurunan nilai ditelaah untuk menentukan apakah terdapat kemungkinan pemulihan penurunan nilai. Jika terjadi pemulihan nilai, maka langsung diakui dalam laba rugi, tetapi tidak boleh melebihi akumulasi rugi penurunan nilai yang telah diakui sebelumnya.

o. Pengukuran Nilai Wajar

Nilai wajar adalah harga yang akan diterima untuk menjual suatu aset atau harga yang akan dibayar untuk mengalihkan suatu liabilitas dalam transaksi teratur antara pelaku pasar pada tanggal pengukuran. Pengukuran nilai wajar mengasumsikan bahwa transaksi untuk menjual aset atau mengalihkan liabilitas terjadi di pasar utama untuk aset atau liabilitas tersebut; atau jika tidak terdapat pasar utama, di pasar yang paling menguntungkan untuk aset atau liabilitas tersebut.

Pengukuran nilai wajar aset non-keuangan memperhitungkan kemampuan pelaku pasar untuk menghasilkan manfaat ekonomik dengan menggunakan aset dalam penggunaan tertinggi dan terbaiknya atau dengan menjualnya kepada pelaku pasar lain yang akan menggunakan aset tersebut dalam penggunaan tertinggi dan terbaiknya.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES (Continued)

n. Impairment of Non-Financial Assets

Non-financial assets are reviewed for impairment whenever events or changes in circumstances indicate that the carrying amount may not be recoverable. An impairment loss is recognized for the amount by which the carrying amount of the asset exceeds its recoverable amount.

Recoverable amount is the higher of its fair value less cost to sell or its value in use of the assets. For the purposes of assessing impairment, assets are grouped at the lowest levels for which there are separately identifiable cash flows.

At each reporting date, non-financial assets that suffered impairment are reviewed for possible reversal of the impairment. Recoverable amount is immediately recognized in profit or loss, but not in excess of any accumulated impairment loss previously recognized.

o. Fair Value Measurement

Fair value is the price that would be received to sell an asset or paid to transfer a liability in an orderly transaction between market participants at the measurement date. The fair value measurement is based on the presumption that the transaction to sell the asset or transfer the liability takes place either in the principal market for the asset or liability, or in the absence of a principal market, in the most advantageous market for the asset or liability.

A fair value measurement of a non-financial asset takes into account a market participant's ability to generate economic benefits by using the asset in its highest and best use or by selling it to another market participant that would use the asset in its highest and best use.

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM PER 31 MARET 2025 DAN 31 DESEMBER 2024 DAN UNTUK PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL-TANGGAL 31 MARET 2025 DAN 2024

(Dinyatakan dalam Ribuan Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain) NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS AS OF MARCH 31, 2025 AND DECEMBER 31, 2024 AND FOR THE THREE-MONTH PERIODS ENDED MARCH 31, 2025 AND 2024

(Expressed in Thousand Rupiah, except Otherwise Stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (Lanjutan)

o. Pengukuran Nilai Wajar (Lanjutan)

Perseroan dan Entitas Anak menggunakan teknik penilaian yang sesuai dengan keadaan dan dimana data yang memadai tersedia untuk mengukur nilai wajar, memaksimalkan penggunaan input yang dapat diobservasi yang relevan dan meminimalkan penggunaan input yang tidak dapat diobservasi.

Semua aset dan liabilitas yang nilai wajarnya diukur atau diungkapkan dalam Laporan Keuangan Konsolidasian Interim dikategorikan dalam hirarki nilai wajar berdasarkan level input terendah yang signifikan terhadap keseluruhan pengukuran nilai wajar sebagai berikut:

- Input Level 1: harga kuotasian (tanpa penyesuaian) di pasar aktif untuk aset atau liabilitas yang identik yang dapat diakses entitas pada tanggal pengukuran.
- ii) Input Level 2: input selain harga kuotasian yang termasuk dalam Level 1 yang dapat diobservasi untuk aset dan liabilitas, baik secara langsung atau tidak langsung.
- iii) Input Level 3: input yang tidak dapat diobservasi baik secara langsung atau tidak langsung.

p. Pengakuan Pendapatan dan Beban

Dalam menentukan pengakuan pendapatan, Perseroan dan Entitas Anak melakukan analisa transaksi melalui 5 langkah analisa berikut:

 Mengindentifikasi kontrak dengan pelanggan, dengan kriteria sebagai berikut: (a) kontrak telah disetujui oleh pihak-pihak terkait dalam kontrak; (b) Perseroan dan Entitas Anak bisa mengidentifikasi hak dari pihak-pihak terkait dan jangka waktu pembayaran dari barang yang akan dialihkan; (c) kontrak memiliki substansi komersial; (d) besar kemungkinan Perseroan dan Entitas Anak akan menerima imbalan atas barang yang dialihkan.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES (Continued)

o. Fair Value Measurement (Continued)

The Company and Subsidiaries use valuation techniques that are appropriate in the circumstances and for which sufficient data are available to measure fair value, maximizing the use of relevant observable inputs and minimizing the use of unobservable inputs.

All assets and liabilities for which fair value is measured or disclosed in the Consolidated Financial Statements are categorized within the fair value hierarchy, described as follows, based on the lowest level input that is significant to the fair value measurement is a whole:

- i) Level 1 inputs: quoted prices (unadjusted) in active markets for indentical assets or liabilities accessible by the entity at the measurement date.
- ii) Level 2 inputs: inputs other than quoted prices included in Level 1 that are observable for the assets and liabilities, either directly or indirectly.
- iii) Level 3 inputs: inputs that are directly or indirectly unobservable.

p. Revenue and Expense Recognition

In determining the revenue recognition, the Company and Subsidiaries perform a transcation analysis through the following five steps of assessment:

1. Identify contracts with customers with certain criteria as follows: (a) the contract has been agreed by the parties involved in the contract; (b) the Company and Subsidiaries can identify the rights of relevant parties and the term of payment for the goods to be transferred; (c) the contract has commercial substance; (d) it is probable that the Company and Subsidiaries will receive benefits for the goods transferred.

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM PER 31 MARET 2025 DAN 31 DESEMBER 2024 DAN UNTUK PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL-TANGGAL 31 MARET 2025 DAN 2024

(Dinyatakan dalam Ribuan Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain) NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS AS OF MARCH 31, 2025 AND DECEMBER 31, 2024 AND FOR THE THREE-MONTH PERIODS ENDED MARCH 31, 2025 AND 2024

(Expressed in Thousand Rupiah, except Otherwise Stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (Lanjutan)

p. Pengakuan Pendapatan dan Beban (Lanjutan)

- 2. Mengidentifikasi kewajiban pelaksanaan dalam kontrak ke pelanggan.
- 3. Menentukan harga transaksi setelah dikurangi diskon, retur, potongan penjualan, pajak ekspor dan pungutan ekspor yang berhak diperoleh suatu entitas sebagai kompensasi atas diserahkannya barang yang dijanjikan ke pelanggan.
- 4. Mengalokasikan harga transaksi kepada setiap kewajiban pelaksanaan dengan menggunakan dasar harga jual dari setiap barang yang dijanjikan di kontrak.
- 5. Mengakui pendapatan ketika kewajiban pelaksanaan telah dipenuhi (sepanjang waktu atau pada suatu waktu tertentu).

Pendapatan diakui pada titik waktu tertentu.

Pendapatan atas penjualan batubara diakui pada saat pengendalian telah beralih ke pelanggan. Pengendalian beralih ke pelanggan dan penjualan diakui ketika produk dimuat di kapal di mana batubara akan dikirim ke pelabuhan tujuan atau tempat pelanggan.

Pendapatan yang berhubungan dengan kontrak konstruksi dicatat dengan menggunakan metode persentase penyelesaian. Dengan metode ini, pendapatan yang diakui setara dengan estimasi terbaru dari total nilai kontrak dikalikan dengan tingkat penyelesaian sebenarnya yang ditentukan dengan mengacu pada keadaan fisik kemajuan pekerjaan (metode output).

Pendapatan kontrak terdiri dari jumlah pendapatan semula yang disetujui dalam kontrak dan penyimpangan dalam pekerjaan kontrak, klaim dan pembayaran insentif sepanjang hal ini memungkinkan untuk menghasilkan pendapatan dan dapat diukur dengan andal.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES (Continued)

- p. Revenue and Expense Recognition (Continued)
 - 2. Identify the performance obligations in the contract to the customer.
 - Determine the transaction price, net of discounts, returns, trade allowances, export tax and export levies, which an entity expects to be entitled in exchange for transferring promised goods to a customer.
 - Allocate the transaction price to each performance obligation on the basis of the selling prices of each goods promised in the contract.
 - Recognize revenue when peformance obligations are satisfied (over time or at a point in time).

Revenue is recognized at a point in time.

Revenue from coal sales is recognized when control has transferred to the customer. Control is considered to have transferred, and sales revenue is recognized when the product is loaded onto vessel for shipment to the destination port or the customer's location.

Revenues related to construction contracts are accounted for using the percentage of completion method. Under this method, the revenue recognised equals the latest estimate of the total value of the contract multiplied by the actual completion rate determined by reference to the physical state of progress of the works (output method).

Contract revenue comprises the initial amount of revenue that agreed in the contract and variations in contract work, claims and incentive payments to the extent that is probable that it will result in revenue and can be realiably measured.

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM PER 31 MARET 2025 DAN 31 DESEMBER 2024 DAN UNTUK PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL-TANGGAL 31 MARET 2025 DAN 2024

(Dinyatakan dalam Ribuan Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain) NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS AS OF MARCH 31, 2025 AND DECEMBER 31, 2024 AND FOR THE THREE-MONTH PERIODS ENDED MARCH 31, 2025 AND 2024

(Expressed in Thousand Rupiah, except Otherwise Stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (Lanjutan)

p. Pengakuan Pendapatan dan Beban (Lanjutan)

Jika adanya kemungkinan bahwa kontrak akan menghasilkan kerugian pada saat penyelesaian kontrak, penyisihan atas kerugian yang diperkirakan hingga penyelesaian kontrak diakui sebagai penyisihan kini pada laporan keuangan. Kerugian diakui secara penuh ketika dapat diukur secara andal, terlepas dari tingkat penyelesaian.

Dalam menentukan harga transaksi, Perseroan dan Entitas Anak menyesuaikan jumlah imbalan yang dijanjikan terhadap dampak nilai waktu uang jika waktu pembayaran yang disepakati oleh para pihak dalam kontrak (baik secara eksplisit atau implisit) memberikan pelanggan atau Perseroan dan Entitas Anak manfaat signifikan berupa pendanaan atas pengalihan barang atau jasa kepada pelanggan. Tujuan ketika menyesuaikan komponen pendanaan signifikan dalam jumlah imbalan yang dijanjikan adalah agar Perseroan dan Entitas Anak mengakui pendapatan pada jumlah yang mencerminkan harga yang akan dibayar oleh pelanggan atas barang atau jasa yang dijanjikan jika pelanggan telah membayar secara kas barang atau jasa tersebut ketika entitas mengalihkan barang atau jasa kepada pelanggan (yaitu harga jual kas). Perseroan Entitas Anak menyajikan pendanaan (pendapatan bunga atau beban bunga) secara terpisah dari pendapatan dari kontrak dengan pelanggan dalam laporan penghasilan komprehensif.

Biaya kontrak yang tidak mungkin dipulihkan diakui segera sebagai beban tahun berjalan pada laba rugi.

Beban langsung dan beban tidak langsung proyek yang dapat dialokasikan ke suatu proyek tertentu, diakui sebagai beban pada proyek yang bersangkutan, sedangkan beban yang tidak dapat didistribusikan atau tidak dapat dialokasikan ke aktivitas proyek menjadi beban non-proyek (beban usaha).

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES (Continued)

p. Revenue and Expense Recognition (Continued)

If it is regarded as probable that a contract will generate a loss on completion, a provision for expected losses to completion is recognised as a current provision in the financial statements. The loss is provided for in full as soon as it is can be reliably measured, irrespective of the completion rate.

In determining the transaction price, the Company and Subsidiaries adjust the promised amount of consideration for the effects of the time value of money if the timing of payments agreed to by the parties to the contract (either explicitly or implicitly) provides the customer or the Company and Subsidiaries with a significant benefit of financing the transfer of goods or services to the customer. The objective when adjusting the promised amount of consideration for a significant financing component is for the Company and Subsidiaries to recognise revenue at an amount that reflects the price that a customer would have paid for the promised goods or services if the customer had paid cash for those goods or services when (or as) they transfer to the customer (ie the cash selling price). The Company and Subsidiaries present the effects of financing (interest revenue or interest expense) separately from revenue from contracts with customers in the statement comprehensive income.

Contract costs that are not probable of being recovered are recognised as current year expenses in profit or loss.

Direct and indirect costs of projects which can be allocated to a particular project, are recognised as an expense on the related projects, while the expenses that cannot be distributed or cannot be allocated to the project activities are recognised as non-project expenses (operating expenses).

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM PER 31 MARET 2025 DAN 31 DESEMBER 2024 DAN UNTUK PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL-TANGGAL 31 MARET 2025 DAN 2024

(Dinyatakan dalam Ribuan Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain) NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS AS OF MARCH 31, 2025 AND DECEMBER 31, 2024 AND FOR THE THREE-MONTH PERIODS ENDED MARCH 31, 2025 AND 2024

(Expressed in Thousand Rupiah, except Otherwise Stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (Lanjutan)

p. Pengakuan Pendapatan dan Beban (Lanjutan)

Pendapatan dari penjualan barang diakui pada saat pengendalian barang telah dialihkan kepada pelanggan. Pendapatan dari jasa diakui pada periode akuntansi saat jasa tersebut diberikan.

Beban diakui pada saat terjadinya (metode akrual), kecuali merupakan aset yang terkait dengan aktivitas kontrak masa depan.

q. Transaksi dan Saldo dalam Mata Uang Asing

Transaksi dalam mata uang asing dijabarkan dalam mata uang Rupiah berdasarkan kurs yang berlaku pada saat transaksi terjadi.

Aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing dijabarkan dalam mata uang Rupiah dengan menggunakan kurs tengah Bank Indonesia yang berlaku pada akhir periode pelaporan. Laba atau rugi kurs yang timbul dari transaksi dan penyesuaian aset dan liabilitas dalam mata uang asing tersebut dikreditkan atau dibebankan dalam laba rugi periode berjalan.

Nilai tukar yang digunakan Perseroan pada tanggal Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian Interim sebagai berikut:

1 USD

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES (Continued)

p. Revenue and Expense Recognition (Continued)

Revenue from the sale of goods is recognised when control of the goods have been transferred to customers. Revenue from services is recognised in the accounting period in which the services are rendered.

Expenses are recognised as incurred (accrual basis), unless they create an asset related to future contract activity.

q. Foreign Currency Transactions and Balances

Transactions during the year using foreign currencies are recorded based on the prevailing exchange rate at the time the transaction occurs.

Foreign currency monetary assets and liabilities are translated into Indonesian Rupiah at Bank Indonesia middle rates of exchange prevailing at the end of reporting period. Any resulting gain or loss on the transaction and adjustment of the foreign currency assets and liabilities is credited or charged to profit or loss for the period.

The conversion rates used by the Company at Interim Consolidated Statement of Financial Position dates are as follows:

2024 2023 16.162 15.416 USD 1

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM PER 31 MARET 2025 DAN 31 DESEMBER 2024 DAN UNTUK PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL-TANGGAL 31 MARET 2025 DAN 2024

(Dinyatakan dalam Ribuan Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain) NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS AS OF MARCH 31, 2025 AND DECEMBER 31, 2024 AND FOR THE THREE-MONTH PERIODS ENDED MARCH 31, 2025 AND 2024

(Expressed in Thousand Rupiah, except Otherwise Stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (Lanjutan)

r. Transaksi dengan Pihak Berelasi

Pihak-pihak berelasi didefinisikan adalah sebagai berikut:

- a) Orang atau anggota keluarga terdekat mempunyai relasi dengan Perseroan dan Entitas Anak (entitas pelapor) jika orang tesebut:
 - Memiliki pengendalian atau pengendalian bersama atas entitas pelapor;
 - ii) Memiliki pengaruh signifikan atas entitas pelapor; atau
 - iii) Personil manajemen kunci entitas pelapor atau entitas induk entitas pelapor.
- Suatu entitas berelasi dengan entitas pelapor jika memenuhi salah satu hal berikut:
 - Entitas dan entitas pelapor adalah anggota dari kelompok usaha yang sama (artinya entitas induk, entitas anak dan entitas anak berikutnya terkait dengan entitas lain).
 - ii) Satu entitas adalah entitas asosiasi atau ventura bersama dari entitas lain (atau entitas asosiasi atau ventura bersama yang merupakan anggota suatu kelompok usaha, yang mana entitas lain tersebut adalah anggotanya).
 - Kedua entitas tersebut adalah ventura bersama dari pihak ketiga yang sama.
 - iv) Satu entitas adalah ventura bersama dari entitas ketiga dan entitas yang lain adalah entitas asosiasi dari entitas ketiga.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES (Continued)

r. Related Party Transactions

Related parties are defined as follows:

- a) A person or immediate family members have a relationship with the Company and Subsidiaries (the reporting entity) if the person:
 - i) Has control or joint control over the reporting entity;
 - ii) Has significant influence over the reporting entity; or
 - iii) Is a member of the key management personnel of the reporting entity or of a parent of the reporting entity.
- b) An entity is related to the reporting entity if any of the following conditions applies:
 - The entity and the reporting entity are members of the same company (which means that each parent, subsidiary and fellow subsidiary is related to the others).
 - ii) One entity is an associate or joint venture of the other entity (or an associate or joint venture of a member of a company of which the other entity is a member).
 - iii) Both entities are joint ventures of the same third parties.
 - iv) One entity is a joint venture of a third entity and the other entity is an associate of the third entity.

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM PER 31 MARET 2025 DAN 31 DESEMBER 2024 DAN UNTUK PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL-TANGGAL 31 MARET 2025 DAN 2024

(Dinyatakan dalam Ribuan Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain) NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS AS OF MARCH 31, 2025 AND DECEMBER 31, 2024 AND FOR THE THREE-MONTH PERIODS ENDED MARCH 31, 2025 AND 2024

(Expressed in Thousand Rupiah, except Otherwise Stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (Lanjutan)

r. Transaksi dengan Pihak Berelasi (Lanjutan)

- v) Entitas tersebut adalah suatu program imbalan pascakerja untuk imbalan kerja dari salah satu entitas pelapor atau entitas yang terkait dengan entitas pelapor. Jika entitas pelapor adalah entitas yang menyelenggara-kan program tersebut, maka entitas sponsor juga berelasi dengan entitas pelapor.
- vi) Entitas yang dikendalikan atau dikendalikan bersama oleh orang yang diidentifikasi dalam huruf a).
- vii) Orang yang diidentifikasi dalam huruf a) i) memiliki pengaruh signifikan atas entitas atau personil manajemen kunci entitas (atau entitas induk dari entitas).
- viii) Entitas, atau anggota dari kelompok di mana entitas merupakan bagian dari kelompok tersebut, menyediakan jasa personil manajemen kunci kepada entitas pelapor atau kepada entitas induk dari entitas pelapor.

Transaksi dengan pihak berelasi dilakukan berdasarkan persyaratan yang disetujui oleh kedua belah pihak, dimana persyaratan tersebut mungkin tidak sama dengan transaksi yang dilakukan dengan pihak-pihak tidak berelasi. Seluruh transaksi dan saldo yang material dengan pihak-pihak berelasi diungkapkan dalam Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian Interim.

s. Perpajakan

Pajak kini dan pajak tangguhan diakui sebagai penghasilan atau beban dalam laba rugi tahun berjalan, kecuali jika pajak penghasilan tersebut terkait dengan transaksi atau kejadian yang diakui ke penghasilan komprehensif lain atau langsung ke ekuitas.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES (Continued)

r. Related Party Transactions (Continued)

- v) The entity is a post-employment benefit plan for the benefit of employees of either the reporting entity or an entity related to the reporting entity. If the reporting entity is itself such a plan, the sponsoring employers are also related to the reporting entity.
- vi) The entity is controlled or jointly controlled by a person identified in a).
- vii) A person identified in a) i) has significant influence over the entity or is a member of the key management personnel of the entity (or of a parent of the entity).
- viii) The entity, or any member of a Company of which it is a part, provides of key management personnel services to the reporting entity or to the reporting entity's parent.

Related party transactions are made based on terms agreed by the parties, which may not be the same as those of the transactions between unrelated parties. All significant transactions and balances with related parties are disclosed in the relevant Notes to the Interim Consolidated Financial Statements.

s. Taxation

Current tax and deferred income tax are recognized as income or expense in profit or loss for the year, except to the extent that it relates to items recognized to other comprehensive income or directly to equity.

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM PER 31 MARET 2025 DAN 31 DESEMBER 2024 DAN UNTUK PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL-TANGGAL 31 MARET 2025 DAN 2024

(Dinyatakan dalam Ribuan Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain) NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS AS OF MARCH 31, 2025 AND DECEMBER 31, 2024 AND FOR THE THREE-MONTH PERIODS ENDED MARCH 31, 2025 AND 2024

(Expressed in Thousand Rupiah, except Otherwise Stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (Lanjutan)

s. Perpajakan (Lanjutan)

Beban pajak kini ditentukan berdasarkan penghasilan kena pajak dalam periode yang bersangkutan yang dihitung berdasarkan tarif pajak yang berlaku. Pajak kini dihitung untuk setiap entitas sebagai badan hukum yang berdiri sendiri.

Pajak penghasilan dari konstruksi dihitung berdasarkan Peraturan Pemerintah Republik Indonesia No. 40 Tahun 2009, pajak final dikenakan sebesar 3% atas kontrak yang diperoleh mulai 1 Agustus 2008 dan berdasarkan Peraturan Pemerintah Republik Indonesia No. 9 Tahun 2022, pajak final dikenakan sebesar 2,65% yang berlaku sejak 21 Februari 2022 dan dikenakan sebesar 1,75% berlaku sejak 16 Agustus 2022.

Pajak penghasilan final disajikan diluar beban pajak penghasilan pada laba rugi.

Perbedaan nilai tercatat aset atau liabilitas yang berhubungan dengan pajak penghasilan final dengan dasar pengenaan pajak tidak diakui sebagai aset atau liabilitas pajak tangguhan.

Pajak tangguhan diakui menggunakan metode Liabilitas atas perbedaan temporer antara jumlah tercatat aset dan liabilitas dengan dasar pengenaan pajaknya. Liabilitas pajak tangguhan diakui untuk semua perbedaan temporer kena pajak dan aset pajak tangguhan diakui untuk perbedaan temporer yang boleh dikurangkan dan akumulasi rugi fiskal, sepanjang besar kemungkinan dapat dimanfaatkan untuk mengurangi laba kena pajak pada masa datang.

Pajak tangguhan dihitung dengan menggunakan tarif pajak yang berlaku atau secara substantial telah berlaku pada akhir periode pelaporan. Perubahan nilai tercatat aset atau liabilitas pajak tangguhan yang disebabkan penyisihan dan/atau penyesuaian kembali dari seluruh perbedaan temporer, termasuk perubahan tarif pajak dibebankan atau dikreditkan pada laba rugi tahun berjalan.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES (Continued)

s. Taxation (Continued)

The current tax expense is determined based on the taxable income in the period calculated based on the prevailing tax rates. Current tax is calculated for every company as an independent legal entity.

Income tax from constructions is computed based on the Government Regulation of the Republic of Indonesia No. 40 year 2009, final tax will be charged at 3% final for the contract obtained from August 1, 2008 and based on the Government Regulation Republic of Indonesia No. 9 year 2022, final tax will be charged at 2.65% valid since February 21, 2022 and 1.75% valid since August 16, 2022.

Final income tax is presented outside income tax expenses in profit or loss.

The difference between the final income tax carrying amounts of existing assets and liabilities, and their respective final tax bases are not recognized as deferred tax assets or liabilities.

Deferred tax is recognized using the Liability method on the temporary differences between the tax bases of assets and liabilities and their carrying amounts for financial reporting purposes at the end of the reporting period. Deferred tax liabilities are recognized for all taxable temporary differences and deferred tax assets are recognized for all deductible temporary differences and accumulated fiscal losses, to the extent that it is probable to be utilized to reduce future taxable profit.

Deferred income tax is calculated at the tax rates that have been enacted or substantively enacted at the end of the reporting period. Changes in the carrying amount of deferred tax assets or liabilities due to a provision and/or readjustment to all temporary differences are credited or charged to profit or loss for the year.

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM PER 31 MARET 2025 DAN 31 DESEMBER 2024 DAN UNTUK PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL-TANGGAL 31 MARET 2025 DAN 2024

(Dinyatakan dalam Ribuan Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS AS OF MARCH 31, 2025 AND DECEMBER 31, 2024 AND FOR THE THREE-MONTH PERIODS ENDED MARCH 31, 2025 AND 2024

(Expressed in Thousand Rupiah, except Otherwise Stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (Lanjutan)

s. Perpajakan (Lanjutan)

Aset dan liabilitas pajak tangguhan saling hapus ketika terdapat hak yang dapat dipaksakan secara hukum untuk melakukan saling hapus aset pajak kini terhadap liabilitas pajak kini dan pajak tangguhan tersebut terkait dengan entitas yang sama dan otoritas perpajakan yang sama.

Pendapatan, beban dan aset diakui neto atas jumlah Pajak Pertambahan Nilai (PPN), kecuali PPN yang timbul dari pembelian aset atau jasa yang tidak dapat dikreditkan, maka PPN tersebut diakui sebagai bagian dari biaya perolehan aset atau sebagai bagian dari beban yang bersangkutan. Piutang dan utang yang disajikan termasuk dengan jumlah PPN.

Jumlah tambahan pokok dan denda pajak yang ditetapkan dengan surat ketetapan pajak diakui sebagai pendapatan atau beban dalam laba rugi tahun berjalan, kecuali jika diajukan upaya penyelesaian selanjutnya. Jumlah tambahan pokok pajak dan denda ditangguhkan pembebanannya sepanjang memenuhi kriteria pengakuan aset.

t. Provisi Pengelolaan dan Reklamasi Lingkungan Hidup

Provisi diakui jika Perseroan dan Entitas Anak memiliki kewajiban kini (baik bersifat hukum maupun bersifat konstruktif) sebagai akibat peristiwa masa lalu, besar kemungkinan penyelesaian kewajiban tersebut mengakibatkan arus keluar sumber daya yang mengandung manfaat ekonomi dan estimasi yang andal mengenai jumlah kewajiban tersebut dapat dibuat.

Provisi direviu pada setiap akhir periode pelaporan dan disesuaikan untuk mencerminkan estimasi terbaik yang paling kini. Jika kemungkinan besar tidak terjadi arus keluar sumber daya yang mengandung manfaat ekonomi untuk menyelesaikan kewajiban tersebut, maka provisi dibatalkan.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES (Continued)

s. Taxation (Continued)

Deferred tax assets and liabilities are offset if a legally enforceable right exists to set off current tax assets against current income tax liabilities and the deferred taxes relate to the same taxable entity and the same taxation authority.

Revenues, expenses and assets are recognized net of the amount of Value Added Tax (VAT), except for VAT arising from the purchase of assets or services that cannot be credited, the VAT is recognized as part of the acquisition cost of the asset or as part of the expense. Receivables and payables presented including the VAT amount.

Additional principal amount of tax and penalties established by the tax assessment letter is recognized as income or expense in profit or loss for the year, unless there are further proposed remedies. An additional tax principals and penalties are deferred when they meet the asset recognition criteria of assets.

t. Provision for Environmental and Reclamation

Provision is recognized when the Company and Subsidiaries have a present obligation (legal or constructive) where, as a result of past events, it is probable that an outflow of resources contains economic benefits will be required to settle the obligation and reliable estimate can be made of the amount of the obligation.

Provisions are reviewed at the end of each reporting period and adjusted to reflect the most current best estimate. If it is no longer probable that an outflow of resources contains economic benefits will be required to settle the obligation, the provision is reversed.

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM PER 31 MARET 2025 DAN 31 DESEMBER 2024 DAN UNTUK PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL-TANGGAL 31 MARET 2025 DAN 2024

(Dinyatakan dalam Ribuan Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain) NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS AS OF MARCH 31, 2025 AND DECEMBER 31, 2024 AND FOR THE THREE-MONTH PERIODS ENDED MARCH 31, 2025 AND 2024

(Expressed in Thousand Rupiah, except Otherwise Stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (Lanjutan)

t. Provisi Pengelolaan dan Reklamasi Lingkungan Hidup (Lanjutan)

Pengeluaran yang terkait dengan pemulihan, rehabilitas dan lingkungan hidup yang terjadi pada tahap produksi dibebankan sebagai bagian dari biaya produksi.

Perseroan dan Entitas Anak memiliki kewaiiban tertentu untuk merestorasi dan merehabilitasi daerah pertambangan serta penarikan aset sesudah produksi selesai. Dalam menentukan keberadaan liabilitas tersebut, Perseroan dan Entitas Anak mengacu kepada kriteria pengakuan liabilitas sesuai dengan standar akuntansi yang Besarnya kewajiban tersebut dihitung dengan menggunakan metode unit produksi sepanjang masa penambangannya sehingga diperoleh jumlah yang cukup untuk memenuhi kewajiban tersebut ketika produksi sudah selesai. Perubahan taksiran biaya restorasi dan lingkungan hidup yang akan terjadi dihitung secara prospektif berdasarkan sisa umur tambang.

u. Sewa

Suatu kontrak mengandung sewa jika kontrak tersebut memberikan hak untuk mengendalikan penggunaan aset selama jangka waktu tertentu yang dipertukarkan dengan imbalan. Perseroan dan Entitas Anak menyewa aset tertentu dengan mengakui aset hak-guna dan liabilitas sewa.

Aset hak-guna diakui sebesar biaya perolehan, dikurangi dengan akumulasi penyusutan dan penurunan nilai. Aset hak-guna disusutkan selama jangka waktu yang lebih pendek antara umur manfaat aset hak-guna atau masa sewa.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES (Continued)

t. Provision for Environmental and Reclamation (Continued)

Restoration, rehabilitation, and environmental expenditure incurred during the production phase of operations are charged as part of the cost of production.

The Company and Subsidiaries have certain obligations for restoration and rehabilitation of mining areas and retirement of assets following the completion of production. In determining whether a liability exists in respect of such requirements, the Company and Subsidiaries refer to the criteria for such liability recognition under the applicable accounting standards. Such obligations are being accrued on the unit-of-production method over the life of the mine so that the accrual will be adequate to meet those obligations once production from the resource is complete. Changes in estimated restoration and environmental expenditure to be incurred are accounted for on a prospective basis over the remaining life of the mine.

u. Leases

A contract contains a lease if the contract conveys the right to control the use of an asset for a period of time in exchange for consideration. The Company and Subsidiaries lease certain assets by recognizing right-of-use assets and lease liabilities.

The right-of-use assets are stated at cost, less accumulated depreciation and impairment. Right-of-use assets are depreciated over the shorter of the useful life of the assets or the lease term.

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM PER 31 MARET 2025 DAN 31 DESEMBER 2024 DAN UNTUK PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL-TANGGAL 31 MARET 2025 DAN 2024

(Dinyatakan dalam Ribuan Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain) NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS AS OF MARCH 31, 2025 AND DECEMBER 31, 2024 AND FOR THE THREE-MONTH PERIODS ENDED MARCH 31, 2025 AND 2024

(Expressed in Thousand Rupiah, except Otherwise Stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (Lanjutan)

u. Sewa (Lanjutan)

Liabilitas sewa diukur pada nilai kini pembayaran sewa yang belum dibayar. Setiap pembayaran sewa dialokasikan antara porsi pelunasan liabilitas dan biaya keuangan. Liabilitas sewa, disajikan sebagai liabilitas jangka panjang kecuali untuk bagian yang jatuh tempo dalam waktu 12 bulan atau kurang yang disajikan sebagai liabilitas jangka pendek. Unsur bunga dalam biaya keuangan dibebankan ke laba rugi selama masa sewa yang menghasilkan tingkat suku bunga konstan atas sisa saldo liabilitas. Perseroan dan Entitas Anak tidak mengakui aset hak-guna dan liabilitas sewa atas

kontrak sewa dengan masa kurang dari 12

bulan dan sewa dengan aset yang bernilai

v. Imbalan Karyawan

rendah.

(i) Liabilitas Imbalan Pasca Masa Kerja

Program pensiun imbalan pasti adalah program pensiun yang menentukan jumlah imbalan pensiun yang akan diberikan, biasanya berdasarkan satu faktor atau lebih seperti usia, masa kerja, atau kompensasi.

Perseroan dan Entitas Anak harus menyediakan imbalan pensiun dengan jumlah minimal sesuai dengan Undang-Undang Cipta kerja ("UU") No. 6/2023 atau Kontrak Kerja Bersama ("KKB"), mana yang lebih tinggi. Karena UU Ketenagakerjaan atau KKB menentukan rumus tertentu untuk menghitung jumlah minimal imbalan pensiun. Pada dasarnya program pensiun berdasarkan UU Cipta Kerja atau KKB adalah program pensiun imbalan pasti.

Liabilitas program pensiun imbalan pasti yang diakui di Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian Interim adalah nilai kini kewajiban imbalan pasti pada tanggal akhir tahun dikurangi nilai wajar aset program.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES (Continued)

u. Leases (Continued)

Lease liabilities are measured at the present value of the lease payments that are not paid. Each lease payment is allocated between the liability portion and finance cost. Lease liabilities are classified in long-term liabilities except for those with maturities of 12 months or less which are included in current liabilities. The interest element of the finance cost is charged to profit or loss over the lease period so as to produce a constant rate of interest on the remaining balance of the liability.

The Company and Subsidiaries do not recognize right-of-use assets and lease liabilities for short-term leases that have a lease term less than 12 months and leases with low-value assets.

v. Employee Benefits

(i) Pension Benefit Liabilities

A defined benefit plan is a pension plan that defines an amount of pension benefit to be provided, usually as a function of one or more factors such as age, years of service, or compensation.

The Company and Subsidiaries are required to provide a minimum amount of pension benefits in accordance with Job Creation Law (then "Job Creation Law") No. 6/2023 or the Collective Labor Agreement (the "CLA"), whichever is higher. Since the Labor Law and the CLA set the formula for determining the minimum amount of benefits. In substance pension plans under the Labor Law or the CLA represent defined benefit plans.

The liability recognized in the Interim Consolidated Statements of Financial Position in respect of the defined benefit pension plan is the present value of the defined benefit obligation at the year end date less the fair value of plan assets.

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM PER 31 MARET 2025 DAN 31 DESEMBER 2024 DAN UNTUK PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL-TANGGAL 31 MARET 2025 DAN 2024

(Dinyatakan dalam Ribuan Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain) NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS AS OF MARCH 31, 2025 AND DECEMBER 31, 2024 AND FOR THE THREE-MONTH PERIODS ENDED MARCH 31, 2025 AND 2024

(Expressed in Thousand Rupiah, except Otherwise Stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (Lanjutan)

- v. Imbalan Karyawan (Lanjutan)
 - (i) Liabilitas Imbalan Pasca Masa Kerja (Lanjutan)

Liabilitas imbalan pasti dihitung setiap aktuaris tahun oleh independen menggunakan metode Proyeksi Kredit Unit. Nilai kini liabilitas imbalan pasti ditentukan dengan mendiskonto estimasi keluar kas masa depan menggunakan tingkat bunga obligasi pemerintah (dengan pertimbangan saat ini tidak ada pasar aktif untuk obligasi korporat berkualitas tinggi) dalam mata uang yang sama dengan mata uang imbalan yang akan dibayarkan dan waktu jatuh tempo yang kurang lebih sama dengan waktu jatuh tempo imbalan yang bersangkutan.

Biaya jasa kini dari program pensiun imbalan pasti diakui dalam laba rugi pada beban imbalan kerja dimana mencerminkan peningkatan kewajiban imbalan pasti yang dihasilkan dari jasa karyawan dalam tahun berjalan.

Biaya jasa lalu diakui secara langsung di laba rugi tahun berjalan.

Keuntungan dan kerugian aktuarial yang timbul dari penyesuaian dan perubahan asumsi aktuaria dibebankan atau dikreditkan ke penghasilan komprehensif lain yang merupakan bagian dari saldo laba pada periode di mana terjadinya perubahan tersebut.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES (Continued)

- v. Employee Benefits (Continued)
 - (i) Pension Benefit Liabilities (Continued)

The defined benefit liability is calculated annually by independent actuaries using the Projected Unit Credit method. The present value of the defined benefit liability is determined by discounting the estimated future cash outflows using interest rates of government bonds (considering currently there is no deep market for high-quality corporate bonds) that are denominated in the currency in which the benefit will be paid, and that have terms to maturity approximating the terms of the related pension liability.

The current service cost of the defined benefit plan is recognised in the profit or loss in employee benefit expenses which reflect the increase in the defined benefit obligation resulting from the employees' service in the current year.

Past service costs are recognized immediately in current year profit or loss.

Actuarial gains and losses arising from experience adjustments and changes in actuarial assumptions are charged or credited to other comprehensive income and presented as part of retained earnings in the period in which they arise.

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM PER 31 MARET 2025 DAN 31 DESEMBER 2024 DAN UNTUK PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL-TANGGAL 31 MARET 2025 DAN 2024

(Dinyatakan dalam Ribuan Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain) NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS AS OF MARCH 31, 2025 AND DECEMBER 31, 2024 AND FOR THE THREE-MONTH PERIODS ENDED MARCH 31, 2025 AND 2024

(Expressed in Thousand Rupiah, except Otherwise Stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (Lanjutan)

v. Imbalan Karyawan (Lanjutan)

(ii) Pesangon Pemutusan Kontrak Kerja

Pesangon pemutusan kontrak kerja terutang ketika Perseroan dan Entitas Anak memberhentikan hubungan kerja sebelum usia pensiun normal, atau ketika seorang pekerja menerima penawaran mengundurkan diri secara sukarela dengan kompensasi imbalan pesangon. Perseroan dan Entitas Anak mengakui pesangon pemutusan kontrak kerja pada tanggal yang lebih awal antara (i) ketika Perseroan dan Entitas Anak tidak dapat lagi menarik tawaran atas imbalan tersebut dan (ii) ketika Perseroan dan Entitas Anak mengakui biaya untuk restrukturisasi yang berasal dalam ruang lingkup PSAK 237 dan melibatkan pembayaran pesangon. Dalam hal menyediakan pesangon sebagai penawaran untuk mengundurkan diri secara sukarela, pesangon pemutusan kontrak kerja diukur berdasarkan jumlah karyawan yang diharapkan menerima penawaran tersebut. Imbalan yang jatuh tempo lebih dari 12 bulan setelah periode pelaporan didiskontokan menjadi nilai kininya.

w. Laba (Rugi) Per Saham Dasar

Laba (rugi) per saham dihitung dengan membagi laba tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk dengan jumlah rata-rata tertimbang dari jumlah saham yang beredar pada periode yang bersangkutan.

Pada tanggal 31 Maret 2025 dan 31 Desember 2024, Perseroan tidak mempunyai efek berpotensi saham biasa yang bersifat dilutif, sehingga laba per saham dilusian tidak dihitung dan disajikan pada Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain Konsolidasian Interim.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES (Continued)

v. Employee Benefits (Continued)

(ii) Termination Benefits

Termination benefits are payable when employment is terminated by the Company and Subsidiaries before the normal retirement date, or whenever an employee accepts voluntary redundancy in exchange for these benefits. The Company and Subsidiaries recognize termination benefits at the earlier of the following dates: (i) when the Company and Subsidiaries can no longer withdraw the offer of those benefits; and (ii) when the Company and Subsidiaries recognize costs for a restructuring that is within the scope of PSAK 237 and involves the payment of termination benefits. In the case of an offer being made to encourage voluntary redundancy, the termination benefits are measured based on the number of employees expected to accept the offer. Benefits falling due more than 12 months after the reporting date are discounted to their present value.

w. Basic Earnings (Loss) per Share

Earnings (loss) per share is calculated by dividing the net income for the year attributable to the owners of the parent company by the weighted average number of ordinary shares outstanding during the period.

As of March 31, 2025 and December 31, 2024, the Company had no potential dilutive ordinary shares, accordingly there was no diluted earnings per share calculated and presented in the Interim Consolidated Statements of Comprehensive Income.

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM PER 31 MARET 2025 DAN 31 DESEMBER 2024 DAN UNTUK PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL-TANGGAL 31 MARET 2025 DAN 2024

(Dinyatakan dalam Ribuan Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain) NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS AS OF MARCH 31, 2025 AND DECEMBER 31, 2024 AND FOR THE THREE-MONTH PERIODS ENDED MARCH 31, 2025 AND 2024

(Expressed in Thousand Rupiah, except Otherwise Stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (Lanjutan)

x. Informasi Segmen

Segmen adalah bagian khusus dari Perseroan dan Entitas Anak yang terlibat baik dalam menyediakan produk dan jasa (segmen usaha), maupun dalam menyediakan produk dan jasa dalam lingkungan ekonomi tertentu (segmen geografis), yang memiliki risiko dan imbalan yang berbeda dari segmen lainnya.

Pendapatan, beban, hasil, aset dan liabilitas segmen termasuk item-item yang dapat diatribusikan langsung kepada suatu segmen serta hal-hal yang dapat dialokasikan dengan dasar yang sesuai segmen tersebut.

y. Aset dan Liabilitas Pengampunan Pajak

Aset pengampunan pajak sebagaimana didefinisikan dalam PSAK 370, "Akuntansi Aset dan Liabilitas Pengampunan Pajak", dibukukan berdasarkan biaya perolehan (nilai aset berdasarkan Surat Keterangan Pengampunan Pajak "SKPP"). Selisih antara pengakuan aset pengampunan pajak dan liabilitas pengampunan pajak diakui di ekuitas dalam pos tambahan modal disetor. Uang tebusan yang dibayarkan diakui dalam laba rugi pada periode Surat Pernyataan Harta disampaikan.

Pengukuran setelah pengakuan awal dari aset/liabilitas timbul dari amnesti pajak mengacu pada PSAK yang relevan berdasarkan sifat aset/liabilitasnya.

z. Biaya Emisi Saham

Biaya yang terjadi sehubungan dengan penerbitan modal saham Perseroan kepada publik dikurangkan langsung dengan hasil emisi dan disajikan sebagai pengurang akun tambahan modal disetor dalam Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian Interim. Biaya emisi yang terjadi sebelum pencatatan saham perdana, dicatat sebagai biaya ditangguhkan.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES (Continued)

x. Segment Information

A segment is a distinguishable component of the Company and Subsidiaries engaged in providing products and services (business segment) or in providing products and services within a particular economic environment (geographical segment), which is subject to risks and rewards that are different from those in other segments.

Segment revenues, expenses, results, assets and liabilities include items that can be directly attributed to a segment and items that can be allocated on a basis appropriate to that segment.

y. Tax Amnesty Assets and Liabilities

Tax amnesty assets as defined in PSAK 370, "Accounting for Tax Amnesty Assets and Liabilities", are recognized at cost (value stated in the Tax Amnesty Approval "SKPP"). The difference between the recognized assets and liabilities due to the tax amnesty is recognized as part of additional paid-in capital in equity. Directly paid redemption money is recognized in profit or loss in the period the Asset Declaration Letter is received.

Measurement after initial recognition of the assets/liabilities arising from the tax amnesty follows the relevant PSAK based on the nature of the assets/liabilities.

z. Stock Issuance Cost

Cost incurred in a connection with the issuance of shares of the Company to the public is deducted directly with the result of issuance and presented as deduction to additional paid-in capital in the Interim Condolidated Statements of Financial Position. Stock issuance cost that occurs before the initial listing of shares, is recorded as deferred charges.

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM PER 31 MARET 2025 DAN 31 DESEMBER 2024 DAN UNTUK PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL-TANGGAL 31 MARET 2025 DAN 2024

(Dinyatakan dalam Ribuan Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain) NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS AS OF MARCH 31, 2025 AND DECEMBER 31, 2024 AND FOR THE THREE-MONTH PERIODS ENDED MARCH 31, 2025 AND 2024

(Expressed in Thousand Rupiah, except Otherwise Stated)

3. ESTIMASI DAN PERTIMBANGAN AKUNTANSI YANG PENTING

Penyajian Laporan Keuangan Konsolidasian Interim berdasarkan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia mengharuskan manajemen untuk membuat estimasi dan asumsi yang mempengaruhi jumlah yang dilaporkan dalam Laporan Keuangan Konsolidasian Interim. Karena adanya ketidakpastian yang melekat dalam penerapan estimasi, maka realisasinya dapat berbeda dari jumlah estimasi yang dibuat.

Informasi tentang asumsi utama yang dibuat mengenai masa depan dan sumber utama dari estimasi ketidakpastian lain pada akhir periode pelaporan, yang memiliki risiko signifikan yang mengakibatkan penyesuaian material terhadap jumlah tercatat aset dan liabilitas dalam periode pelaporan berikutnya dijelaskan dibawah ini.

Cadangan Penurunan Nilai Piutang

Perseroan dan Entitas Anak menetapkan estimasi penyisihan penurunan nilai piutang usaha menggunakan pendekatan yang disederhanakan dari ECL. Matriks provisi digunakan untuk menghitung ECL untuk piutang usaha dan lain-lain. Tarif provisi didasarkan pada hari tunggakan untuk pengelompokan berbagai segmen pelanggan yang memiliki pola kerugian serupa.

Matriks provisi awalnya didasarkan pada Riwayat tingkat kerugian pelanggan. Perseroan dan Entitas Anak akan melakukan penyesuaian pengalaman kerugian historis dengan informasi berwawasan ke depan. Misalnya, jika prakiraan kondisi ekonomi yang terkait erat dengan riwayat tingkat kerugian diperkirakan akan memburuk pada tahun berikutnya yang dapat menyebabkan peningkatan jumlah gagal bayar pada sektor-sektor pelanggan beroperasi, riwayat tingkat kerugian disesuaikan. Pada setiap tanggal pelaporan, riwayat tingkat gagal bayar yang diamati diperbarui dan perubahan dalam estimasi berwawasan ke depan dianalisis.

3. SIGNIFICANT ACCOUNTING ESTIMATES AND JUDGMENTS

The presentation of the Interim Consolidated Financial Statements based on Indonesian Financial Accounting Standards requires management to make estimates and assumptions that affect the reported amounts in the Interim Consolidated Financial Statements. Due to inherent uncertainties the estimation in determination, the actual amounts reported in the future might possibly be different from those estimates.

Information about the key assumptions concerning future and other key sources of estimation at the end of the reporting period, that have the significant risk of causing a material adjustment to the carrying amount of assets and liabilities within the next financial year is discussed below.

Provision for Impairment of Receivables

The Company and Subsidiaries estimate impairment allowance for trade receivables using a simplified approach of ECL. A provision matrix is used to determine ECL for trade and other receivables, where the provision rates are based on days past due for groupings of various customer segments that have similar loss patterns.

The provision matrix is initially based on the customers historical observed loss rates. The Company and Subsidiaries will adjust the historical observed loss experience with forward-looking information. For instance, if forecast economic conditions closely related to the historical observed loss are expected to deteriorate over the next year which can lead to an increased number of defaults in the sectors where customers are operating, the historical losses are adjusted accordingly. At every reporting date, the historical observed loss rates are updated and changes in the forward-looking estimates are analyzed.

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM PER 31 MARET 2025 DAN 31 DESEMBER 2024 DAN UNTUK PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL-TANGGAL 31 MARET 2025 DAN 2024

(Dinyatakan dalam Ribuan Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS AS OF MARCH 31, 2025 AND DECEMBER 31, 2024 AND FOR THE THREE-MONTH PERIODS ENDED MARCH 31, 2025 AND 2024

(Expressed in Thousand Rupiah, except Otherwise Stated)

3. ESTIMASI DAN PERTIMBANGAN AKUNTANSI PENTING (Lanjutan)

Cadangan Penurunan Nilai Piutang (Lanjutan)

Evaluasi atas korelasi antara tingkat gagal bayar yang diamati secara historis, prakiraan kondisi ekonomi dan ECL, adalah estimasi signifikan. Jumlah ECL sensitif terhadap perubahan keadaan dan prakiraan kondisi ekonomi. Kerugian kredit historis Perseroan dan Entitas Anak dan perkiraan kondisi ekonomi mungkin tidak mewakili tingkat gagal bayar pelanggan aktual di masa depan.

Cadangan Penurunan Nilai Persediaan

Penurunan nilai realisasi neto persediaan diestimasi berdasarkan fakta dan situasi yang tersedia, termasuk namun tidak terbatas kepada, kondisi fisik persediaan yang dimiliki, harga jual pasar, estimasi biaya penyelesaian dan estimasi biaya yang timbul untuk penjualan. Penurunan nilai dievaluasi kembali dan disesuaikan jika terdapat tambahan informasi yang mempengaruhi jumlah yang diestimasi.

Estimasi Cadangan Batubara

Cadangan batubara adalah estimasi jumlah produk yang dapat secara ekonomis maupun legal diekstraksi dari properti pertambangan Perseroan dan Entitas Anak. Perseroan dan Entitas Anak menentukan dan melaporkan cadangan batubara berdasarkan prinsip-prinsip yang terdapat dalam Australasian Joint Ore Reserves Committee untuk Pelaporan Hasil Eksplorasi, Sumber Daya Mineral ("JORC"). Cadangan Biiih cadangan memperkirakan batubara, perlu ditentukan asumsi mengenai faktor-faktor geologis, teknis dan ekonomis termasuk jumlah produksi, teknik produksi, nisbah kupas, biaya produksi, biaya transportasi, permintaan komoditas, harga-harga komoditas, dan nilai tukar mata uang.

Memperkirakan jumlah dan/atau nilai kalori cadangan batubara membutuhkan ukuran, bentuk dan kedalaman tubuh batubara atau lapangan yang akan ditentukan dengan menganalisis data geologi seperti "uji petik" (sampel) pengeboran. Proses ini mungkin memerlukan penilaian geologi yang kompleks dan sulit untuk menginterpretasikan data.

3. SIGNIFICANT ACCOUNTING ESTIMATES AND JUDGMENTS (Continued)

Provision for Impairment of Receivables (Continued)

The assessment of the correlation between historical observed loss rates, forecast economic conditions and ECLs, is a significant estimate. The amount of ECLs is sensitive to changes in circumstances and of forecast economic conditions. The Company and Subsidiaries' historical observed loss rate and forecast of economic conditions may not be representative of customer's actual default in the future.

Provision for Impairment of Inventories

Provision for Impairment of inventories is estimated based on the best available facts and circumstances, including but not limited to, the inventories' own physical conditions, their market selling prices, estimated costs of completion and estimated costs to be incurred for their sales. The impairment is re-evaluated and adjusted as additional information received affects the amount estimated.

Coal Reserve Estimates

Coal reserves are estimates of the amounts of product that can be economically and legally extracted from the Company and Subsidiaries's mining properties. The Company and Subsidiaries determine and report its coal reserves under the principles incorporated in the Australasian Joint Ore Reserves Committee for the Reporting of Exploration Results, Mineral Resources and Ore Reserves (the "JORC"). In order to estimate coal reserves, assumptions are required about a range of geological, technical and economic factors, including quantities, production techniques, stripping ratio, production costs, transportation costs commodity demand, commodity prices and exchange rates.

Estimating the quantity and/or calorific value of coal reserves requires the size, shape and depth of coal bodies or fields to be determined by analyzing geological data such as drilling samples. This process may require complex and difficult geological judgements to interpret the data

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM PER 31 MARET 2025 DAN 31 DESEMBER 2024 DAN UNTUK PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL-TANGGAL 31 MARET 2025 DAN 2024

(Dinyatakan dalam Ribuan Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain) NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS AS OF MARCH 31, 2025 AND DECEMBER 31, 2024 AND FOR THE THREE-MONTH PERIODS ENDED MARCH 31, 2025 AND 2024

(Expressed in Thousand Rupiah, except Otherwise Stated)

3. ESTIMASI DAN PERTIMBANGAN AKUNTANSI PENTING (Lanjutan)

Taksiran Masa Manfaat Ekonomis Aset Tetap

Masa manfaat setiap aset tetap Perseroan dan Entitas Anak ditentukan berdasarkan taksiran masa manfaat ekonomisnya diharapkan. Estimasi ini ditentukan berdasarkan evaluasi teknis internal dan pengalaman Perseroan dan Entitas Anak atas aset sejenis.

Masa manfaat setiap aset direviu secara periodik dan disesuaikan apabila prakiraan berbeda dengan estimasi sebelumnya, yang disebabkan keausan, keusangan teknis dan komersial, hukum atau keterbatasan lainnya atas pemakaian aset. Tetapi, terdapat kemungkinan bahwa kinerja keuangan di masa datang dapat dipengaruhi secara signifikan oleh perubahan atas jumlah serta periode pencatatan biaya yang diakibatkan karena faktor yang disebut diatas.

Perubahan masa manfaat aset tetap dapat mempengaruhi jumlah biaya penyusutan yang diakui dan penurunan nilai tercatat aset. Tidak terdapat perubahan masa manfaat aset tetap selama periode berjalan.

Penurunan Nilai Aset Non-Moneter

Reviu atas penurunan nilai dilakukan apabila terdapat indikasi penurunan nilai. Penentuan nilai pakai aset memerlukan estimasi mengenai arus kas yang diharapkan untuk dihasilkan dari penggunaan aset dan penjualan aset tersebut. Walaupun asumsi yang digunakan dalam mengestimasi nilai pakai aset yang tercermin dalam Laporan Keuangan Konsolidasian Interim dianggap telah sesuai dan wajar, namun perubahan signifikan atas asumsi ini akan berdampak material terhadap penentuan jumlah yang dapat dipulihkan dan akibatnya kerugian penurunan nilai yang timbul akan berdampak terhadap kinerja keuangan.

3. SIGNIFICANT ACCOUNTING ESTIMATES AND JUDGMENTS (Continued)

Estimated Useful Lives of Fixed Assets

The useful lives of each item of the Company and Subsidiaries' fixed assets are determined based on the estimated useful lives. These estimates are determined based on the Company and Subsidiaries' internal technical evaluation and experience from similar assets.

The useful lives of each asset are reviewed periodically and adjusted if different from previous estimates due to wear and tear, technical and commercial obsolescence, legal or other limitations on the use of assets. However, it is probable that future financial performance may be significantly affected by changes in the amount and period of recording costs due on account of the factors mentioned above.

Changes in useful lives of fixed assets can affect the amount of depreciation expense that is recognized and recorded asset impairment. There was no change in the useful lives of fixed assets during the period.

Impairment of Non-Monetary Assets

Impairment review is performed when there is an indication of asset impairment. The determination of the asset use value requires the estimation of cash flows expected to result from the use of assets and the sale of assets. Although the assumptions used in estimating the value of disposable assets are reflected in the Interim Consolidated Financial Statements have been considered appropriate and reasonable, but significant changes in these assumptions would have a material effect on the determination of the amount that can be recovered and as a result, impairment losses will affect the results of financial performance.

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM PER 31 MARET 2025 DAN 31 DESEMBER 2024 DAN UNTUK PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL-TANGGAL 31 MARET 2025 DAN 2024

(Dinyatakan dalam Ribuan Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS AS OF MARCH 31, 2025 AND DECEMBER 31, 2024 AND FOR THE THREE-MONTH PERIODS ENDED MARCH 31, 2025 AND 2024

(Expressed in Thousand Rupiah, except Otherwise Stated)

3. ESTIMASI DAN PERTIMBANGAN AKUNTANSI PENTING (Lanjutan)

Provisi Pengelolaan dan Reklamasi Lingkungan Hidup

Kebijakan akuntansi Perseroan dan Entitas Anak atas pengakuan provisi untuk reklamasi lingkungan dan penutupan tambang membutuhkan estimasi dan asumsi yang signifikan seperti persyaratan kerangka hukum dan peraturan yang relevan; besarnya kemungkinan kontaminasi serta waktu, luas dan biaya yang dibutuhkan untuk kegiatan reklamasi lingkungan dan penutupan tambang. Ketidakpastian ini dapat mengakibatkan perbedaan antara jumlah pengeluaran aktual di masa depan dari jumlah yang disisihkan pada saat ini. Jika jumlah pengeluaran pengelolaan lingkungan hidup yang terjadi pada tahun berjalan sehubungan dengan kegiatan tahun lalu lebih besar daripada jumlah yang telah dibentuk, maka selisihnya dibebankan di tahun kelebihan tersebut timbul. Provisi yang diakui pada setiap lokasi di tinjau berkala dan diperbarui berdasarkan secara faktafakta dan keadaan pada saat itu.

Perpajakan

Ketidakpastian atas interpretasi dari peraturan pajak yang kompleks, perubahan peraturan pajak dan jumlah dan timbulnya pendapatan kena pajak dimasa depan, dapat menyebabkan penyesuaian di masa depan atas pendapatan dan beban pajak yang telah dicatat.

Estimasi signifikan juga dilakukan dalam menentukan penyisihan atas pajak penghasilan badan. Terdapat transaksi dan perhitungan tertentu yang penentuan pajak akhirnya adalah tidak pasti sepanjang kegiatan usaha normal.

Pemulihan Aset Pajak Tangguhan

Aset pajak tangguhan diakui atas seluruh perbedaan temporer yang dapat dikurangkan, sepanjang besar kemungkinannya bahwa penghasilan kena pajak akan tersedia sehingga perbedaan temporer tersebut dapat digunakan. Estimasi signifikan oleh manajemen disyaratkan dalam menentukan total aset pajak tangguhan yang dapat diakui, berdasarkan saat penggunaan dan tingkat penghasilan kena pajak serta strategi perencanaan pajak masa depan.

3. SIGNIFICANT ACCOUNTING ESTIMATES AND JUDGMENTS (Continued)

Provision for Environmental and Reclamation

The Company and Subsidiaries' accounting policy for the recognition of environmental reclamation and mine closure provision requires significant estimates and assumptions such as requirements of the relevant legal and regulatory framework, the magnitude of possible contamination and the timing, extent and costs of required environmental reclamation and mine closure activity. These uncertainties may result in future actual expenditure differing from the amounts currently provided. If total current year expenditure related to past activity is higher than the existing balance, the differences will be charged to the year where the excess arises. The provision recognised for each site is periodically reviewed and updated based on the facts and circumstances available at the time.

Taxation

Uncertainties existing with respects to the interpretation of complex tax regulations, changes in tax laws and the amount and timing of future taxable income, necessitate future adjustments to tax income and expenses already recorded.

Significant estimates are required in determining the provision for corporate income taxes. There are certain transactions and computations whose final tax determination is uncertain during the normal business activities.

Recovery of Deferred Tax Assets

Deferred tax assets are recognized for all deductible temporary difference, to the extent that it is probable that taxable profit will be available against which the losses can be utilized. Significant management estimates are required to determine the amount of deferred tax assets that can be recognized, based upon the likely timing and the level of future taxable profits together with future tax planning strategies.

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM PER 31 MARET 2025 DAN 31 DESEMBER 2024 DAN UNTUK PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL-TANGGAL 31 MARET 2025 DAN 2024

(Dinyatakan dalam Ribuan Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS AS OF MARCH 31, 2025 AND DECEMBER 31, 2024 AND FOR THE THREE-MONTH PERIODS ENDED MARCH 31, 2025 AND 2024

(Expressed in Thousand Rupiah, except Otherwise Stated)

3. ESTIMASI DAN PERTIMBANGAN AKUNTANSI PENTING (Lanjutan)

Imbalan Pascakerja

Penentuan liabilitas imbalan pascakerja tergantung pada pemilihan asumsi tertentu yang digunakan oleh aktuaris independen dalam menghitung jumlah liablitas tersebut. Asumsi tersebut termasuk antara lain tingkat diskonto, tingkat kenaikan gaji tahunan, tingkat kecacatan, umur pensiun dan tingkat kematian. Hasil aktual yang berbeda dari asumsi yang ditetapkan Perseroan dan Entitas Anak langsung diakui dalam laba rugi pada saat terjadinya. Walaupun asumsi Perseroan dan Entitas Anak dianggap tepat dan wajar, namun perubahan signifikan pada kenyataannya atau perubahan signifikan dalam asumsi yang digunakan dapat berpengaruh secara signifikan terhadap liabilitas imbalan kerja Perseroan dan Entitas Anak.

Nilai Wajar Instrumen Keuangan

Penentuan nilai wajar instrumen keuangan memerlukan adanya estimasi-estimasi tertentu. Dalam pasar yang tidak aktif, manajemen menggunakan teknik penilaian tertentu untuk menentukan nilai wajar. Manajemen memilih teknik penilaian yang dapat memaksimumkan penggunaan input yang dapat diobservasi dan meminimalkan penggunaan input yang tidak dapat diobservasi dalam menentukan nilai wajar. Ketika menentukan nilai wajar dengan cara tersebut di atas, manajemen juga memasukkan unsur kondisi pasar saat ini serta membuat penyesuaian risiko yang dianggap tepat akan dibuat oleh pelaku pasar.

3. SIGNIFICANT ACCOUNTING ESTIMATES AND JUDGMENTS (Continued)

Employee Benefits

The determination of post-employment benefits obligation is dependent on the selection of certain assumptions used by actuaries in calculating such amounts. Those assumptions include among others, discount rate and annual salary increment rate, disability rate, pension age and mortality rate. Actual results that differ from the Company and Subsidiaries' assumptions are directly recognized as profit or loss when incurred. Although it is believed that the Company and Subsidiaries' assumptions are reasonable and appropriate, however significant changes in assumptions may materially affect the Company and Subsidiaries employee benefits liabilities.

Fair Value of Financial Instruments

Measuring fair values of financial instruments has led to the use of key estimates. In markets that are not active, management makes use of valuation techniques to measure fair values. Management selects valuation techniques that maximize the use of observable parameters and minimize the use of unobservable parameters to estimate the fair values. When estimating fair values in this way, management has taken into account current market conditions and included appropriate risk adjustments that market participants would make.

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM PER 31 MARET 2025 DAN 31 DESEMBER 2024 DAN UNTUK PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL-TANGGAL 31 MARET 2025 DAN 2024

(Dinyatakan dalam Ribuan Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain) NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS AS OF MARCH 31, 2025 AND DECEMBER 31, 2024 AND FOR THE THREE-MONTH PERIODS ENDED MARCH 31, 2025 AND 2024

(Expressed in Thousand Rupiah, except Otherwise Stated)

4. KAS DAN SETARA KAS

4. CASH AND CASH EQUIVALENTS

Rinciannya sebagai berikut:

The details are as follows:

	31 Maret/ <i>March 31,</i> 2 0 2 5	31 Desember/ December 31, 2 0 2 4	
Kas	294,395	108,922	Cash on Hand
Bank			Cash in Banks
Rupiah			Rupiah
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	7,352,564	10,233,626	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
PT Bank Central Asia Tbk	538,893	2,253,978	PT Bank Central Asia Tbk
PT Bank Negara Indonesia			PT Bank Negara Indonesia
(Persero) Tbk	53,409	825,732	(Persero) Tbk
Dollar Amerika Serikat			United States Dollar
PT Bank Central Asia Tbk	12,389,605	653,341	PT Bank Central Asia Tbk
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	1,000,303	391,753	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
PT Bank Negara Indonesia			PT Bank Negara Indonesia
(Persero) Tbk	33,978	12,526,210	(Persero) Tbk
PT Bank CIMB Niaga Tbk	1,902	2,481	PT Bank CIMB Niaga Tbk
Total Bank	21,370,654	26,887,121	Total Cash in Banks
Deposito Berjangka			Time Deposits
PT Bank Central Asia Tbk	14,500,000	14,500,000	PT Bank Central Asia Tbk
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	1,500,000	6,000,000	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
Total Deposito Berjangka	16,000,000	20,500,000	Total Time Deposits
Total Kas dan Setara Kas	37,665,049	47,496,043	Total Cash and Cash Equivalents

Deposito berjangka ditempatkan untuk jangka waktu satu-tiga bulan dengan tingkat suku bunga per tahun masing-masing sebesar 2,45% dan 2,40% - 3,76% per 31 Maret 2025 dan 31 Desember 2024.

Pada tanggal 31 Maret 2025 dan 31 Desember 2024 tidak terdapat setara kas yang dibatasi penggunaannya dan seluruh setara kas ditempatkan pada pihak ketiga.

The time deposits were placed for one-three months maturity periods with earnings interest at 2.45% and 2.40% - 3.76% per annum as of March 31, 2025 and December 31, 2024, respectively.

As of March 31, 2025 and December 31, 2024, there was no restricted cash equivalents and all cash equivalents were placed in third parties.

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM PER 31 MARET 2025 DAN 31 DESEMBER 2024 DAN UNTUK PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL-TANGGAL 31 MARET 2025 DAN

NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS AS OF MARCH 31, 2025 AND DECEMBER 31, 2024 AND FOR THE THREE-MONTH PERIODS ENDED MARCH 31, 2025 AND 2024

(Dinyatakan Dinyatakan Lain)

dalam Ribuan Rupiah, kecuali (Expressed in Thousand Rupiah, except Otherwise Stated)

PIUTANG USAHA DARI PIHAK KETIGA

TRADE RECEIVABLES FROM THIRD PARTY 5.

Rinciannya sebagai berikut:	31 Maret/ March 31, 2 0 2 5	The details are 31 Desember/ December 31, 2 0 2 4	as follows:
Pihak Berelasi (Catatan 6)	6,660,000	-	Related Party (Notes 6)
Pihak Ketiga PT Prima Jaya Coaltrade PT Mahakarya Sentra Energi PT Mitra Riau Pratama Guangzhou China Resources Thermal Power Co. Ltd.	19,753,128 12,329,683 19,950	12,411,710 1,265,400 37,295,916	Third Parties PT Prima Jaya Coaltrade PT Mahakarya Sentra Energi PT Mitra Riau Pratama Guangzhou China Resources Thermal Power Co. Ltd.
Total	32,102,761	50,973,026	Total
TOTAL	38,762,761	50,973,026	TOTAL
Rincian piutang usaha berdasarkan umu sebagai berikut:	ur piutang 31 Maret/ March 31, 2 0 2 5	The details of are as follows: 31 Desember/ December 31, 2 0 2 4	trade receivables by age category
Belum Jatuh Tempo	-	6,008,368	Not Yet Due
Telah Jatuh Tempo: 1 - 30 Hari 31 - 60 Hari 61 - 90 Hari > 90 Hari	38,742,811 - - 19,950	44,831,458 133,200 - 	Past Due: 1 - 30 Days 31 - 60 Days 61 - 90 Days > 90 Days
Total	38,762,761	50,973,026	Total
Rincian piutang usaha berdasarkan jenis r adalah sebagai berikut:	mata uang 31 Maret/ <i>March 31,</i> 2 0 2 5	The details of as follows: 31 Desember/ December 31, 2 0 2 4	trade receivables by currency are
Dolar Amerika Serikat Rupiah	- 38,762,761	37,295,916 13,677,110	United States Dollar Rupiah
Total	38,762,761	50,973,026	Total

Berdasarkan hasil penelaahan dan pengalaman manajemen, Perseroan dan Entitas Anak tidak mengalami kesulitan atas kolektibilitas piutang tidak dilakukan cadangan sehingga penurunan nilai piutang pada tanggal 31 Maret 2025 dan 31 Desember 2024.

Based on management's review and experience, the Company and Subsidiaries did not encounter difficulty in collecting its receivables, therefore no provision for impairment of receivables was provided as of March 31, 2025 and December 31,

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM PER 31 MARET 2025 DAN 31 DESEMBER 2024 DAN UNTUK PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL-TANGGAL 31 MARET 2025 DAN 2024

FINANCIAL STATEMENTS AS OF MARCH 31, 2025 AND DECEMBER 31, 2024 AND FOR THE THREE-MONTH PERIODS ENDED MARCH 31, 2025 AND 2024

NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED

(Dinyatakan dalam Ribuan Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

(Expressed in Thousand Rupiah, except Otherwise Stated)

6. SALDO DAN TRANSAKSI PIHAK BERELASI

6. BALANCES AND TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES

Rincian saldo dan transaksi dengan pihak berelasi adalah sebagai berikut:

The details of balances and transactions with related parties are as follows:

	31 Maret/ <i>March</i> 31, 2 0 2 5	31 Desember/ December 31, 2 0 2 4	
•	2020	2024	
Piutang Usaha PT Barito Teknik Prasarana	6,660,000	-	Trade Receivables PT Barito Teknik Prasarana
Persentase terhadap Total Aset	0.92%		Percentage to Total Assets
Piutang Retensi PT Barito Teknik Prasarana	1,942,500	1,942,500	Retention Receivables PT Barito Teknik Prasarana
Persentase terhadap Total Aset	0.27%	0.32%	Percentage to Total Assets
Utang Usaha PT Deli Pratama Coal PT Mitra Jasa Sebamban Utama Total	2,913,750 1,065,866 3,979,616	377,400 2,056,242 2,433,642	Trade Payables PT Deli Pratama Coal PT Mitra Jasa Sebamban Utama Total
Persentase terhadap Total Liabilitas	0.86%	0.70%	Percentage to Total Liabilities
Utang Lain-lain Jangka Pendek PT Bara Utama Sentosa	115,005,000	103,005,000	Other Payables Short-term PT Bara Utama Sentosa
PT Deli Pratama Nusantara PT Deli Pratama Batubara	114,250,000 39,175,788	107,250,000 18,175,788	PT Deli Pratama Nusantara PT Deli Pratama Batubara
Total	268,430,788	228,430,788	Total
Persentase terhadap Total Liabilitas	57.76%	65.51%	Percentage to Total Liabilities
Pendapatan PT Barito Teknik Prasarana	6,000,000	40,905,800	Revenues PT Barito Teknik Prasarana
Persentase terhadap Total Penjualan	10.38%	16.71%	Percentage to Total Revenues
Beban Pokok Pendapatan PT Deli Pratama Coal	5,250,000	26,951,485	Cost of Revenues PT Deli Pratama Coal
Persentase terhadap Total Beban Pokok Pendapatan	12.05%	17.78%	Percentage to Total Cost of Revenues
Beban Penjualan - Jasa Pelabuhan PT Mitra Jaya Sebamban Utama	2,398,200	7,798,860	Selling Expense - Port Service PT Mitra Jaya Sebamban Utama
Persentase terhadap Total Beban Penjualan	67.72%	23.72%	Percentage to Total Cost of Selling Expense

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM PER 31 MARET 2025 DAN 31 DESEMBER 2024 DAN UNTUK PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL-TANGGAL 31 MARET 2025 DAN 2024 NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS AS OF MARCH 31, 2025 AND DECEMBER 31, 2024 AND FOR THE THREE-MONTH PERIODS ENDED MARCH 31, 2025 AND 2024

(Dinyatakan dalam Ribuan Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain) (Expressed in Thousand Rupiah, except Otherwise Stated)

6. SALDO DAN TRANSAKSI PIHAK BERELASI (Lanjutan)

Gaji, tunjangan dan natura yang dibayarkan dan diberikan kepada komisaris dan direksi Perseroan dan Entitas Anak adalah sebesar Rp 1.508.200 dan Rp 5.313.600 untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2025 dan 31 Desember 2024.

Rincian sifat hubungan dan jenis transaksi dengan pihak berelasi adalah sebagai berikut:

6. BALANCES AND TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES (Continued)

Salaries, allowances and benefit in kind paid and provided to the Commissioners and Directors of the Company and Subsidiaries amounted to Rp 1,508,200 and Rp 5,313,600 for the years end ended March 31, 2025 and December 31, 2024, each.

The details of the nature of relationships and types of transactions with related parties are as follows:

Pihak Berelasi/ Related Party	Sifat Hubungan/ Nature of Relationship	Jenis Transaksi/ Type of Transaction	
PT Deli Pratama Batubara	Pemegang Saham Perseroan/ The Company's Stockholder	Pinjaman tanpa bunga, tanpa jaminan dan dapat dibayarkan sewaktu-waktu/No-interest loan, unsecured and repayable at any time.	
PT Mitra Jasa Sebamban Utama	Memiliki pengendalian yang sama/Have the same control	Jasa pelabuhan/ <i>Port service</i> .	
PT Deli Pratama Nusantara	Memilik pengendalian yang sama/Have the same control	Pinjaman tanpa bunga, tanpa jaminan dan dapat dibayarkan sewaktu-waktu/ No-interest loan, unsecured and repayable at any time.	
PT Bara Utama Sentosa	Memiliki pengendalian yang sama/ <i>Have the same control</i>	Pinjaman tanpa bunga, tanpa jaminan dan dapat dibayarkan sewaktu-waktu/ No-interest loan, unsecured and repayable at any time.	
PT Deli Pratama Coal	Memiliki pengendalian yang sama/ <i>Have the same control</i>	Sewa alat berat/Heavy equipment rental.	
PT Barito Teknik Prasarana	Memiliki pengendalian yang sama/Have the same control	Piutang usaha, piutang retensi, uang muka pendapatan dan pendapatan dari jasa konstruksi dilakukan dengan ketentuan yang setara dengan pihak yang tidak berelasi/Trade receivables, retention receivables, advance from customer and revenue from the construction services are conducted under the terms equal to those of the transactions conducted with unrelated parties.	

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM PER 31 MARET 2025 DAN 31 DESEMBER 2024 DAN UNTUK PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL-TANGGAL 31 MARET 2025 DAN

(Dinyatakan dalam Ribuan Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS AS OF MARCH 31, 2025 AND DECEMBER 31, 2024 AND FOR THE THREE-MONTH PERIODS ENDED MARCH 31, 2025 AND 2024

(Expressed in Thousand Rupiah, except Otherwise Stated)

SALDO DAN TRANSAKSI PIHAK BERELASI (Lanjutan)

Berdasarkan Perjanjian Pinjaman No. 001/TRIOP/ LGL/II/2021 tanggal 9 Februari 2021 antara TOP, BHS dan PT Bara Utama Sentosa ("BUS"), TOP mendapatkan fasilitas pinjaman dengan ketentuan sebagai berikut:

Plafon Kredit : Rp 50.000.000 dibagi secara proporsional sesuai dengan porsi susunan saham yaitu BHS sebesar 70% sebesar Rp 35.000.000 dan BUS sebesar 30% atau sebesar Rp 15.000.000

Jangka Waktu

: 8 Februari 2022 Pelunasan

- Tidak dikenakan bunga.
- Pelunasan atas pinjaman dapat dilakukan dengan cara melakukan konversi menjadi modal disetor.

Perjanjian tersebut terakhir diubah dalam Adendum III Perjanjian Pinjaman No. 107/ADD/TRIOP/XII/ 2024 tanggal 31 Desember 2024 mengenai perubahan jangka waktu penarikan dan pelunasan sampai 31 Desember 2025 dan pelunasan dilakukan secara transfer. Pada tanggal 31 Maret 2025 dan 31 Desember 2024, saldo utang ke BUS sebesar Rp 115.005.000 dan Rp 103.005.000.

Berdasarkan perjanjian fasilitas pinjaman untuk operasional mendukung kegiatan TOP sebagaimana termuat dalam Perianiian Piniaman No. 001/BHS-DPB/I/2022 tanggal 3 Januari 2022 antara BHS dan PT Deli Pratama Batubara ("DPB") dengan ketentuan sebagai berikut:

: Rp 110.000.000 Plafon Kredit

- Jangka Waktu Pelunasan : 2 Januari 2023
- Tidak dikenakan bunga.
- Pelunasan atas pinjaman dapat dilakukan dengan cara melakukan konversi menjadi modal disetor.

BALANCES AND TRANSACTIONS 6. WITH RELATED PARTIES (Continued)

Loan Agreement No. LGL/II/2021 dated February 9, 2021 among TOP BHS and PT Bara Utama Sentosa ("BUS"), the TOP obtain a loan facility with the following conditions:

- Credit Limit

: Rp 50,000,000, divided proportionally according to Stockholders' portions, i.e., BHS has 70% or amounting to Rp 35,000,000 and BUS has 30% or amounting Rp 15.000.000

- Term of Payment: February 8, 2022
- Bear no interest charges.
- The loan repayment can be made by converting the outstanding loan into paid-in capital.

The Agreement was last amended Addendum III Loan Agreement No. 107/ADD/ TRIOP/XII/2024 dated December 31, 2024 regarding changes in the withdrawal and term of payment period until December 31, 2025 and repayment is made by transfer. As of March 31, 2025 and December 31, 2024 the outstanding payables to BUS amounted to Rp 115,005,000 and Rp 103,005,000.

The loan facility to support TOP's operations as stated in Loan Agreement No. 001/BHS-DPB/I/2022 dated January 3, 2022 among BHS and PT Deli Pratama Batubara ("DPB")with the following conditions:

- Credit Limit : Rp 110,000,000
- Term of Payment : January 2, 2023
- Bear no interest charges.
- The loan repayment can be done by converting the outstanding loan into paid-in capital.

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM PER 31 MARET 2025 DAN 31 DESEMBER 2024 DAN UNTUK PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL-TANGGAL 31 MARET 2025 DAN 2024

(Dinyatakan dalam Ribuan Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS AS OF MARCH 31, 2025 AND DECEMBER 31, 2024 AND FOR THE THREE-MONTH PERIODS ENDED MARCH 31, 2025 AND 2024

(Expressed in Thousand Rupiah, except Otherwise Stated)

6. SALDO DAN TRANSAKSI PIHAK BERELASI (Lanjutan)

Perjanjian tersebut terakhir diubah dalam Adendum II Perjanjian No. 003/ADD/BHS-DPB/X/2024 tanggal 1 Oktober 2024 mengenai penambahan jangka waktu sampai dengan 31 Desember 2025.

Pada tanggal 31 Maret 2025 dan 31 Desember 2024, saldo utang ke DPB sebesar Rp 39.175.788 dan Rp 18.175.788.

Berdasarkan perjanjian fasilitas pinjaman untuk mendukung kegiatan operasional TOP sebagaimana termuat dalam Perjanjian Pinjaman No. 001/ BHS-DPN/VIII/2024 tanggal 1 Agustus 2024 antara BHS dan PT Deli Pratama Nusantara ("DPN") dengan ketentuan sebagai berikut:

- Plafon Kredit : Rp 100.000.000

- Jangka Waktu Pelunasan : 31 Juli 2025
- Tidak dikenakan bunga.
- Pelunasan atas pinjaman dapat dilakukan dengan cara melakukan konversi menjadi modal disetor.

Perjanjian tersebut terakhir diubah dalam Adendum II Perjanjian No. 002/ADD/BHS-DPN/X/2024 tanggal 1 Oktober 2024 mengenai penambahan plafon kredit menjadi Rp 150.000.000 dan jangka waktu pelunasan sampai dengan 31 Juli 2025. Pada tanggal 31 Maret 2025 dan 31 Desember 2024, saldo utang ke DPN sebesar Rp 114.250.000 dan Rp 107.250.000.

6. BALANCES AND TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES (Continued)

The Agreement was last amended in No. 003/ADD/BHS-DPB/X/2024 dated October 1, 2024 regarding additional term of payment until December 31, 2025.

As of March 31, 2025 and December 31, 2024 the outstanding payables to DPB amounted to Rp 39,175,788 and Rp 18,175,788.

The loan facility to support TOP's operations as stated in Loan Agreement No. 001/BHS-DPN/VIII/2024 dated August 1, 2024 among BHS and PT Deli Pratama Nusantara ("DPN") with the following conditions:

- Credit Limit : Rp 100,000,000 - Term of Payment : July 31, 2025

- Bear no interest charges.
- The loan repayment can be done by converting the outstanding loan into paid-in capital.

The Agreement was last amended in No. 002/ADD/BHS-DPN/X/2024 dated October 1, 2024 regarding additional credit limit amounted to Rp 150,000,000 and term of payment until July 31, 2025. As of March 31, 2025 and December 31, 2024 the outstanding payables to DPN amounted to Rp 114,250,000 and Rp 107,250,000.

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM PER 31 MARET 2025 DAN 31 DESEMBER 2024 DAN UNTUK PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL-TANGGAL 31 MARET 2025 DAN 2024 NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS AS OF MARCH 31, 2025 AND DECEMBER 31, 2024 AND FOR THE THREE-MONTH PERIODS ENDED MARCH 31, 2025 AND 2024

(Dinyatakan dalam Ribuan Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain) (Expressed in Thousand Rupiah, except Otherwise Stated)

7. PERSEDIAAN

7. INVENTORIES

Rinciannya sebagai berikut:

The details are as follows:

	31 Maret/	31 Desember/		
	March 31,	December 31,		
	2025	2024		
Batubara	102,907,808	41,050,834	Coal	
Bahan Bakar	5,909,716	3,326,903	Fuel	
Total	108,817,524	44,377,737		Total

Persediaan belum diasuransikan terhadap risiko kerugian akibat kebakaran dan risiko kerugian lainnya.

Inventory have not been insured against losses from fire and other risk of loss.

Berdasarkan hasil penelaahan kondisi persediaan pada akhir tahun, manajemen berkeyakinan bahwa tidak ada cadangan penurunan nilai persediaan yang perlu dibentuk pada tanggal 31 Maret 2025 dan 31 Desember 2024.

Based on the results of inventory review at yearend, management believes that no provision for inventory impairment should be made as of March 31, 2025 and December 31, 2024.

8. ASET TETAP

8. FIXED ASSETS

Rinciannya sebagai berikut:

The details are as follows:

	31 Maret 2025/I	March 31, 2025		
Saldo Awal/				
Beginning	Penambahan/	Pengurangan/	Saldo Akhir/	
Balance	Addition	Deduction	Ending Balance	
				At Cost
18,734,243	-	-	18,734,243	Land
9,500,000	-	-	9,500,000	Infrastructure
9,840,049	-	-	9,840,049	Heavy Equipment
947,636	160,775	-	1,108,411	Office Equipment
744,791	228,818	-	973,609	Furniture and Fixtures
1,320,978			1,320,978	Mess Equipment
41,087,697	389,593		41,477,290	Total
				Under Construction
32,533,657	1,935,620		34,469,277	Mess Buildings
73,621,354	2,325,213		75,946,567	Total
	Beginning Balance 18,734,243 9,500,000 9,840,049 947,636 744,791 1,320,978 41,087,697	Saldo Awal/ Beginning Balance Penambahan/ Addition 18,734,243 - 9,500,000 - 9,840,049 - 947,636 160,775 744,791 228,818 1,320,978 - 41,087,697 389,593 32,533,657 1,935,620	Beginning Balance Penambahan/ Addition Pengurangan/ Deduction 18,734,243 - - 9,500,000 - - 9,840,049 - - 947,636 160,775 - 744,791 228,818 - 1,320,978 - - 41,087,697 389,593 - 32,533,657 1,935,620 -	Saldo Awal/ Beginning Balance Penambahan/ Addition Pengurangan/ Deduction Saldo Akhir/ Ending Balance 18,734,243 - - 18,734,243 9,500,000 - - 9,500,000 9,840,049 - - 9,840,049 947,636 160,775 - 1,108,411 744,791 228,818 - 973,609 1,320,978 - - 1,320,978 41,087,697 389,593 - 41,477,290 32,533,657 1,935,620 - 34,469,277

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM PER 31 MARET 2025 DAN 31 DESEMBER 2024 DAN UNTUK PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL-TANGGAL 31 MARET 2025 DAN 2024 NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS AS OF MARCH 31, 2025 AND DECEMBER 31, 2024 AND FOR THE THREE-MONTH PERIODS ENDED MARCH 31, 2025 AND 2024

(Dinyatakan dalam Dinyatakan Lain) Ribuan Rupiah, kecuali

(Expressed in Thousand Rupiah, except Otherwise Stated)

8. ASET TETAP (Lanjutan)

8. FIXED ASSETS (Continued)

	Saldo Awal/				
	Beginning	Penambahan/	Pengurangan/	Saldo Akhir/	
	Balance	Addition	Deduction	Ending Balance	
Akumulasi Penyusutan					Accumulated Depreciation
Prasarana	39,583	118,751	_	158,334	Infrastructure
Alat Berat	9,786,974	53,075	-	9,840,049	Heavy Equipment
Inventaris Kantor	360,638	63,154	_	423,792	Office Equipment
Peralatan dan	,	•		,	
Perabotan	88,001	56,051	-	144,052	Furniture and Fixtures
Peralatan Mess	321,532	82,561		404,093	Mess Equipment
Total	10,596,728	373,592		10,970,320	Total
Jumlah Tercatat	63,024,626			64,976,247	Carrying Value
	Saldo Awal/	Desember 2024/	December 31, 2	024	
		Dan ambahan/	Dengurangen/	Saldo Akhir/	
	Beginning Balance	Penambahan/ Addition	Pengurangan/ Deduction		
	Dalance	Addition	Deduction	Ending Balance	
Biaya Perolehan					At Cost
Tanah	22,476,891	18,734,243	22,476,891	18,734,243	Land
Bangunan	21,810,109	-	21,810,109	-	Buildings
Prasarana	-	9,500,000	-	9,500,000	Infrastructure
Alat Berat	9,840,049	-	-	9,840,049	Heavy Equipment
Inventaris Kantor	469,802	477,834	-	947,636	Office Equipment
Peralatan dan					
Perabotan	61,497	683,294	-	744,791	Furniture and Fixtures
Peralatan Mess	296,450	1,024,528		1,320,978	Mess Equipment
Total	54,954,798	30,419,899	44,287,000	41,087,697	Total
Dalam Pembangunan		00.500.05=		00 500 00-	Under Construction
Bangunan Mess		32,533,657		32,533,657	Mess Buildings
Total	54,954,798	62,953,556	44,287,000	73,621,354	Total
Akumulasi Danyusutan					Accumulated Danraciation
Akumulasi Penyusutan	7,635,109	225,000	7,860,109		Accumulated Depreciation Buildings
Bangunan Prasarana	7,033,109	39,583	7,000,109	39,583	Infrastructure
Alat Berat	9,048,603	738,371	_	9,786,974	Heavy Equipment
Inventaris Kantor	212,104	148,534	- -	360,638	Office Equipment
Peralatan dan	212,107	140,004		300,000	zoo =qa.p.mom
Perabotan	34,692	53,309	-	88,001	Furniture and Fixtures
Peralatan Mess	105,585	215,947	-	321,532	Mess Equipment
Total	17,036,093	1,420,744	7,860,109	10,596,728	Total
Jumlah Tercatat	37,918,705		-	63,024,626	Carrying Value

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM PER 31 MARET 2025 DAN 31 DESEMBER 2024 DAN UNTUK PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL-TANGGAL 31 MARET 2025 DAN 2024

(Dinyatakan dalam Ribuan Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS AS OF MARCH 31, 2025 AND DECEMBER 31, 2024 AND FOR THE THREE-MONTH PERIODS ENDED MARCH 31, 2025 AND 2024

(Expressed in Thousand Rupiah, except Otherwise Stated)

8. ASET TETAP (Lanjutan)

Alokasi beban penyusutan adalah sebagai berikut:

8. FIXED ASSETS (Continued)

The allocation of depreciation expense is as follows:

	2 0 2 5 (3 Bulan/ <i>Months</i>)	2 0 2 4 (3 Bulan/ <i>Months</i>)	2 0 2 4 (1 Tahun/ <i>Years</i>)	
Beban Pokok Pendapatan	171,826	283,889	777,954	Cost of Revenues
Beban Usaha	201,766	273,264	642,790	Operating Expenses
Total	373,592	557,153	1,420,744	Total

Pengurangan aset tetap yang merupakan penjualan aset tetap tanah dan bangunan untuk tahun 2024 sebagai berikut:

Deductions of fixed assets from direct acquisitions represent the sale of fixed assets land and buildings for the year 2024 with details as follows:

Harga Jual	22.100.000	Selling Price
Jumlah Tercatat	36.426.891	Carrying Value
Rugi Penjualan Aset Tetap	(14.326.891)	Loss on Sale of Fixed Assets

Pada bulan April 2024, PKPK melakukan penjualan aset berupa tanah dan bangunan yang terletak di Kecamatan Sungai Pinang, Kota Samarinda, Provinsi Kalimantan Timur berdasarkan Akta Jual Beli No. 33-46/2024 sebesar Rp 18.199.550.

Berdasarkan Perjanjian Pengikatan Jual Beli pada tanggal 3 April 2024, PKPK telah menjual tanah dan bangunan yang terletak di Kecamatan Muara Badak, Desa Tanjung Limau, Provinsi Kalimantan Timur seluas 1,7805 Ha sebesar Rp 3.900.450.

Aset tetap belum diasuransikan terhadap risiko kerugian akibat kebakaran dan risiko kerugian lainnya.

Jumlah tercatat bruto dari aset tetap yang telah disusutkan penuh dan masih digunakan hingga 31 Maret 2025 sebesar Rp 9.916.879.

Berdasarkan hasil penelaahan manajemen Perseroan dan Entitas Anak, tidak terdapat kejadian atau perubahan keadaan yang mengindikasi adanya penurunan nilai aset tetap per 31 Maret 2025 dan 31 Desember 2024.

Manajemen Perseroan dan Entitas Anak juga berpendapat, tidak terdapat perubahan estimasi masa manfaat dan perubahan yang signifikan dalam ekspektasi pola konsumsi manfaat ekonomi masa depan (metode penyusutan) terhadap aset tertentu. In April 2024, PKPK made a sale of assets in the form of land and building located in Sungai Pinang District, Samarinda City, East Kalimantan Province based on Deed of Sale No. 33-46/2024 amounting to Rp 18,199,550.

Based on the Sale and Purchase Binding Agreement dated April 3, 2024, PKPK has sold land and building located in Muara Badak District, Tanjung Limau Village, East Kalimantan Province, with an area of 1.7805 Ha for Rp 3,900,450.

Fixed assets have not been insured against losses from fire and other risk of loss.

The total gross of fixed assets which had been fully depreciated and were still being used until March 31, 2025 amounted to Rp 9,916,879.

Based on the Company and Subsidiaries' management review results, there were no events or changes in circumstances indicating any decline in the fixed asset value as of March 31, 2025 and December 31, 2024.

The Company and Subsidairies' management also believes that there were no changes in the estimated useful lives and significants changes in the expected pattern on the future useful life consumption (depreciation method) of fixed assets.

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM PER 31 MARET 2025 DAN 31 DESEMBER 2024 DAN UNTUK PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL-TANGGAL 31 MARET 2025 DAN 2024 NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS AS OF MARCH 31, 2025 AND DECEMBER 31, 2024 AND FOR THE THREE-MONTH PERIODS ENDED MARCH 31, 2025 AND 2024

(Dinyatakan dalam Dinyatakan Lain) Ribuan Rupiah, kecuali

(Expressed in Thousand Rupiah, except Otherwise Stated)

9. ASET PERTAMBANGAN

9. MINE PROPERTIES

Rinciannya sebagai berikut:

The details are as follows:

	Saldo Awal/	Penambahan/	Reklasifikasi/	Saldo Akhir/	
	Begining Balance	Additions	Reclassification	Ending Balance	
Biaya Perolehan Tambang pada					At Cost
Tambang pada Tahap Produksi Tambang dalam	287,836,798	1,170,314	-	289,007,112	Producing Mines Mine under
Pengembangan	3,393,375		<u>-</u>	3,393,375	Development
Total	291,230,173	1,170,314	<u> </u>	292,400,487	Total
Akumulasi Amortisasi Tambang pada					Accumulated Amortization
Tahap Produksi	1,494,900	1,371,988		2,866,888	Producing Mines
Jumlah Tercatat	289,735,273			289,533,599	Carring Value
		31 Desember 2024/I	December 31, 2024		
	Saldo Awal/	Penambahan/	Reklasifikasi/	Saldo Akhir/	
	Begining Balance	Additions	Reclassification	Ending Balance	
Biaya Perolehan Tambang pada					At Cost
Tahap Produksi Tambang dalam	-	-	287,836,798	287,836,798	Producing Mines Mine under
Pengembangan	192,558,546	98,671,627	(287,836,798)	3,393,375	Development
Total	192,558,546	98,671,627		291,230,173	Total
Akumulasi Amortisasi Tambang pada					Accumulated Amortization
Tahap Produksi		1,494,900	<u> </u>	1,494,900	Producing Mines
Jumlah Tercatat	192,558,546			289,735,273	Carring Value

Beban amortisasi aset pertambangan dialokasikan ke beban pokok penjualan.

Amortization expenses of mine properties is allocated to cost of goods sold.

Berdasarkan hasil penelahaan Manajemen Perseroan dan Entitas Anak, tidak terdapat kejadian atau perubahan keadaan yang mengindikasikan penurunan nilai aset pertambangan pada tanggal 31 Maret 2025 dan 31 Desember 2024.

Based on the Company and Subsidiaries' Management evaluation, there were no events or changes in circumstances that indicated a decrease in the value of mine properties as of March 31, 2025 and December 31, 2024.

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM PER 31 MARET 2025 DAN 31 DESEMBER 2024 DAN UNTUK PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL-TANGGAL 31 MARET 2025 DAN 2024 NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS AS OF MARCH 31, 2025 AND DECEMBER 31, 2024 AND FOR THE THREE-MONTH PERIODS ENDED MARCH 31, 2025 AND 2024

(Dinyatakan dalam Dinyatakan Lain)

Ribuan Rupiah, kecuali

(Expressed in Thousand Rupiah, except Otherwise Stated)

10. ASET AKTIVITAS PENGUPASAN TANAH

10. STRIPPING ACTIVITY ASSETS

Rinciannya sebagai berikut:

The details are as follows:

31	Maret	2025//	March	ı 31,	2025
----	-------	--------	-------	-------	------

0110	iaict 2020/maion on, 20		
Saldo Awal/			
Beginning	Penambahan/	Saldo Akhir/	
Balance	Additions	Ending Balance	
58,693,544	25,710,019	84,403,563	At Cost
1,342,816	1,565,845	2,908,661	Accumulated Amortization
57,350,728		81,494,902	Carrying Value
	mber 2024/December 3	1, 2024	
	ilibel 2024/Decellibel 3	1, 2024	
	Penamhahan/	Saldo Akhir/	
0 0			
Balanco	radiiono	Enaing Balance	
-	58,693,544	58,693,544	At Cost
	1,342,816	1,342,816	Accumulated Amortization
		57,350,728	Carrying Value
	Saldo Awal/ Beginning Balance 58,693,544 1,342,816 57,350,728	Saldo Awal/ Beginning Balance Penambahan/ Additions 58,693,544 25,710,019 1,342,816 1,565,845 57,350,728 31 Desember 2024/December 3 Saldo Awal/ Beginning Balance Penambahan/ Additions - 58,693,544	Saldo Awal/ Beginning Balance Penambahan/ Additions Saldo Akhir/ Ending Balance 58,693,544 25,710,019 84,403,563 1,342,816 1,565,845 2,908,661 57,350,728 81,494,902 31 Desember 2024/December 31, 2024 Saldo Awal/ Beginning Balance Penambahan/ Additions Saldo Akhir/ Ending Balance - 58,693,544 58,693,544 - 1,342,816 1,342,816

Beban amortisasi aset aktivitas pengupasan tanah dialokasikan ke beban pokok penjualan.

Berdasarkan hasil penelahaan Manajemen Perseroan dan Entitas Anak, tidak terdapat kejadian atau perubahan keadaan yang mengindikasikan penurunan nilai aset aktivitas pengupasan tanah pada tanggal 31 Maret 2025 dan 31 Desember 2024.

Amortization expenses of stripping activity assets is allocated to cost of goods sold.

Based on the Company and Subsidiaries' Management evaluation, there were no events or changes in circumstances that indicated a decrease in the value of stripping activity assets as of March 31, 2025 and December 31, 2024.

11. JAMINAN REKLAMASI

11. RECLAMATION GUARANTEE

Rinciannya sebagai berikut:

The details are as follows:

	31 Maret/ <i>March 31,</i> 2 0 2 5	31 Desember/ December 31, 2 0 2 4	
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	18,133,682	18,053,435	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
Bank BPD Kalimantan Tengah PT Bank Negara Indonesia	160,499	160,499	Bank BPD Kalimantan Tengah PT Bank Negara Indonesia
(Persero) Tbk	8,458,943		(Persero) Tbk
Jumlah	26,753,124	18,213,934	Total

Akun ini merupakan jaminan reklamasi yang ditempatkan dalam bentuk deposito berjangka.

This account represents reclamation guarantee placed the form of a time deposit.

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM PER 31 MARET 2025 DAN 31 DESEMBER 2024 DAN UNTUK PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL-TANGGAL 31 MARET 2025 DAN 2024

(Dinyatakan dalam Ribuan Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS AS OF MARCH 31, 2025 AND DECEMBER 31, 2024 AND FOR THE THREE-MONTH PERIODS ENDED MARCH 31, 2025 AND 2024

(Expressed in Thousand Rupiah, except Otherwise Stated)

12. GOODWILL

Rinciannya sebagai berikut:

12. GOODWILL

The details are as follows:

31 Maret/ 31 Desember/
March 31, December 31,
2 0 2 5 2 0 2 4

1,558,333 1,558,333 PT Tri Oetama Persada

Akun ini merupakan selisih lebih antara imbalan yang dialihkan dan nilai wajar aset bersih PT Tri Oetama Persada, Entitas Anak. Tidak terdapat penurunan nilai goodwill per tanggal 31 Maret 2025

dan 31 Desember 2024 karena manajemen berkeyakinan nilai tercatat tersebut dapat dipulihkan.

PT Tri Oetama Persada

This account represents the difference between the consideration transferred and the fair value of the net assets of PT Tri Oetama Persada, the Subsidiary. There was no impairment of goodwill as of March 31, 2025 and December 31, 2024 because the management believed that the

carrying amount could be recovered.

13. UTANG USAHA

Rinciannya sebagai berikut:

The details are as follows:

13. TRADE PAYABLES

	31 Maret/ <i>March 31,</i> 2 0 2 5	31 Desember/ December 31, 2 0 2 4	
Pihak Berelasi (Catatan 6)	3,979,616	2,433,642	Related Parties (Notes 6)
Pihak Ketiga			Third Parties
PT Timur Satria Perkasa	68,437,573	24,559,347	PT Timur Satria Perkasa
PT Sinaralam Dutaperdana II	30,709,346	5,909,335	PT Sinaralam Dutaperdana II
PT Prima Sarana Bahari	17,746,110	22,097,458	PT Prima Sarana Bahari
PT Dasa Intiga	14,378,000	17,252,000	PT Dasa Intiga
PT Petro Putra Perkasa	4,075,824	4,799,254	PT Petro Putra Perkasa
PT Mitra Teknik Prasarana	3,639,568	5,477,545	PT Mitra Teknik Prasarana
PT Mitra Riau Pratama	2,675,922	2,116,542	PT Mitra Riau Pratama
Lain-lain (Saldo masing-masing			Others (Accounts with balances
di bawah Rp 2.000.000)	827,170	1,112,017	below Rp 2,000,000, each)
Total	142,489,513	83,323,498	Total
TOTAL	146,469,129	85,757,140	TOTAL

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM PER 31 MARET 2025 DAN 31 DESEMBER 2024 DAN UNTUK PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL-TANGGAL 31 MARET 2025 DAN 2024 NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS AS OF MARCH 31, 2025 AND DECEMBER 31, 2024 AND FOR THE THREE-MONTH PERIODS ENDED MARCH 31, 2025 AND 2024

(Dinyatakan da Dinyatakan Lain)

dalam Ribuan Rupiah, kecuali

(Expressed in Thousand Rupiah, except Otherwise Stated)

13. UTANG USAHA (Lanjutan)

13. TRADE PAYABLES (Continued)

Rincian utang usaha berdasarkan umur utang sebagai berikut:

The details of trade payables by age category are as follows:

	31 Maret/ <i>March 31,</i> 2 0 2 5	31 Desember/ December 31, 2 0 2 4	
Belum Jatuh Tempo	30,671,522	55,758,743	Not Yet Due
Telah Jatuh Tempo:			Past Due:
1 - 30 Hari	21,652,394	12,018,687	1 - 30 Days
31 - 60 Hari	62,021,103	-	31 - 60 Days
61 - 90 Hari	14,378,000	12,794,617	61 - 90 Days
> 90 Hari	17,746,110	5,185,093	> 90 Days
Total	146,469,129	85,757,140	Total

Seluruh utang usaha per 31 Maret 2025 dan 31 Desember 2024 dalam mata uang Rupiah.

All trade payables as of March 31, 2025 and December 31, 2024 and were denominated in Rupiah.

14. UTANG LAIN-LAIN

14. OTHER PAYABLES

Rinciannya sebagai berikut:

The details are as follows:

	31 Maret/ <i>March 31,</i> 2 0 2 5	31 Desember/ December 31, 2 0 2 4	
Pihak Berelasi (Catatan 6)	268,430,788	228,430,788	Related Parties (Note 6)
Pihak Ketiga			Third Parties
PT Inti Bangun Sarana	16,930,000	16,765,000	PT Inti Bangun Sarana
PT Gita Putra Cakrawala	235,480	1,040,000	PT Gita Putra Cakrawala
Lain-lain (Saldo masing-masing			Others (Accounts with balances
dibawah Rp 1.000.000)	1,392,693	3,017,672	below Rp 1,000,000, each)
Total	18,558,173	20,822,672	Total
TOTAL	286,988,961	249,253,460	TOTAL

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM PER 31 MARET 2025 DAN 31 DESEMBER 2024 DAN UNTUK PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL-TANGGAL 31 MARET 2025 DAN NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS AS OF MARCH 31, 2025 AND DECEMBER 31, 2024 AND FOR THE THREE-MONTH PERIODS ENDED MARCH 31, 2025 AND 2024

(Dinyatakan dalam Ribuan Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

Total Beban Pajak

(Expressed in Thousand Rupiah, except Otherwise Stated)

Total Tax Expense

Din	yatakan Lain)			•	Stated)
15.	PERPAJAKAN		15.	TAXATION	
	Rinciannya sebagai berikut:			The details	are as follows:
		31 Maret/ <i>March 31,</i> 2 0 2 5		1 Desember/ December 31, 2 0 2 4	_
	Pajak Dibayar di Muka Pajak Pertambahan Nilai Pajak Penghasilan Final	36,928,912 84,875		27,397,092 84,875	
	Total	37,013,787		27,481,967	
	Utang Pajak Pajak Penghasilan Pasal 21 Pajak Penghasilan Pasal 23 Pajak Penghasilan Pasal 4 (2) Pajak Pertambahan Nilai Pajak Penghasilan Pasal 29 Pajak Penghasilan Pasal 15 Pajak Penghasilan Final atas	361,428 218,279 1,058 47,748 5,485,078 47,042		448,690 413,079 1,058 193,740 5,081,428	5 Income Tax Article 23 3 Income Tax Article 4 (2) 5 Value Added Tax
	Penghasilan yang Belum Diterima Pembayarannya	164,575		58,525	Final Income Tax for the Income has Not Yet Received
	Total	6,325,208		6,196,516	5 Total
	Kewajiban perpajakan lainnya, jika diselesaikan pada saat jatuh tempo.	ada, akan		Any other to maturity dat	— tax payables will be settled upon the te.
	Pajak Penghasilan Badan			Corporate	Income Tax
	Rinciannya sebagai berikut:			The details	are as follows:
		2 0 2 5 (3 Bulan/ <i>Months</i>)	(3 Bı	2 0 2 4 ulan/ <i>Months)</i>	
	Pajak Kini Perseroan Entitas Anak	- (1,127,667)		- -	Current Tax The Company Subsidiaries
	Total	(1,127,667)		_	Total
	Pajak Tangguhan Perseroan Entitas Anak	-		- -	Deferred Tax The Company Subsidiaries
	Total				Total

(1,127,667)

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM PER 31 MARET 2025 DAN 31 DESEMBER 2024 DAN UNTUK PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL-TANGGAL 31 MARET 2025 DAN 2024

(Dinyatakan dalam Ribuan Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain) NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS AS OF MARCH 31, 2025 AND DECEMBER 31, 2024 AND FOR THE THREE-MONTH PERIODS ENDED MARCH 31, 2025 AND 2024

(Expressed in Thousand Rupiah, except Otherwise Stated)

15. PERPAJAKAN (Lanjutan)

15. TAXATION (Continued)

Pajak Kini	Current Tax
------------	-------------

Rekonsiliasi antara rugi sebelum pajak dan rugi fiskal adalah sebagai berikut:

The reconciliation between loss before tax and fiscal loss is as follows:

	2 0 2 5 (3 Bulan/ <i>Months</i>)	2 0 2 4 (3 Bulan/ <i>Months</i>)	
Laba (Rugi) Konsolidasian sebelum Pajak	2,428,005	(3,717,052)	Consolidated Income (Loss) before Tax Loss (Income) Subsidiaries on before
Rugi (Laba) Entitas Anak sebelum Pajak	(5,141,184)	2,182,629	Tax
Rugi Perseroan sebelum Pajak	(2,713,179)	(1,534,423)	Loss The Company before Tax
Beda Permanen: Biaya Terkait Penghasilan Final	8,751,208	7,617,312	Permanent Differences: Expense Related to Final Income
Biaya Pajak Terkait Penghasilan Final	106,050	103,411	Tax Expense Related to Final Income
Pendapatan Terkait Penghasilan Final Pendapatan Jasa Giro	(6,060,000) (84,079)	(5,905,800) (280,500)	Income Related to Final Income Interest on Bank Account
Total Beda Permanen	2,713,179	1,534,423	Total Permanent Differences
Total Beban Pajak	-	-	Total Tax Expenses
Beban Pajak Kini:			Current Tax Expenses:
Perseroan	_	_	The Company
Entitas Anak	1,127,667		Subsidiaries
Total	1,127,667	_	Total
Pajak Dibayar di Muka:			Prepaid Taxes:
Perseroan	-	-	The Company
Entitas Anak	(724,017)		Subsidiaries
Total	(724,017)	-	Total
Pajak Penghasilan Kurang Bayar:			Income Tax Underpayment:
Perseroan	-	-	The Company
Entitas Anak	403,650		Subsidiaries
Total	403,650	-	Total

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM PER 31 MARET 2025 DAN 31 DESEMBER 2024 DAN UNTUK PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL-TANGGAL 31 MARET 2025 DAN 2024 NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS AS OF MARCH 31, 2025 AND DECEMBER 31, 2024 AND FOR THE THREE-MONTH PERIODS ENDED MARCH 31, 2025 AND 2024

(Dinyatakan dalam Ribuan Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

(Expressed in Thousand Rupiah, except Otherwise Stated)

15. PERPAJAKAN (Lanjutan)

15. TAXATION (Continued)

Pajak Final Final Tax

Rinciannya sebagai berikut: The details are as follows:

	2 0 2 5 (3 Bulan/ <i>Months</i>)	2 0 2 4 (3 Bulan/ <i>Months</i>)	
Penghasilan Usaha yang Dikenakan			
Pajak Penghasilan Final	6,060,000	5,905,800	Income Subject to Final Income Tax
Pajak Penghasilan Final	106,050	103,411	Final Income Tax
Rekonsiliasi Pajak Penghasilan Final			Reconcile Income Tax
Utang Pajak Penghasilan Final - Saldo			Final Income Tax Payables -
Awal	58,525	146,580	Beginnings
Pajak Penghasilan Final	106,050	103,411	Final Income Tax
Pajak Penghasilan atas Jasa yang			Final Income Tax of Service in
Telah Disetor atau Potong		(162,682)	Paid or Withheld
Total Utang Pajak Penghasilan Final			
atas Penghasilan yang Belum			Total Final Income Tax Payable for
Diterima Pembayarannya	164,575	87,309	the Income has Not Yet Received

Saat ini, pendapatan Perseroan jasa konstruksi dikenakan pajak penghasilan yang bersifat final, sehingga perbedaan nilai tercatat antara aset dan liabilitas yang terkait pajak penghasilan final menurut laporan keuangan dan dasar pengenaan pajaknya tidak diakui sebagai aset atau liabilitas pajak tangguhan.

Currently, Company's construction services revenues are subject to final income tax, therefore the difference between value of accounted between assets and liabilities related to final income tax according to the financial statements and the imposition of tax is not recognized as an deferred tax asset or liability.

Pajak Tangguhan

Deferred Tax

Rincian aset pajak tangguhan adalah sebagai berikut:

The details of deferred tax assets are as follows:

	31 Maret 2025/March 31, 2025					
	•		Diakui dalam			
			Penghasilan			
			Komprehensif			
		Dilana distana	Lain/			
		Dikreditkan ke Laba Rugi/	Recognized in Other			
	1 Januari 2025/	Credited to	Comprehensive	31 Maret 2025/		
	January 1,2025	Profit or Loss	Income	31-Mar-25		
Danasas					The Commons	
Perseroan Entitas anak	207.751	-	-	287,751	The Company Subsidiaries	
Enulas anak	287,751			201,131	Subsidiaries	
Total	287,751			287,751	Total	

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM PER 31 MARET 2025 DAN 31 DESEMBER 2024 DAN UNTUK PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL-TANGGAL 31 MARET 2025 DAN 2024 NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS AS OF MARCH 31, 2025 AND DECEMBER 31, 2024 AND FOR THE THREE-MONTH PERIODS ENDED MARCH 31, 2025 AND 2024

(Dinyatakan dalam Ribuan Dinyatakan Lain)

Rupiah, kecuali

(Expressed in Thousand Rupiah, except Otherwise Stated)

15. PERPAJAKAN (Lanjutan)

Pajak Tangguhan (Lanjutan)

15. TAXATION (Continued)

Deferred Tax (Continued)

	31 Desember 2024/December 31, 2024					
			Diakui dalam Penghasilan			
			Komprehensif Lain/			
		Dikreditkan ke Laba Rugi/	Recognized in Other			
	1 Januari 2024/ January 1,2024	Credited to Profit or Loss	Comprehensive Income	31 Desember 2024/ December 31, 2024		
Perseroan Entitas anak		- 287,751	<u>-</u>	- 287,751	The Company Subsidiaries	
Total :		287,751		287,751	Total	

Rekonsiliasi Pajak Penghasilan Badan

Reconciliation of Corporate Income Tax

Rekonsiliasi antara beban pajak dan hasil perkalian laba (rugi) sebelum pajak dengan tarif pajak yang berlaku sebagai berikut:

The reconciliation between the tax expense and the amounts computed by applying the prevailing tax rates to income (loss) before tax is as follows:

	2 0 2 5 (3 Bulan/ <i>Months</i>)	2 0 2 4 (3 Bulan/ <i>Months</i>)	
Laba (Rugi) Konsolidasian sebelum Pajak	2,428,005	(3,717,052)	Consolidated Income (Loss) before Tax (Income) Loss on Subsidiaries before
(Rugi) Laba Entitas Anak sebelum Pajak	(5,141,184)	2,182,629	Tax
Rugi Perseroan sebelum Pajak	(2,713,179)	(1,534,423)	Loss before Tax - The Company
Pajak sesuai Tarif Pajak yang Berlaku Pengaruh Pajak atas:	(596,899)	(337,573)	Tax Based on Prevailling Tax Rate Tax Effects on:
Beda Permanen	596,899	337,573	Permanent Differences
Total Beban Pajak - Perseroan	-	-	Total Tax Expense - The Company
Total Beban Pajak - Entitas Anak	1,127,667		Total Tax Expense - Subsidiaries
Total Beban Pajak	1,127,667		Total Tax Expense

16. UANG MUKA PENDAPATAN KEPADA PIHAK KETIGA

16. ADVANCE FROM CUSTOMER TO THIRD PARTIES

Rinciannya sebagai berikut:

The details are as follows:

	31 Maret/ <i>March 31,</i> 2 0 2 5	31 Desember/ December 31, 2 0 2 4	
PT Prima Jaya Coaltrade PT Inti Bangun Sarana Rundian Fuel (Shenzen) Co., Ltd	17,795,610 3,202,830	3,202,830 350,416	PT Prima Jaya Coaltrade PT Inti Bangun Sarana Rundian Fuel (Shenzen) Co., Ltd
Total	20,998,440	3,553,246	Total

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM PER 31 MARET 2025 DAN 31 DESEMBER 2024 DAN UNTUK PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL-TANGGAL 31 MARET 2025 DAN 2024

(Dinyatakan dalam Ribuan Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS AS OF MARCH 31, 2025 AND DECEMBER 31, 2024 AND FOR THE THREE-MONTH PERIODS ENDED MARCH 31, 2025 AND 2024

(Expressed in Thousand Rupiah, except Otherwise Stated)

17. LIABILITAS IMBALAN KERJA JANGKA PANJANG

Liabilitas imbalan kerja jangka panjang Perseroan dan Entitas Anak hanya berhubungan dengan liabilitas imbalan pascakerja. Imbalan ini tidak didanakan.

Perseroan dan Entitas Anak menghitung dan mencatat liabilitas imbalan kerja untuk semua karyawan tetap sesuai dengan Undang-Undang Cipta Kerja No. 6/2023. Liabilitas imbalan kerja ditentukan berdasarkan perhitungan aktuaria independen Kantor Konsultan Aktuaria Steven & Mourits dalam Laporan No. 0092/MR-EP-PSAK219-PKP/I/2025 tanggal 20 Januari 2025 dan No. 0093/MR-EP-PSAK219-TROP/I/2025 tanggal 20 Januari 2025. Pada tanggal 31 Maret 2025 dan 31 Desember 2024, jumlah karyawan yang berhak masing-masing sebanyak 44 dan 10 karyawan.

Asumsi yang digunakan untuk menghitung liabilitas imbalan kerja pada tanggal Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian Interim adalah sebagai berikut:

17. LONG-TERM EMPLOYEE BENEFITS LIABILITIES

Long-term employee benefits liabilities of the Company and Subsidiaries are related only with post-employment benefits liabilities. These benefits are not funded.

The Company and Subsidiaries calculate and record the estimated liabilities for employee benefits for all permanent in accordance with Job Creation Law No. 6/2023. The provision for employment benefits is based on the calculation of an independent actuary, Kantor Konsultan Aktuaria Steven & Mourits in Report No. 0092/MR-EP-PSAK219-PKP/I/2025 dated January 20, 2025 and 0093/MR-EP-PSAK219-TRIOP/I/2025 dated January 20, 2025. There were 44 and 10 employees entitled for such benefits as of March 31, 2025 and December 31, 2024, respectively.

The assumptions used in determining the estimated liabilities for employee benefits as of the Interim Consolidated Statement of Financial Position dates are as follows:

2024

	2025	2024	
Usia Pensiun Normal	55 - 58 Tahun	55 - 58 Tahun	Normal Pension Age
Tingkat Diskonto per tahun	7.15%	7.15%	Annual Discount Rate
Tingkat Kenaikan Gaji per tahun	10%	10%	Annual Salary Increment Rate
Tingkat Mortalita	TMI 4 (2019)	TMI 4 (2019)	Mortality Rate
Tingkat Cacat	10% dari Tingkat Mortalita/ 10% of Mortality Rate	10% dari Tingkat Mortalita/ 10% of Mortality Rate	Disability Rate
Tingkat Pengunduran Diri			Resignation Rate
	10% di usia 25 tahun dan menurun secara linier sampai 1% di usia pensiun normal/	10% di usia 25 tahun dan menurun secara linier sampai 1% di usia pensiun normal/	
	10% at age 25 years and linierly decrease to 1% at age nomal retirement age	10% at age 25 years and linierly decrease to 1% at age nomal retirement age	
Metode Penilaian	Proyeksi Kredit Unit/ Projected Unit Credit	Proyeksi Kredit Unit/ Projected Unit Credit	Valuation Method

2025

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM PER 31 MARET 2025 DAN 31 DESEMBER 2024 DAN UNTUK PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL-TANGGAL 31 MARET 2025 DAN 2024

(Dinyatakan dalam Ribuan Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS AS OF MARCH 31, 2025 AND DECEMBER 31, 2024 AND FOR THE THREE-MONTH PERIODS ENDED MARCH 31, 2025 AND 2024

(Expressed in Thousand Rupiah, except Otherwise Stated)

17. LIABILITAS IMBALAN KERJA JANGKA PANJANG (Lanjutan)

Mutasi nilai kini liabilitas imbalan kerja sebagai berikut:

17. LONG-TERM EMPLOYEE BENEFITS LIABILITIES (Continued)

The changes in the present value of employee benefits liabilities are as follows:

	31 Maret/ March 31, 2 0 2 5	31 Desember/ December 31, 2 0 2 4	
Saldo Awal Cadangan Tahun Berjalan Pembayaran Tahun Berjalan Penghasilan Komprehensif Lain	2,829,081 232,935	1,748,323 1,329,652 (18,000) (230,894)	Beginning Balance Provision for the Year Payment for the Year Other Comprehensive Income
Saldo Akhir	3,062,016	2,829,081	Ending Balance

Rincian cadangan imbalan kerja sebagai berikut:

The details of provision of employee benefits are as follows:

	31 Maret/ <i>March 31,</i> 2 0 2 5	31 Desember/ December 31, 2 0 2 4	
Biaya Jasa Kini	192,783	1,218,718	Current Service Cost
Biaya Jasa Lalu	-	588,499	Past Service Cost
Biaya Bunga	40,152	58,019	Interest Cost
Pembayaran Imbalan di Luar Provisi yang Dihitung Penyesuaian atas Transfer Keluar	-	18,000	Benefit Payment for Excess Benefit
Karyawan		(553,584)	Adjustment on Employee Transfer Out
Total	232,935	1,329,652	Total

Beban cadangan imbalan kerja disajikan dalam akun Beban Usaha.

Analisa sensitivitas didasarkan pada perubahan atas satu asumsi aktuarial, dimana semua asumsi lainnya dianggap konstan. Dalam prakteknya, hal ini jarang terjadi dan perubahan beberapa asumsi mungkin saling berkorelasi. Dalam perhitungan sensitivitas liabilitas imbalan kerja atas asumsi aktuarial utama, metode yang sama telah diterapkan.

Manajemen telah menelaah asumsi yang digunakan dan berkeyakinan bahwa liabilitas imbalan kerja jangka panjang tersebut telah memadai. Manajemen berkeyakinan bahwa liabilitas imbalan kerja tersebut telah memadai untuk menutupi liabilitas imbalan kerja Perseroan dan Entitas Anak.

Provision for employee benefits is presented in the Operating Expenses account.

Sensitivity analysis was based on a change in one actuarial assumption with all other assumptions held constant. In practice it is unlikely to occur and changes in some assumptions may be correlated. In calculating the sensitivity of employee benefits liabilities on the principal actuarial assumptions, the same method has been applied.

Management has reviewed the assumptions used and believes that such assumptions are adequate. Management believes that the liabilities for employee benefits are adequate to cover the Company and Subsidiaries' employee benefits liabilities.

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM PER 31 MARET 2025 DAN 31 DESEMBER 2024 DAN UNTUK PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL-TANGGAL 31 MARET 2025 DAN 2024

(Dinyatakan dalam Ribuan Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain) NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS AS OF MARCH 31, 2025 AND DECEMBER 31, 2024 AND FOR THE THREE-MONTH PERIODS ENDED MARCH 31, 2025 AND 2024

(Expressed in Thousand Rupiah, except Otherwise Stated)

18. MODAL SAHAM

Berdasarkan Akta No. 14 tanggal 2 Agustus 2023 dari Notaris Christina Dwi Utami, S.H., M.Hum., M.Kn., pemegang saham Perseroan menyetujui peningkatan modal ditempatkan dan disetor dari semula sebesar Rp 120.000.000 menjadi sebesar Rp 240.000.000. Akta perubahan tersebut telah dilaporkan kepada Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. AHU-AH.01.03-0100914 tanggal 3 Agustus 2023.

Berdasarkan Laporan dari Biro Administrasi Efek, PT Raya Saham Registra, susunan pemegang saham adalah sebagai berikut:

18. CAPITAL STOCK

Based on Notarial Deed No. 14 dated August 2, 2023 of Notary Christina Dwi Utami, S.H., M.Hum., M.Kn., the stockholders agreed to increase the subscribed and fully paid capital from Rp 120,000,000 to Rp 240,000,000. The amendment deed has been reported to the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in Decision Letter No. AHU-AH.01.03-0100914 dated August 3, 2023.

Based on the Report from a Stock Administration Bureau, PT Raya Saham Registra, the composition of the Company's stockholders are as follows:

	Modal	laret 2025/ <i>March 31,</i> Ditempatkan dan Di <i>ribed and Fully Paid</i> (setor/	
Pemegang Saham	Jumlah Saham/ Total Shares	Persentase Kepemilikan/ Percentage of Ownership	Total/ <i>Total</i>	Stockholders
PT Deli Pratama Batubara Bambang Subagio Wiyono	900,000,000	75.00 %	180,000,000	PT Deli Pratama Batubara Bambang Subagio Wiyono
(Direktur) Haryanto Sofian (Direktur	2,285,000	0.19 %	457,000	(Director) Haryanto Sofian (President
Utama) Agus Satria Utara (Direktur) Suki (Komisaris)	2,099,000 500,000 133,700	0.17 % 0.04 % 0.01 %	419,800 100,000 26,740	Director) Agus Satria Utara (Director) Suki (Commissioner)
Masyarakat	294,982,300	24.59 %	58,996,460	Public
Total	1,200,000,000	100.00 %	240,000,000	Total
	31 Deser	mber 2024/ <i>December</i>	31. 2024	
		Ditempatkan dan Di		
	Subsc	ribed and Fully Paid	Capital	
	'	Persentase		
		Kepemilikan/		
	Jumlah Saham/	Percentage of		
Pemegang Saham	Total Shares	Ownership	Total/ <i>Total</i>	Stockholders
PT Deli Pratama Batubara Bambang Subagio Wiyono	900,000,000	75.00 %	180,000,000	PT Deli Pratama Batubara Bambang Subagio Wiyono
(Direktur)	2,285,000	0.19 %	457,000	(Director)
Agus Satria Utara (Direktur)	500,000	0.04 %	100,000	Agus Satria Utara (Director)
Haryanto Sofian (Direktur				Haryanto Sofian (President
Utama)	411,100	0.03 %	82,220	Director)
Suki (Komisaris)	133,700	0.01 %	26,740	Suki (Commissioner)
Masyarakat	296,670,200	24.73 %	59,334,040	Public
Total	1,200,000,000	100.00 %	240,000,000	Total

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM PER 31 MARET 2025 DAN 31 DESEMBER 2024 DAN UNTUK PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL-TANGGAL 31 MARET 2025 DAN 2024 NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS AS OF MARCH 31, 2025 AND DECEMBER 31, 2024 AND FOR THE THREE-MONTH PERIODS ENDED MARCH 31, 2025 AND 2024

(Dinyatakan dalam Ribuan Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

(Expressed in Thousand Rupiah, except Otherwise Stated)

19. TAMBAHAN MODAL DISETOR

19. ADDITIONAL PAID-IN CAPITAL

Rinciannya sebagai berikut:

The details are as follows:

	31 Maret/ <i>March 31,</i> 2 0 2 5	31 Desember/ December 31, 2 0 2 4	
Agio Saham - Penawaran Umum			Share Premium - Initial Public
Perdana	25,000,000	25,000,000	Offering
Biaya Emisi Saham - Penawaran			Share Issuance Cost - Initial
Umum Perdana	(5,027,649)	(5,027,649)	Public Offering
Agio Saham - PMHMETD I	120,000,000	120,000,000	Share Premium - PMHMETD I
Biaya Emisi Saham - PMHMETD I	(1,260,000)	(1,260,000)	Share Issuance Cost - PMHMETD I
			Difference Due to Restructuring
Selisih Nilai Transaksi Restrukturisasi			Entities under Common Control
Entitas Sepengendali (Catatan 1c)	(29,729,165)	(29,729,165)	(Note 1c)
Total	108,983,186	108,983,186	Total

Pada tanggal 14 Juli 2023, Perseroan melakukan Penawaran Umum Terbatas I dengan memberikan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu (PMHMETD I) sebanyak 600.000.000 saham baru biasa atas nama yang dikeluarkan dari portepel Perseroan dengan harga penawaran sebesar Rp 400 (nilai penuh) per saham.

On July 14, 2023, the Company conducted a Limited Public Offering I by granting Pre-Emptive (PMHMETD I) of 600,000,000 new registered shares from the Company's portofolio with an offering price of Rp 400 (full amount) per share.

Selisih nilai transaksi restrukturisasi entitas sepengendali (SNTRES) timbul dari transaksi pembelian saham-saham Entitas Anak dari pihak sepengendali. Selisih imbalan yang dialihkan dengan atas aset neto Entitas Anak per 31 Maret 2025 dan 31 Desember 2024, dengan rincian sebagai berikut:

Difference in value from restructuring transactions of entities under common control (SNTRES) arising from purchases of shares of the Subsidiary from parties under common control. The difference between the consideration transferred and the net assets of the Subsidiary as of March 31, 2025 and December 31, 2024, are as follows:

	Biaya Perolehan/ At Cost	Nilai Buku/ Book Value	SNTRES	
Pembelian Saham PT Bhakti Harapan Sejahtera	165,000,000	135,270,835	(29,729,165)	Purchase of Shares of PT Bhakti Harapan Sejahtera

20. KEPENTINGAN NON PENGENDALI

20. NON-CONTROLLING INTEREST

Rinciannya sebagai berikut:

The details are as follows:

	31 Maret/ <i>March 31</i> , 2 0 2 5	31 Desember/ December 31, 2 0 2 4	
PT Bhakti Harapan Sejahtera	36,907,073	35,701,393	PT Bhakti Harapan Sejahtera

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM PER 31 MARET 2025 DAN 31 DESEMBER 2024 DAN UNTUK PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL-TANGGAL 31 MARET 2025 DAN 2024 NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS AS OF MARCH 31, 2025 AND DECEMBER 31, 2024 AND FOR THE THREE-MONTH PERIODS ENDED MARCH 31, 2025 AND 2024

(Dinyatakan dalam Dinyatakan Lain)

n Ribuan Rupiah, kecuali

(Expressed in Thousand Rupiah, except Otherwise Stated)

21. PENDAPATAN

berikut:

Rinciannya sebagai berikut:

21. REVENUES

The details are as follows:

	2 0 2 5 (3 Bulan/ <i>Months</i>)	2 0 2 4 (3 Bulan/ <i>Months</i>)	
Jasa Konstruksi Penjualan Batubara	6,060,000 51,759,608	5,905,800	Construction Services Sales of Coal
Total	57,819,608	5,905,800	Total

Pendapatan dilakukan dengan pihak berelasi untuk periode tiga bulan yang berakhir pada tanggal 31 March 2025 dan 2024 masing-masing sebesar Rp 6.000.000 (10,38% dari total pendapatan) dan Rp 5.905.800 (100,00% dari total pendapatan).

Rp 6.000.000 (10,38% dari total pendapatan) dan Rp 5.905.800 (100,00% dari total pendapatan).

Rincian pelanggan dengan nilai penjualan bersih

melebihi 10% dari total pendapatan neto sebagai

Revenue were made with related party for the three-month periods ended March 31, 2025 and 2024 amounting to Rp 6.000,000 (10.38% of the total revenues) and Rp 5,905,800 (100.00% of the total revenues), respectively.

The details of customers whose net sales value exceeded 10% of the total revenues are as follows:

	Pendapata	Pendapatan/Revenues		Total Revenues	
	2025	2024	2025	2024	
	(3 Bulan/Months)	(3 Bulan/Months)	(3 Bulan/Months)	(3 Bulan/Months)	
PT Mahakarya Sentra Energi PT Barito Teknik	51,759,608	-	89.52%	-	PT Mahakarya Sentra Energi PT Barito Teknik
Prasarana	6,000,000	5,905,800	10.38%	100.00%	Prasarana
Total	57,759,608	5,905,800	99.90%	100.00%	Total

22. BEBAN POKOK PENDAPATAN

22. COST OF REVENUES

2024

Danasatasa dari Tatal Dandanatan/

Rinciannya sebagai berikut:

The details are as follows:

	(3 Bulan/Months)	(3 Bulan/Months)	
Jasa Konstruksi			Construction Services
Sewa Alat Berat	5,250,000	1,885,835	Hevy Equipment Rent
Penyusutan	53,075	283,889	Depreciation
Sub Kontraktor		2,198,999	Sub Contractor
Total Beban Pokok			
Pendapatan - Jasa			Total Cost of Revenue -
Konstruksi	5,303,075	4,368,723	Construction Services

2025

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM PER 31 MARET 2025 DAN 31 DESEMBER 2024 DAN UNTUK PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL-TANGGAL 31 MARET 2025 DAN 2024

2024 (Dinyatakan dalam Ribuan Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain) NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS AS OF MARCH 31, 2025 AND DECEMBER 31, 2024 AND FOR THE THREE-MONTH PERIODS ENDED MARCH 31, 2025 AND 2024

(Expressed in Thousand Rupiah, except Otherwise Stated)

22. BEBAN POKOK PENDAPATAN (Lanjutan)

22. COST OF REVENUES (Continued)

2024

	(3 Bulan/Months)	(3 Bulan/Months)	
Penjualan Batubara			Sales of Coal
Jasa Penambangan	65,301,940	-	Mining Services
Jasa Pengangkutan Batubara	14,342,884	-	Coal Transportation Services
Royalti	4,398,291	-	Royalties
Gaji dan Tunjangan	3,604,450	-	Salaries and Allowanaces
Perawatan Jalan Hauling	3,815,362	-	Hauling Road Maintenance
Perijinan	3,867,678	-	License
Amortisasi Aset Pertambangan	1,371,988	-	Amortization of Mine Properties
Perlengkapan	418,533	-	Supplies
Amortisasi Aset Aktivitas Pengupasan			Amortization of Stripping Activity
Tanah	1,565,845	-	Assets
Jasa Profesional	15,300	-	Professional Fees
Biaya Sarana dan Prasarana	27,039	-	Facility and Infrastructure Fees
Biaya Land Clearing	335,203	-	Land Clearing Fees
Penyusutan Aset Tetap	118,751	-	Depreciation of Fixed Assets
Lain-lain	945,457	-	Others
Persediaan Batubara:			Coal Inventory:
Saldo Awal	41,050,834	-	Beginning balance
Saldo Akhir	(102,907,808)		Ending Balance
Total Beban Pokok			
Pendapatan - Penjualan			Total Cost of Revenue -
Batubara	38,271,747		Sales of Coal
TOTAL	43,574,822	4,368,723	TOTAL

2025

Rincian pemasok dengan Beban langsung melebihi 10% dari total beban pokok pendapatan sebagai berikut:

The details of supplier whose direct expenses value exceeded 10% of the total cost of revenues are as follows:

Persentase terhadan

	Beban Langsung/ Direct Expenses		Jumlah Beban Pokok Pendapatan/ Percentage to the Total Cost of Revenues		
	2025	2024	2025	2024	
	(3 Bulan/Months)	(3 Bulan/Months)	(3 Bulan/Months)	(3 Bulan/Months)	
PT Deli Pratama Coal PT Timur Satria Perkasa	5,250,000 50.191.008	1,885,835	12.05% 115.18%	43.17%	PT Deli Pratama Coal PT Timur Satria Perkasa
PT Mitra Teknik Prasarana	9,158,597	-	21.02%	-	PT Mitra Teknik Prasarana
PT Mitra Riau Pratama PT Multi Niaga Putra	3,347,896 -	2,198,999	7.68%	50.34%	PT Mitra Riau Pratama PT Multi Niaga Putra
Total	67,947,501	4,084,834	155.93%	93.51%	Total

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM PER 31 MARET 2025 DAN 31 DESEMBER 2024 DAN UNTUK PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL-TANGGAL 31 MARET 2025 DAN 2024 NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS AS OF MARCH 31, 2025 AND DECEMBER 31, 2024 AND FOR THE THREE-MONTH PERIODS ENDED MARCH 31, 2025 AND 2024

(Dinyatakan da Dinyatakan Lain)

dalam Ribuan Rupiah, kecuali

(Expressed in Thousand Rupiah, except Otherwise Stated)

23. BEBAN USAHA

23. OPERATING EXPENSES

Rinciannya sebagai berikut:

The details are as follows:

	2 0 2 5 (3 Bulan/Months)	2 0 2 4 (3 Bulan/Months)	
Beban Penjualan			Selling Expenses
Jasa Pelabuhan	2,398,200	_	Port Services
Draft Survey, Sampling dan Analisis	563,043	_	Draft Survey, Sampling and Analysis
Jasa Transportasi	23,810	_	Transportation Services
Lain-lain	556,124		Others
Total	3,541,177		Total
Beban Umum dan Administrasi			Expenses
Gaji dan Tunjangan	3,960,236	4,562,457	Salaries and Allowances
Konsumsi Karyawan	2,305,482	-	Employee Consumption
Sewa	473,000	-	Rent
Kompensasi	436,920	-	Compensation
Jasa Profesional	367,754	343,493	Professional fees
Transportasi dan Perjalanan Dinas	284,344	100,839	Transportation and Travelling
Imbalan Kerja	232,935	-	Employee Benefits
Penyusutan Aset Tetap	201,766	273,264	Depreciation of Fixed Assets
Pemeliharaan	200,384	-	Maintenance
Pengobatan	162,929	-	Medical
Perlengkapan Kantor	152,124	-	Office Supplies
Penyusutan Aset Hak Guna	55,556	55,555	Depreciation of Right-of-Use-Assetes
Lain lain	318,247	175,402	Others
Total	9,151,677	5,511,010	Total
TOTAL	12,692,854	5,511,010	TOTAL

24. PENGHASILAN (BEBAN) KEUANGAN

24. FINANCIAL INCOME (EXPENSES)

Rinciannya sebagai berikut:

The details are as follows:

	2 0 2 5 (3 Bulan/Months)	2 0 2 4 (3 Bulan/Months)	
Penghasilan Keuangan Jasa Giro dan Bunga Deposito	044.074	000 500	Finance Income Interest on Bank Accounts and
Berjangka	244,671	360,506	Time Deposits
Beban Keuangan			Finance Expenses
Administrasi Bank	(526,670)	(563)	Administration Bank

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM PER 31 MARET 2025 DAN 31 DESEMBER 2024 DAN UNTUK PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL-TANGGAL 31 MARET 2025 DAN 2024

(Dinyatakan

Dinyatakan Lain)

dalam Ribuan Rupiah, kecuali

NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS AS OF MARCH 31, 2025 AND DECEMBER 31, 2024 AND FOR THE THREE-MONTH PERIODS ENDED MARCH 31, 2025 AND 2024

(Expressed in Thousand Rupiah, except Otherwise Stated)

25. ASET DAN LIABILITAS MONETER DALAM MATA UANG ASING

Perseroan dan Entitas Anak mempunyai aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing sebagai berikut:

25. MONETARY ASSETS AND LIABILITIES DENOMINATED IN FOREIGN CURRENCIES

The Company and Subsidiaries had monetary assets and liabilities denominated in foreign currencies as follows:

	_		/ March 31, 0 2 5
		Mata Uang	Ekuivalen/
		Asing/	Equivalent
	_	Foreign Currency	Rupiah
Aset			Asset
Kas dan Setara Kas	USD	809	13,425,788 Cash and Cash Equivalents
		31 Desembe	er/ December 31,
		2	2024
		Asing/	Equivalent
		Foreign Currency	y Rupiah
Aset			Asset
Kas dan Setara Kas	USD	840	-,,
Piutang Usaha kepada Pihak			Trade Receivables from Third
Ketiga	USD	2,308	
Total	USD	3,148	<u>50,869,701</u>
Kurs konversi yang digunakan berikut:	adalah	sebagai	The conversion rates used are as follows:
		31 Maret/	31 Desember/
		March 31,	December 31,
		2025	2024
USD 1		16,588	16,162 <i>USD 1</i>

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM PER 31 MARET 2025 DAN 31 DESEMBER 2024 DAN UNTUK PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL-TANGGAL 31 MARET 2025 DAN NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS AS OF MARCH 31, 2025 AND DECEMBER 31, 2024 AND FOR THE THREE-MONTH PERIODS ENDED MARCH 31, 2025 AND 2024

(Dinyatakan dalam Dinyatakan Lain) Ribuan Rupiah, kecuali

(Expressed in Thousand Rupiah, except Otherwise Stated)

26. INFORMASI SEGMEN

26. SEGMENT INFORMATION

Segmen Usaha

Business Segment

Informasi segmen usaha sebagai berikut:

The business segment information is as follows:

	2 0			
	Jasa Konstruksi/			
	Construction	Pertambangan/	Total/	
	Services	Mining	Total	
Pendapatan Beban Pokok Pendapatan	6,060,000 (5,303,077)	51,759,608 (38,271,745)	57,819,608 (43,574,822)	Revenues Cost of Revenues
Laba Bruto	756,923	13,487,863	14,244,786	Gross Profit
Aset Segmen	26,743,133	695,443,963	722,187,096	Segment Assets
Liabilitas Segmen	8,523,929	456,202,308	464,726,237	Segment Liabilities

	2			
	Pendapatan			
	Jasa Konstruksi/			
	Construction	Penjualan/	Total/	
	Services	Sales	Total	
Pendapatan	5,905,800	-	5,905,800	Revenues
Beban Pokok Pendapatan	(4,368,723)		(4,368,723)	Cost of Revenues
Laba Bruto	1,537,077		1,537,077	Gross Profit
Aset Segmen	73,838,301	221,623,387	295,461,688	Segment Assets
Liabilitas Segmen	7,510,797	51,625,457	59,136,254	Segment Liabilities

Segmen Geografis

Geographic Segment

	2 0 2 5 (3 Bulan/ <i>Months</i>)	2 0 2 4 (3 Bulan/Months)	
Kalimantan	6,060,000	5,905,800	Kalimantan
Sulawesi	51,759,608	<u> </u>	Sulawesi
Total	57,819,608	5,905,800	Total

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM PER 31 MARET 2025 DAN 31 DESEMBER 2024 DAN UNTUK PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL-TANGGAL 31 MARET 2025 DAN 2024

(Dinyatakan dalam Ribuan Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain) NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS AS OF MARCH 31, 2025 AND DECEMBER 31, 2024 AND FOR THE THREE-MONTH PERIODS ENDED MARCH 31, 2025 AND 2024

(Expressed in Thousand Rupiah, except Otherwise Stated)

27. LABA (RUGI) PER SAHAM DASAR

Rincian perhitungan laba (rugi) per saham adalah sebagai berikut:

27. BASIC INCOME (LOSS) PER SHARE

The details of income (loss) per share are as follows:

2 0 2 5 2 0 2 4 (3 Bulan/Months) (3 Bulan/Months)

Laba (Rugi) Periode Berjalan yang Income (Loss) for the Period Diatribusikan kepada Pemilik Attributable to Owners of the Entitas Induk 94,658 Parent Company (3,062,133)Weighted Average of Common Rata-rata Tertimbang Saham Biasa yang Beredar 1,200,000,000 1,200,000,000 Shares Outstanding Laba (Rugi) per Saham Dasar Income (Loss) per Share (Nilai Penuh) 0.08 (2.55)(Full Amount)

28. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN

Risiko keuangan utama yang dihadapi Perseroan dan Entitas Anak adalah risiko kredit, risiko nilai tukar mata uang asing, risiko tingkat suku bunga, risiko harga dan risiko likuiditas. Kebijakan keuangan dijalankan secara berhati-hati dengan mengelola risiko-risiko tersebut agar tidak menimbulkan potensi kerugian bagi Perseroan dan Entitas Anak.

Risiko Kredit

Risiko kredit adalah risiko bahwa Perseroan dan Entitas Anak akan mengalami kerugian yang timbul dari pelanggan, klien atau pihak lawan yang gagal memenuhi liabilitas kontraktual mereka. Tidak ada risiko kredit yang terpusat secara signifikan. Perseroan dan Entitas Anak melakukan kesepakatan mengenai jangka waktu pembayaran pada saat pengadaan kontrak kerja dengan para pelanggannya dan memonitor sistem pembayaran dari pelanggan dan telah menerapkan denda kepada pelanggan yang telah melewati masa tenggang pembayaran yang telah ditentukan.

Perseroan dan Entitas Anak juga menghadapi risiko kredit yang berasal dari penempatan dana di bank. Untuk mengatasi risiko ini, Perseroan dan Entitas Anak memiliki kebijakan untuk menempatkan dananya hanya di bank-bank dengan reputasi yang baik.

28. FINANCIAL RISK MANAGEMENT

The main financial risks that may be faced by the Company and Subsidiaries are credit risk, foreign exchange rate risk, interest rate risk, price risk and liquidity risk. The financial policies are implemented carefully by managing those risks to avoid any potential loss to the Company and Subsidiaries.

Credit Risk

Credit risk is the risk that the Company and Subsidiaries will incur a loss arising from their customers, clients or counter parties that fail to discharge their contractual obligations. There are no significant concentrations of credit risk. The Company and Subsidiaries make an agreement on payment terms at the time of procurement contracts with their customers and monitor the customers' payment system and have applied penalties for customers having exceeded the agreed-upon payment term that have been determined.

The Company and Subsidiaries also face credit risk arising from the placement of funds in banks. The Company and Subsidiaries have a policy to put their funds only in banks with a good reputation.

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM PER 31 MARET 2025 DAN 31 DESEMBER 2024 DAN UNTUK PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL-TANGGAL 31 MARET 2025 DAN 2024

(Dinyatakan dalam Ribuan Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain) NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS AS OF MARCH 31, 2025 AND DECEMBER 31, 2024 AND FOR THE THREE-MONTH PERIODS ENDED MARCH 31, 2025 AND 2024

(Expressed in Thousand Rupiah, except Otherwise Stated)

28. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (Lanjutan)

Risiko Kredit (Lanjutan)

Eksposur maksimum atas risiko kredit tercermin dari nilai tercatat setiap aset keuangan adalah sebagai berikut:

28. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (Continued)

Credit Risk (Continued)

The maximum exposure to credit risk is reflected in the carrying amount of each financial asset as follows:

	31 March/ <i>March</i> 31, 2 0 2 5	31 Desember/ December 31, 2 0 2 4	
Kas dan Setara Kas	37,665,049	47,496,043	Cash and Cash Equivalents
Piutang Usaha	38,762,761	50,973,026	Trade Receivables
Piutang Retensi	2,463,390	2,396,790	Retention Receivables
Piutang Lain-lain kepada Pihak Ketiga	-	26,010	Other Receivables from Third Party
Jaminan Reklamasi	26,753,124	18,213,934	Reclamation Guarantee
Aset Tidak Lancar Lainnya -			Other Non Current Assets -
Jaminan	30,956	30,956	Guarantee Deposits
Total	105,675,280	119,136,759	Total

Risiko Nilai Tukar Mata Uang Asing

Risiko nilai tukar mata uang asing adalah risiko dimana nilai wajar atau arus kas masa mendatang dari suatu instrumen keuangan akan berfluktuasi akibat perubahan nilai tukar mata uang asing. Pada saat ini, Perseroan dan Entitas Anak tidak menghadapi risiko nilai tukar mata uang asing.

Risiko Tingkat Suku Bunga

Risiko tingkat suku bunga adalah risiko dimana nilai wajar atau arus kas masa datang dari suatu instrumen keuangan akan berfluktuasi akibat perubahan suku bunga pasar. Saat ini, Perseroan dan Entitas Anak tidak menghadapi risiko tingkat suku bunga.

Risiko Harga

Risiko harga adalah risiko fluktuasi nilai instrumen keuangan sebagai akibat perubahan harga pasar. Saat ini Perseroan dan Entitas Anak tidak menghadapi risiko harga.

Foreign Exchange Rate Risk

Foreign currency risk is the risk that the fair value or future cash flows of a financial instrument will fluctuate due to changes in foreign currency exchange rates. Currently, the Company and Subsidiaries do not face foreign exchange rate risk

Interest Rate Risk

Interest rate risk is the risk where the fair value of future cash flows of a financial instrument will fluctuate due to changes in interest rates. Currently, the Company and Subsidiaries are not at interest rate risk.

Price Risk

Price risk is the risk of fluctuations in the value of financial instruments as a result of changes in market prices. Currently, the Company and Subsidiaries are not at risk of price.

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM PER 31 MARET 2025 DAN 31 DESEMBER 2024 DAN UNTUK PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL-TANGGAL 31 MARET 2025 DAN 2024

(Dinyatakan dalam Ribuan Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain) NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS AS OF MARCH 31, 2025 AND DECEMBER 31, 2024 AND FOR THE THREE-MONTH PERIODS ENDED MARCH 31, 2025 AND 2024

(Expressed in Thousand Rupiah, except Otherwise Stated)

28. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (Lanjutan)

Risiko Likuiditas

Manajemen risiko likuiditas yang hati-hati berarti mempertahankan kas dan bank memadai untuk mendukung kegiatan bisnis Perseroan dan Entitas Anak secara tepat waktu. Dalam mengantisipasi risiko pengelolaan dana, Perseroan dan Entitas Anak melakukan analisis ketersediaan arus kas dan struktur pendanaan sesuai dengan kebutuhan modal kerja dan belanja modal Perseroan dan Entitas Anak. Sumber pendanaan utama Perseroan dan Entitas Anak berasal dari setoran modal pemegang saham dan pinjaman.

Rincian liabilitas keuangan Perseroan dan Entitas Anak adalah sebagai berikut:

28. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (Continued)

Liquidity Risk

Prudent liquidity risk management requires the Company and Subsidiary to maintain sufficient cash on hand and in banks to support the Company and Subsidiary's business activities in a timely manner. To anticipate fund management risk, the Company and Subsidiary have analyzed the availability of cash flows and fund structure in accordance with the Company and Subsidiary's working capital needs and capital expenditures. The Company and Subsidiary's key sources of financing from shareholders capital and loans.

The details of the Company and Subsidiaries financial liabilities are as follows:

	31 M			
		Lebih dari		
		Satu Tahun		
		sampai		
		Tiga Tahun/		
	Sampai dengan	More than One		
	Satu Tahun/	Year up to	Total/	
	Up to One Year	Three Years	Total	
Utang Usaha	146,469,129	_	146,469,129	Trade Payables
Utang Lain-lain	286,988,961	-	286,988,961	Other Payables
Beban Akrual	742,976	_	742,976	Accrued Expenses
Provisi Pengelolaan dari	•			Provision for Environmental
Reklamasi Lingkungan Hidup		139,507	139,507	and Reclamation
Total	434,201,066	139,507	434,340,573	Total
	31 Deser			
		Satu Tahun		
		sampai		
		Tiga Tahun/		
	Sampai dengan	More than One		
	Satu Tahun/	Year up to	Total/	
	Up to One Year	Three Years	Total	
Utang Usaha	85,757,140	-	85,757,140	Trade Payables
Utang Lain-lain	249,253,460	-	249,253,460	Other Payables
Beban Akrual	949,076	-	949,076	Accrued Expenses
Provisi Pengelolaan dari				Provision for Environmental
Reklamasi Lingkungan Hidup		139,507	139,507	and Reclamation
Total	335,959,676	139,507	336,099,183	Total

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM PER 31 MARET 2025 DAN 31 DESEMBER 2024 DAN UNTUK PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL-TANGGAL 31 MARET 2025 DAN 2024

(Dinyatakan dalam Ribuan Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain) NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS AS OF MARCH 31, 2025 AND DECEMBER 31, 2024 AND FOR THE THREE-MONTH PERIODS ENDED MARCH 31, 2025 AND 2024

(Expressed in Thousand Rupiah, except Otherwise Stated)

28. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (Lanjutan)

Pengelolaan Modal

Tujuan Perseroan dan Entitas Anak ketika mengelola modal adalah untuk mempertahankan kelangsungan usaha Perseroan dan Entitas Anak serta memaksimalkan manfaat bagi pemegang saham dan pemangku kepentingan lainnya.

Perseroan dan Entitas Anak secara aktif dan rutin menelaah dan mengelola struktur permodalan untuk memastikan struktur modal dan hasil pengembalian ke pemegang saham yang optimal, dengan mempertimbangkan kebutuhan modal masa depan dan efisiensi modal Perseroan dan Entitas Anak, profitabilitas saat ini dan yang akan datang, proyeksi arus kas operasi, proyeksi belanja modal dan proyeksi peluang investasi yang strategis.

Dalam rangka mempertahankan atau menyesuaikan struktur modal, Perseroan dan Entitas Anak dapat menyesuaikan jumlah dividen yang dibayarkan kepada para pemegang saham, mengeluarkan saham baru atau menjual aset untuk mengurangi utang.

Perseroan dan Entitas Anak memonitor berdasarkan rasio gearing. Rasio gearing dihitung dengan membagi pinjaman neto dengan total ekuitas. Pinjaman neto dihitung dengan mengurangkan jumlah pinjaman dengan kas dan setara kas. Pada tanggal 31 Maret 2025 dan 31 Desember 2024, Perseroan dan Entitas Anak tidak memiliki pinjaman dari pihak ketiga.

28. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (Continued)

Capital Management

The Company and Subsidiaries' objectives when managing capital are to safeguard the Company and Subsidiaries's ability to continue as going concern whils seeking to maximize benefits to stockholders and other stakeholders.

The Company and Subsidiaries actively and regularly review and manage their capital structure and stockholder return, taking into consideration the future capital requirements and capital efficiency of the Company and Subsidiaries, prevailing and projected profitability, projected operating cash flows, projected capital expenditures and projected strategic investment oportunities.

In order to maintain or adjust the capital structure, the Company and Subsidiaries may adjust the amount of dividends paid to stockholders, issue new shares or sell assets to reduce debt.

The Company and Subsidiaries monitor capital on the basis of the Company and Subsidiaries's gearing ratio. The gearing ratio is calculated as net debt divided by total equity. Net debt is calculated as total borrowings less cash and cash equivalents. As of March 31, 2025 and December 31, 2024, the Company and Subsidiaries did not have loan from third party.

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM PER 31 MARET 2025 DAN 31 DESEMBER 2024 DAN UNTUK PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL-TANGGAL 31 MARET 2025 DAN 2024 NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS AS OF MARCH 31, 2025 AND DECEMBER 31, 2024 AND FOR THE THREE-MONTH PERIODS ENDED MARCH 31, 2025 AND 2024

(Dinyatakan dalam Dinyatakan Lain)

Ribuan Rupiah, kecuali

(Expressed in Thousand Rupiah, except Otherwise Stated)

28. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (Lanjutan)

Nilai Wajar Instrumen Keuangan

Tabel berikut ini menyajikan nilai tercatat dan estimasi nilai wajar dari instrumen keuangan sebagai berikut:

28. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (Continued)

The Fair Values of Financial Instruments

The following table presents the carrying amounts and estimated fair values of the financial instruments as follows:

	31 Maret 2025/ March 31, 2025		
	Nilai Tercatat/	Nilai Wajar**/	
	Carrying Amount	Fair Value**	
Aset Keuangan			Financial Assets
Aset Keuangan pada Biaya			Financial Assets at Amortized
Perolehan Diamortisasi			Costs
Kas dan Setara Kas	37,665,049	37,665,049	Cash and Cash Equivalents
Piutang Usaha	38,762,761	38,762,761	Trade Receivables
Piutang Retensi	2,463,390	2,463,390	Retention Receivables
Jaminan Reklamasi	26,753,124	26,753,124	Reclamation Guarantee
			Other Non Current Assets -
Aset Tidak Lancar Lainnya - Jaminan	30,956	30,956	Guarantee Deposits
Total	105,675,280	105,675,280	Total
Liabilitas Keuangan			Financial Liabilities
Liabilitas Keuangan pada Biaya Perolehan Diamortisasi			Financial Liabilities at Amortized Cost
Utang Usaha	146,469,129	146,469,129	Trade Payables
Utang Lain-Lain	286,988,961	286,988,961	Other Payables
Beban Akrual	742,976	742,976	Accrued Expenses
Provisi Pengelolaan dari			Provision for Environmental
Reklamasi Lingkungan Hidup	139,507	139,507	and Reclamation
Total Liabilitas Keuangan	434,340,573	434,340,573	Total Financial Liabilities

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM PER 31 MARET 2025 DAN 31 DESEMBER 2024 DAN UNTUK PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL-TANGGAL 31 MARET 2025 DAN 2024

(Dinyatakan dalam Ribuan Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS AS OF MARCH 31, 2025 AND DECEMBER 31, 2024 AND FOR THE THREE-MONTH PERIODS ENDED MARCH 31, 2025 AND 2024

(Expressed in Thousand Rupiah, except Otherwise Stated)

28. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (Lanjutan)

Nilai Wajar Instrumen Keuangan (Lanjutan)

28. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (Continued)

The Fair Values of Financial Instruments (Continued)

	31 Desember 2024/	December 31, 2024	
	Nilai Tercatat/	Nilai Wajar**/	
	Carrying Amount	Fair Value**	
Aset Keuangan			Financial Assets
Aset Keuangan pada Biaya Perolehan Diamortisasi			Financial Assets at Amortized Costs
Kas dan Setara Kas	47,496,043	47,496,043	Cash and Cash Equivalents
Piutang Usaha	50,973,026	50,973,026	Trade Receivables
Piutang Retensi	2,396,790	2,396,790	Retention Receivables
Piutang Lain-lain kepada Pihak			Other Receivables from Third
Ketiga	26,010	26,010	Party
Jaminan Reklamasi	18,213,934	18,213,934	Reclamation Guarantee Other Non Current Assets -
Aset Tidak Lancar Lainnya - Jaminan	30,956	30,956	Guarantee Deposits
Total	119,136,759	119,136,759	Total
Liabilitas Keuangan			Financial Liabilities
Liabilitas Keuangan pada Biaya Perolehan Diamortisasi			Financial Liabilities at Amortized Cost
Utang Usaha	85,757,140	85,757,140	Trade Payables
Utang Lain-Lain	249,253,460	249,253,460	Other Payables
Beban Akrual	949,076	949,076	Accrued Expenses
Provisi Pengelolaan dari			Provision for Environmental
Reklamasi Lingkungan Hidup	139,507	139,507	and Reclamation
Total Liabilitas Keuangan	336,099,183	336,099,183	Total Financial Liabilities

^{**} Diukur dengan hirarki pengukuran nilai wajar input level 3, kecuali aset keuangan kas dan setara kas dengan hirarki pengukuran nilai wajar input level 1.

Nilai wajar didefinisikan sebagai harga yang akan diterima untuk menjual suatu aset atau harga yang akan dibayar untuk mengalihkan suatu liabilitas dalam transaksi teratur antara pelaku pasar pada tanggal pengukuran.

Nilai wajar aset keuangan dan liabilitas keuangan ditentukan dengan menggunakan teknik penilaian dan asumsi sebagai berikut: Fair value is the price that would be received to sell an asset or paid to transfer a liability in an orderly transaction between market participants at the measurement date.

The fair values of financial assets and liabilities are determined by using valuation methods and assumptions as follows:

^{**} Measured using fair value measurement hierarchy level 3 inputs, except for cash and cash equivalents using level 1 inputs.

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM PER 31 MARET 2025 DAN 31 DESEMBER 2024 DAN UNTUK PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL-TANGGAL 31 MARET 2025 DAN 2024

(Dinyatakan dalam Ribuan Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain) NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS AS OF MARCH 31, 2025 AND DECEMBER 31, 2024 AND FOR THE THREE-MONTH PERIODS ENDED MARCH 31, 2025 AND 2024

(Expressed in Thousand Rupiah, except Otherwise Stated)

28. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (Lanjutan)

Nilai Wajar Instrumen Keuangan (Lanjutan)

- Nilai wajar kas dan setara kas, piutang usaha, piutang lain-lain kepada pihak ketiga, piutang retensi, aset tidak lancarnya jaminan, utang usaha, utang lain-lain dan beban akrual mendekati nilai tercatatnya karena jangka waktu jatuh tempo yang singkat atas instrumen keuangan tersebut, atau efek diskonto tidak signifikan atau dikenakan suku bunga pinjaman yang berlaku di pasaran pada tanggal Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian Interim.
- Nilai wajar jaminan reklamasi dan provisi pengelolaan dan reklamasi lingkungan hidup tidak disajikan, karena nilai wajarnya tidak dapat diukur secara andal dimana instrumen keuangan tersebut tidak memiliki jangka waktu pengembalian secara kontraktual.

29. INFORMASI TAMBAHAN UNTUK LAPORAN ARUS KAS

a. Aktivitas Non Kas yang Signifikan

28. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (Continued)

The Fair Values of Financial Instruments (Continued)

- The fair values of cash and cash equivalents, trade receivables, other receivables from third party, retention receivables, other non-current assets guarantee deposit, trade payables, other payables and accrued expenses were reasonable approximations of their carrying values due to their short-term nature, or in significant discount effects or because they were charged with a loan interest rate applied in the market at the Interim Consolidated Statement of Financial Position date.
- The fair values of reclamation guarantee and provision for environmental and reclamation is not presented since their fair value cannot be measured reliably because such financial assets do not have a contractual repayment schedule.

29. SUPPLEMENTARY INFORMATION TO THE STATEMENTS OF CASH FLOWS

a. Significant Non -Cash Activities

2 0 2 5 2 0 2 4 (3 Bulan/Months) (3 Bulan/Months)

Perolehan Uang muka melalui melalui Peningkatan Utang Usaha kepada Pihak Ketiga

17,643,216

Acquisition of Advances from Increase in Trade Payables to

- Third Parties

b. Perubahan Liabilitas yang Timbul dari Aktivitas Pendanaan

b. Changes in Liabilities Arising from Financing Activities

Utang Lain-lain kepada Pihak Berelasi/ Other Payables to Related Party

Saldo 1 Januari 2024	49,498,239	Balance as of January 1, 2024
Arus Kas	2,000,000	Cash Flows
Saldo 31 Maret 2024	51,498,239	Balance as of March 31, 2024
Saldo 1 Januari 2025	228,430,788	Balance as of January 1, 2025
Arus Kas	40,000,000	Cash Flows
Saldo 31 Maret 2025	268,430,788	Balance as of March 31, 2025

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM PER 31 MARET 2025 DAN 31 DESEMBER 2024 DAN UNTUK PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL-TANGGAL 31 MARET 2025 DAN 2024

(Dinyatakan dalam Ribuan Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain) NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS AS OF MARCH 31, 2025 AND DECEMBER 31, 2024 AND FOR THE THREE-MONTH PERIODS ENDED MARCH 31, 2025 AND 2024

(Expressed in Thousand Rupiah, except Otherwise Stated)

31. PERJANJIAN DAN KOMITMEN PENTING

a. Perjanjian terkait Pendapatan Konstruksi

Berdasarkan Surat Penawaran Pekerjaan Maintenance Hauling Road STA 10+000 – STA 20+000 antara Perseroan dengan BTP No. 003/DIR-PKPK/III/2025 tanggal 15 Januari 2025. Perseroan mendapatkan perkerjaan jasa konstruksi jalan angkut batubara dari PT Barito Teknik Prasarana dengan jangka waktu pekerjaan 3 bulan terhitung sejak bulan Febuari 2025 sampai dengan April 2025 dan nilai pekerjaan sebesar Rp 3.000.000 per bulan

Berdasarkan Perjanjian Kerjasama Pekerjaan Perbaikan Jembatan PT Tri Oetama Persada STA 47 No. 002/MRP/XI/2024 tanggal 4 November 2024, Perseroan mendapatkan pekerjaan jasa konstruksi dari PT Mitra Riau Pratama untuk melaksanakan perbaikan jembatan TOP STA 47 dengan nilai kontrak Rp 1.200.000 dengan jangka waktu 45 hari dan masa garansi 3 bulan.

Berdasarkan Perjanjian Sewa-Menyewa Alat Berat No. 006/DPC-PKPK/II/2024 tanggal 1 Februari 2024, yang telah diperbaharui terakhir dalam Adendum No. 001/PKPK-ADD/XII/2024 tanggal 31 Desember 2024, Perseroan menambah jumlah alat berat yang disewa dari PT Deli Pratama Coal menjadi 14 unit dan memperpanjang jangka waktu sampai dengan 30 April 2025.

Berdasarkan Perjanjian Pemborongan Pembangunan Coal Hauling Road No. 001/IBS/V/2022 tanggal 12 Mei 2022, yang telah diperbaharui terakhir dalam Addendum III No. 022/ADDIII/IBS/VII/2024 tanggal 1 Juli 2024, Perseroan dan PT Inti Bangun Sarana mengubah jangka waktu sampai dengan 31 Desember 2024.

31. SIGNIFICANT COMMITMENTS AND AGREEMENTS

a. Agreements Related to Construction Revenue

Based on the Work Offer for the Maintenance of the Hauling Road STA 10+000 - STA 20+000 between the Company and PT Barito Teknik Prasarana (BTP) No. 003/DIR-PKPK/III/2025 dated January 15, 2025, the Company has received the coal hauling road construction services from BTP, with a project duration of 3 months starting from February 2025 to April 2025 and a contract value of IDR 3,000,000 per month.

Based on the Cooperation Agreement for Bridge Repair Work of PT Tri Oetama Persada STA 47 No. 002/MRP/XI/2024 dated November 4, 2024, the Company received construction services from PT Mitra Riau Pratama to carry out the repair of the TOP STA 47 bridge with a contract value of Rp 1,200,000 with a period of 45 days and a warranty period of 3 months.

Based on Heavy Equipment Lease Agreement No. 006/DPC-PKPK/II/2024 dated February 1, 2024, most recently by Addendum No. 001/PKPK-ADD/XII/2024 dated December 31, 2024, the Company added the number of leased heavy equipment from PT Deli Pratama Coal to 14 units and extended the period until April 30, 2025.

Based on the Coal Hauling Road Development Contracting Agreement No. 001/IBS/V/2022 dated May 12, 2022, Addendum III No. 022/ADDII/IBS/VII/2024 dated July 1, 2024, the Company and PT Inti Bangun Sarana changed the period until December 31, 2024.

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM PER 31 MARET 2025 DAN 31 DESEMBER 2024 DAN UNTUK PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL-TANGGAL 31 MARET 2025 DAN 2024

(Dinyatakan dalam Ribuan Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain) NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS AS OF MARCH 31, 2025 AND DECEMBER 31, 2024 AND FOR THE THREE-MONTH PERIODS ENDED MARCH 31, 2025 AND 2024

(Expressed in Thousand Rupiah, except Otherwise Stated)

31. PERJANJIAN DAN KOMITMEN PENTING (Lanjutan)

 Perjanjian Penambangan, Pengangkutan, Pemindahan Batubara dan Perjanjian Terkait Lainnya

Perjanjian Jasa Penambangan dan Pengangkutan

Pada tanggal 6 Desember 2021, TOP selaku pemegang Izin Usaha Jasa Pertambangan Operasi Produksi (IUP-OP) dan PT Mitra Riau Pratama (MRP) selaku pemegang Izin Usaha Jasa Pertambangan (IUJP) sepakat membuat Perjanjian Investasi Pembangunan dan Perawatan Infrastruktur Tambang No. 021/TOP-MRP/XII/2021, diperbaharui dalam Perjanjian Tambahan No. 062/TOP/ VII/2024 tanggal 8 Juli 2024 yang selanjutnya disebut dengan Perjanjian Kerjasama.

Lingkup pekerjaan MRP dalam perjanjian ini meliputi:

- Pekerjaan pembangunan jalan angkut sampai dengan area jetty TOP (sepanjang 62 kilometer), yang mengijinkan MRP dapat menunjuk kontraktor dengan persetujuan TOP;
- Perawatan jalan angkut yang telah dibangun tersebut;
- Pemberian izin penggunaan jalan angkut serta memungut biaya perawatan jalan tersebut kepada pihak lain.

Jangka waktu perjanjian ini berlaku sampai dengan Izin Usaha Pertambangan Operasi Produksi (IUP-OP) dan Izin Pinjam Pakai Kawasan Hutan (IPPKH) milik TOP, termasuk perpanjangannya, berakhir.

Nilai investasi dalam Perjanjian Kerjasama ini sebesar Rp 300.000.000, dimana biaya seluruhnya menjadi tanggung jawab dari MRP.

31. SIGNIFICANT COMMITMENTS AND AGREEMENTS (Continued)

b. Mining, Transportation, Transfer of Coal Agreements and Other Related Agreements

Mining and Transportation Service Agreements

On December 6, 2021, TOP as a Mining Business License holder's for Production Operation (IUP-OP) and PT Mitra Riau Pratama (MRP) as a Mining Services Business License holder's (IUJP) agreed to enter into Mining Infrastructure Development and Maintenance Investment Agreement No. 021/TOP-MRP/XII/2021 mostly by Addendum Agreement No. 062/TOP/VII/2024 dated July 8, 2024, hereafter referred to as the Collaboration Agreement.

The MRP's scope of the agreement covers:

- Construction of hauling road up to TOP's jetty area (62 kilometers), for which MRP can appoint contractors with the approval of TOP;
- Maintenance of the hauling road that has been constructed;
- Approval for using the hauling road and the imposition of the maintenance fee on other parties.

The term of this agreement is valid until TOP's of Mining Business License for Production Operation (IUP-OP) and Leasehold of Forest Area License (IPPKH), including the extensions, expire.

The investment value of this Collaboration Agreement is Rp 300,000,000, where all costs are the responsibility of MRP.

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM PER 31 MARET 2025 DAN 31 DESEMBER 2024 DAN UNTUK PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL-TANGGAL 31 MARET 2025 DAN 2024

(Dinyatakan dalam Ribuan Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain) NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS AS OF MARCH 31, 2025 AND DECEMBER 31, 2024 AND FOR THE THREE-MONTH PERIODS ENDED MARCH 31, 2025 AND 2024

(Expressed in Thousand Rupiah, except Otherwise Stated)

31. PERJANJIAN DAN KOMITMEN PENTING (Lanjutan)

 Perjanjian Penambangan, Pengangkutan, Pemindahan Batubara dan Perjanjian Terkait Lainnya (Lanjutan)

Perjanjian Jasa Penambangan dan Pengangkutan (Lanjutan)

TOP akan membayar biaya pembangunan dan perawatan jalan hauling sebesar Rp 500/MT/Km, yang akan ditagihkan pada setiap awal bulan berikutnya berdasarkan berita acara atas jumlah batubara yang diangkat melalui jalan hauling.

Pada tanggal 24 Oktober 2023, TOP dan PT Timur Satria Perkasa sepakat membuat Perjanjian Jasa Pertambangan No. 056/TOP/IX/2023.

Lingkup pekerjaan dalam perjanjian ini meliputi:

- Pekerjaan Tanah Pucuk dan Tanah Penutup;
- Pekerjaan Pengangkutan Tanah Pucuk dan Tanah Penutup:
- Pemberaian material batuan.

Perjanjian ini berakhir jika tiga kondisi di bawah ini terjadi, manapun terjadi terlebih dahulu:

- Berakhirnya masa berlakunya IUP Operasi Produksi beserta perpanjangannya;
- Cadangan batubara di Wilayah Kerja Tambang tidak layak lagi untuk dilakukan kegiatan pertambangan;
- Berakhirnya kesepakatan para pihak.

Pada tanggal 3 April 2024, TOP dan PT Mitra Jasa Sebamban Utama (MJSU) sepakat membuat Perjanjian Kerjasama Pembangunan dan Pengelolaan Pelabuhan No.036/TOP/ IV/2024, terakhir di perbaharui dalam Perjanjian Tambahan No. 063/TOP/VII/2024 tanggal 8 Juli 2024.

31. SIGNIFICANT COMMITMENTS AND AGREEMENTS (Continued)

b. Mining, Transportation, Transfer of Coal Agreements and Other Related Agreements (Continued)

Mining and Transportation Service Agreements (Continued)

TOP will pay in form of road construction and hauling road maintenance fee of Rp 500 MT/Km, which will be invoiced at the beginning of each following month based on a report of the amount of coal transported through the hauling road.

On October 24, 2023, TOP and PT Timur Satria Perkasa entered into Mining Service Agreement No. 056/TOP/IX/2023.

The scope of the agreement covers:

- Topsoil and Overburden Work;
- Transportation of Topsoil and Overburden;
- Rock material dismantling.

This agreement will be terminated if the following three conditions occur, whichever occurs first:

- The Production Operation's IUP and its extension expire;
- Coal reserves in the Mine Working Area are no longer feasible for mining activities;
- Both parties end the agreement.

On April 3, 2024, TOP and PT Mitra Jasa Sebamban Utama (MJSU) entered into Development and Management of a Port Agreement, No. 036/TOP/IV/2024, most recently by Addendum Agreement No. 063/TOP/VII/2024 dated July 8, 2024.

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM PER 31 MARET 2025 DAN 31 DESEMBER 2024 DAN UNTUK PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL-TANGGAL 31 MARET 2025 DAN 2024

(Dinyatakan dalam Ribuan Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain) NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS AS OF MARCH 31, 2025 AND DECEMBER 31, 2024 AND FOR THE THREE-MONTH PERIODS ENDED MARCH 31, 2025 AND 2024

(Expressed in Thousand Rupiah, except Otherwise Stated)

31. PERJANJIAN DAN KOMITMEN PENTING (Lanjutan)

 Perjanjian Penambangan, Pengangkutan, Pemindahan Batubara dan Perjanjian Terkait Lainnya (Lanjutan)

Perjanjian Jasa Penambangan dan Pengangkutan (Lanjutan)

Lingkup pekerjaan MJSU dalam perjanjian ini meliputi:

- Persiapan dan pemeliharaan kolam putar;
- Konstruksi tiang sandar kapal (dolphin);
- Persiapan dan pematangan lahan termasuk tiang pancang dan pagar beton;
- Penyediaan peralatan bongkar muat di Lokasi Kerjasama; dan
- Pelaksanaan jasa bongkar muat batubara di lokasi kerjasama.

Jangka waktu perjanjian ini berlaku sampai dengan Izin Usaha Pertambangan Operasi Produksi (IUP-OP) dan Perizinan Berusaha Untuk Menunjang Kegiatan Usaha Sertifikat Standar Pembangunan Terminal Khusus (Izin Tersus) milik TOP, termasuk perpanjangannya, berakhir.

Biaya investasi dalam Perjanjian Kerjasama ini sesuai dengan ruang lingkup Perjanjian ini adalah menjadi beban dan tanggung jawab dari MJSU.

TOP akan membayar biaya jasa bongkar muat berdasarkan volume pekerjaan sesuai dengan draft tongkang dengan tarif jasa sebesar Rp 30.000/MT dan penagihan oleh MJSU akan dilakukan pada setiap awal bulan berikutnya berdasarkan berita acara atas jumlah batubara yang dimuat ke dalam tongkang.

31. SIGNIFICANT COMMITMENTS AND AGREEMENTS (Continued)

b. Mining, Transportation, Transfer of Coal Agreements and Other Related Agreements (Continued)

Mining and Transportation Service Agreements (Continued)

The MJSU's scope of this agreement covers:

- Preparation and maintenance of the turning basin;
- Construction of dolphin mooring structures;
- Preparation and development of land, including piling and concrete fencing;
- Provision of loading and unloading equipment at the Cooperation Location; and
- Implementation of coal loading and unloading services at the Cooperation Location.

The term of this agreement is valid until TOP's Mining Business Permit for Production Operations (IUP-OP) and Business Licensing to Support Business Activities for the Standard Certificate of Special Terminal Development (Izin Tersus), including its extensions, expire.

The investment costs of this Cooperation Agreement in accordance with the scope of this Agreement shall be borne and are the responsibility of MJSU.

TOP will pay for loading and unloading services based on the work volume according to the barge draft, with a service fee of Rp 30,000/MT. MJSU will invoice at the beginning of the following month based on the official report of the amount of coal loaded into the barge.

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM PER 31 MARET 2025 DAN 31 DESEMBER 2024 DAN UNTUK PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL-TANGGAL 31 MARET 2025 DAN 2024

(Dinyatakan dalam Ribuan Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain) NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS AS OF MARCH 31, 2025 AND DECEMBER 31, 2024 AND FOR THE THREE-MONTH PERIODS ENDED MARCH 31, 2025 AND 2024

(Expressed in Thousand Rupiah, except Otherwise Stated)

31. PERJANJIAN DAN KOMITMEN PENTING (Lanjutan)

 Perjanjian Penambangan, Pengangkutan, Pemindahan Batubara dan Perjanjian Terkait Lainnya (Lanjutan)

Perjanjian Jasa Penambangan dan Pengangkutan (Lanjutan)

Pada tanggal 9 Juli 2024, TOP dan PT Mitra Teknik Prasarana (MTP) sepakat membuat Perjanjian Kerjasama Pengangkutan Batubara No. 045/TOP/VII/2024.

Lingkup Pekerjaan MTP dalam perjanjian ini adalah untuk melakukan kegiatan pengangkutan batubara dari wilayah Izin Usaha Pertambangan Operasi Produksi (IUP OP) menuju Jetty Tanjung Jawa, terhitung sejak tanggal 10 Juli 2024 sampai 9 Juli 2027.

Tarif pengangkutan dihitung mengacu pada harga Bahan Bakar Minyak (BBM) Pertamina dan akan dievaluasi setiap 6 bulan sekali. Rumus perhitungan yang digunakan: Qty (Ton) x Jarak (Km) x Tarif Angkutan (Rp).

Pada tanggal 23 Juli 2024, TOP dan PT Prima Sarana Bahari (PSB) sepakat membuat Perjanjian Kerjasama Pengangkutan Batubara No. 061/TOP/VII/2024.

Lingkup Pekerjaan PSB dalam perjanjian ini sebagai berikut:

- Melakukan pekerjaan pengangkutan batubara menggunakan kapal / armada yang disediakan oleh PSB dari Dermaga menuju ke lokasi tujuan di Pelabuhan Taboneo yang berlokasi di Banjarmasin, Kalimantan Selatan, atau Lokasi lain yang ditunjuk oleh TOP;
- Memastikan kesiapan kapal/armadanya untuk melaksanakan pengangkutan melalui Shipping Instruction dan untuk kapal akan ditentukan oleh PSB.

Jangka waktu perjanjian ini terhitung sejak tanggal 23 Juli 2024 sampai 22 Januari 2025, dan dapat diperpanjang atas kesepakatan para pihak.

31. SIGNIFICANT COMMITMENTS AND AGREEMENTS (Continued)

b. Mining, Transportation, Transfer of Coal Agreements and Other Related Agreements (Continued)

Mining and Transportation Service Agreements (Continued)

On July 9, 2024, TOP and PT Mitra Teknik Prasarana (MTP) agreed to enter into the Coal Transportation Cooperation Agreement No. 045/TOP/VII/2024.

The scope of MTP's work in this agreement is to carry out coal transportation activities from the Mining Operation Production License (IUP OP) area to Jetty Tanjung Jawa, effective from July 10, 2024, to July 9, 2027.

The transportation rate is calculated by referring to the Pertamina fuel price and will be evaluated every 6 months. The calculation formula used is: Qty (Tons) x Distance (Km) x Transportation Rate (Rp).

On July 23, 2024, TOP and PT Prima Sarana Bahari (PSB) agreed to enter into the Coal Transportation Cooperation Agreement No. 061/TOP/VII/2024.

The scope of PSB's work in this agreement is as follows:

- Conduct coal transportation using vessels/fleet provided by PSB from the Dock to the destination location at Taboneo Port, located in Banjarmasin, South Kalimantan, or other locations designated by TOP;
- Ensure the readiness of its vessels/fleet to carry out transportation as per the Shipping Instruction, with the vessels to be determined by PSB.

The term of this agreement is from July 23, 2024, to January 22, 2025, and it may be extended upon mutual agreement of the parties.

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM PER 31 MARET 2025 DAN 31 DESEMBER 2024 DAN UNTUK PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL-TANGGAL 31 MARET 2025 DAN 2024

(Dinyatakan dalam Ribuan Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain) NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS AS OF MARCH 31, 2025 AND DECEMBER 31, 2024 AND FOR THE THREE-MONTH PERIODS ENDED MARCH 31, 2025 AND 2024

(Expressed in Thousand Rupiah, except Otherwise Stated)

31. PERJANJIAN DAN KOMITMEN PENTING (Lanjutan)

 Perjanjian Penambangan, Pengangkutan, Pemindahan Batubara dan Perjanjian Terkait Lainnya (Lanjutan)

Perjanjian Jasa Penambangan dan Pengangkutan (Lanjutan)

Biaya angkutan dari Dermaga menuju Pelabuhan Taboneo adalah sebesar Rp 81.000/MT, biaya angkutan dari Dermaga menuju lokasi lain akan ditentukan kemudian oleh para pihak.

Perjanjian Penjualan Batubara

Pada tanggal 3 Januari 2025, TOP dengan PT Mahakarya Sentra Energi (MSE) sepakat membuat Perjanjian Jual Beli Batubara No. 001/SPA/TOP-MSE/I/2025. TOP akan menjual batubara sebanyak 2 X 7.500 MT +-10% dengan harga (ICI 4 – USD 1,0) – Rp 80.000/MT. ICI 4 dalam hal ini adalah ratarata 3 minggu sebelum hari pertama laycan untuk pengapalan domestik Konversi rate final menggunakan kurs tengah Bank Indonesia (BI) sesuai tanggal Bill of Lading (B/L).

Pada tanggal 3 Februari 2025, TOP dengan MSE sepakat membuat Perjanjian Jual Beli Batubara No. 002/SPA/TOP-MSE/II/2025. TOP akan menjual batubara sebanyak 4 X 7.500 MT - 8.000 MT +- 10% dengan harga (ICI 4–USD 1,0) – Rp 80.000/MT. ICI 4 dalam hal ini adalah rata-rata 3 minggu sebelum hari pertama laycan untuk pengapalan domestik Konversi rate final menggunakan kurs tengah BI sesuai tanggal B/L.

Pada tanggal 28 Februari 2025, TOP dengan MSE sepakat membuat Perjanjian Jual Beli Batubara No. 003/SPA/TOP-MSE/III/2025. TOP akan menjual batubara sebanyak 4 X 7.500 MT-8.000 MT +- 10% dengan harga (ICI 4–USD 1,0)–Rp 80.000/MT. ICI 4 dalam hal ini adalah rata-rata 3 minggu sebelum hari pertama laycan untuk pengapalan domestik Konversi rate final menggunakan kurs tengah BI sesuai tanggal B/L.

31. SIGNIFICANT COMMITMENTS AND AGREEMENTS (Continued)

b. Mining, Transportation, Transfer of Coal Agreements and Other Related Agreements (Continued)

Mining and Transportation Service Agreements (Continued)

The transportation fee from the Dock to Taboneo Port is Rp 81,000/MT, while the transportation fee from the Dock to other locations will be determined later by the parties.

Coal Sales Agreements

On January 3, 2025, TOP and PT Mahakarya Sentra Energi (MSE) agreed to enter into a Coal Sales and Purchase Agreement No. 001/SPA/TOP-MSE/I/2025. TOP will sell 2 x 7,500 MT ± 10% of coal at a price of (ICI 4 – USD 1.0) – Rp 80,000/MT. In this case, ICI 4 refers to the average three weeks before the first laycan date for domestic shipments. The final conversion rate will be based on Bank Indonesia's (BI) middle exchange rate on the Bill of Lading (B/L) date.

On February 3, 2025, TOP and MSE agreed to enter into a Coal Sales and Purchase Agreement No. 002/SPA/TOP-MSE/II/2025. TOP will sell 4 x 7,500 MT-8.000 MT ± 10% of coal at a price of (ICI 4-USD 1.0) –Rp 80,000/MT. In this case, ICI 4 refers to the average three weeks before the first laycan date for domestic shipments. The final conversion rate will be based on BI's middle exchange rate on the B/L date.

On February 28, 2025, TOP and MSE agreed to enter into a Coal Sales and Purchase Agreement No. 003/SPA/TOP-MSE/III/2025. TOP will sell 4 x 7,500 MT-8.000 MT ± 10% of coal at a price of (ICI4-USD 1.0) –Rp 80,000/MT. In this case, ICI 4 refers to the average3 weeks before the first laycan date for domestic shipments. The final conversion rate will be based on BI's middle exchange rate on the B/L date.

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM PER 31 MARET 2025 DAN 31 DESEMBER 2024 DAN UNTUK PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL-TANGGAL 31 MARET 2025 DAN 2024

(Dinyatakan dalam Ribuan Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain) NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS AS OF MARCH 31, 2025 AND DECEMBER 31, 2024 AND FOR THE THREE-MONTH PERIODS ENDED MARCH 31, 2025 AND 2024

(Expressed in Thousand Rupiah, except Otherwise Stated)

31. PERJANJIAN DAN KOMITMEN PENTING (Lanjutan)

 Perjanjian Penambangan, Pengangkutan, Pemindahan Batubara dan Perjanjian Terkait Lainnya (Lanjutan)

Perjanjian Penjualan Batubara (Lanjutan)

Pada tanggal 8 Juli 2024, TOP dengan Rudian Fuel (Shenzhen) Co., Ltd. sepakat membuat Perjanjian Jual Beli Batubara No. CRP-FMD-2024-P-001. TOP akan menjual batubara sebanyak 200.000 MT +-10%, per bulan 50.000 MT dengan harga berdasarkan rata-rata harga indeks Argus "Indonesian Coal Index Price 4,200 GAR (ICI4)" dalam 4 minggu sebelum tanggal Bill of Lading.

Pada tanggal 18 September 2024, TOP dengan PT Sinergi Kencana Mulia (SKM) sepakat membuat Perjanjian Jual Beli Batubara No. 001/TOP-SKM/IX/2024. TOP akan menjual batubara sebanyak 7.500 MT +-10% dengan harga USD 49,35/MT.

Pada tanggal 4 Oktober 2024, TOP dengan PT Huake Nickel Indonesia (HNI) sepakat membuat Perjanjian Jual Beli Batubara No. HKNI-P-24344. TOP akan menjual batubara sebanyak 52.000 MT +- 10% dengan harga ICI 4 – USD 0.5, dimana harga ICI 4 = Rata-rata ICI 4 (4.200 GAR) yang diterbitkan oleh Argus/Coalindo (Indonesian Coal Index Report) selama 4 minggu sebelum tanggal terbit B/L.

Pada tanggal 9 Desember 2024, TOP dengan PT Mahakarya Sentra Energi (MSE) sepakat membuat Perjanjian Jual Beli Batubara No. 001/SPA/TOP-MSE/XII/2024. TOP akan menjual batubara sebanyak 2 X 7.500 MT +-10% dengan harga (ICI 4 – USD 1,0) – Rp 80.000/MT. ICI 4 dalam hal ini adalah ratarata 3 minggu sebelum hari pertama laycan untuk pengapalan domestik Konversi rate final menggunakan kurs tengah Bank Indonesia sesuai tanggal Bill of Lading (B/L).

31. SIGNIFICANT COMMITMENTS AND AGREEMENTS (Continued)

b. Mining, Transportation, Transfer of Coal Agreements and Other Related Agreements (Continued)

Coal Sales Agreements (Continued)

On July 8, 2024, TOP and Rudian Fuel (Shenzhen) Co., Ltd. agreed to enter into a Coal Sales and Purchase Agreement No. CRP-FMD-2024-P-001. TOP will sell 200,000 MT ± 10%, with 50,000 MT per month, at a price based on the average Argus "Indonesian Coal Index Price 4,200 GAR (ICI4)" over the four weeks preceding the Bill of Lading date.

On September 18, 2024, TOP and PT Sinergi Kencana Mulia (SKM) agreed to enter into a Coal Sales and Purchase Agreement No. 001/TOP-SKM/IX/2024. TOP will sell 7,500 MT ± 10% of coal at a price of USD 49.35/MT.

On October 4, 2024, TOP and PT Huake Nickel Indonesia (HNI) agreed to enter into a Coal Sales and Purchase Agreement No. HKNI-P-24344. TOP will sell 52,000 MT ± 10% of coal at a price of ICI 4 – USD 0.5, where ICI 4 refers to the average ICI 4 (4,200 GAR) price published by Argus/Coalindo (Indonesian Coal Index Report) over the four weeks preceding the Bill of Lading (B/L) issuance date.

On December 9, 2024, TOP and PT Mahakarya Sentra Energi (MSE) agreed to enter into a Coal Sales and Purchase Agreement No. 001/SPA/TOP-MSE/XII/2024. TOP will sell 2 x 7,500 MT ± 10% of coal at a price of (ICI 4 – USD 1.0) – Rp 80,000/MT. In this case, ICI 4 refers to the average three weeks before the first laycan date for domestic shipments. The final conversion rate will be based on Bank Indonesia's middle exchange rate on the Bill of Lading (B/L) date.

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM PER 31 MARET 2025 DAN 31 DESEMBER 2024 DAN UNTUK PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL-TANGGAL 31 MARET 2025 DAN 2024

(Dinyatakan dalam Ribuan Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain) NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS AS OF MARCH 31, 2025 AND DECEMBER 31, 2024 AND FOR THE THREE-MONTH PERIODS ENDED MARCH 31, 2025 AND 2024

(Expressed in Thousand Rupiah, except Otherwise Stated)

31. PERJANJIAN DAN KOMITMEN PENTING (Lanjutan)

Perjanjian Penambangan, Pengangkutan, Pemindahan Batubara dan Perjanjian Terkait Lainnya (Lanjutan)

Perjanjian dengan Kontraktor

Pada tanggal 12 Juni 2024, TOP dengan PT Aneka Panel Indonesia (API) sepakat membuat Perjanjian Pengadaan dan Instalasi Material No. API-PPS-TOP-2406001.

Lingkup pekerjaan API dalam perjanjian ini adalah melakukan pengadaan dan instalasi material untuk pembangunan mess yang berlokasi di STA 56 jalan hauling TOP. Biaya atas pekerjaan ini sebesar Rp 5.610.000. Jangka waktu pelaksanaan perkerjaan adalah selama 6 bulan sejak tanggal 1 Juni 2024 sampai 30 November 2024.

Perjanjian Penggantian Nilai Investasi Tegakan

Pada tanggal 10 Oktober 2022, TOP selaku pemegang Izin Usaha Jasa Pertambangan Operasi Produksi (IUP-OP) dan Izin Pinjam Pakai Kawasan Hutan (IPPKH) dan PT Dasa Intiga (DI) selaku pemegang Izin Usaha Pemanfaatan Hasil Hutan Kayu Hutan Alam (IUPHHK) sepakat membuat Perjanjian Penggantian Nilai Investasi Tegakan Untuk Area Pit Pertambangan Batubara No. 001/TRIOP-DI/XI/2022.

DI menyetujui TOP untuk memanfaatkan sebagian areal IUPHHK milik DI yang berada di wilayah IUP-OP TOP.

Jangka waktu perjanjian ini berlaku sampai Izin Usaha Pemanfaatan Hasil Hutan Kayu Hutan Alam (IUPHHK) dan Izin Pinjam Pakai Kawasan Hutan (IPPKH) milik DI dan TOP, termasuk perpanjangannya, berakhir.

TOP akan melakukan penggantian terhadap nilai tegakkan sebesar Rp 25.500.000.

31. SIGNIFICANT COMMITMENTS AND AGREEMENTS (Continued)

b. Mining, Transportation, Transfer of Coal Agreements and Other Related Agreements (Continued)

Contractor Agreement

On June 12, 2024, TOP and PT Aneka Panel Indonesia (API) agreed to enter into a Material Procurement and Installation Agreement No. API-PPS-TOP-2406001.

The scope of API's work in this agreement is to carry out procurement and installation of materials for the construction of a mess located at STA 56 Jalan Hauling of TOP. The cost of this work is Rp 5,610,000. The period of implementation of the work is for 6 months from June 1, 2024 to November 30, 2024.

Replacement Value Compensation Agreement for Standing Investment

On October 10, 2022, TOP, as the holder of a Mining Business License for Production Operation (IUP-OP) and Leasehold of Forest Area License (IPPKH), and PT Dasa Intiga (DI), as the holder of a Natural Forest Utilization Business), agreed to estab Timber License (IUPHHK), establish Replacement Compensation Value Agreement for Standing Investment in the Coal Mining Pit Area No. 001/TRIOP-DI/XI/ 2022.

DI has agreed to allow TOP to utilize a portion of DI's IUPHHK area that is located within the Company's IUP-OP area.

The term of this agreement is valid until DI's of Natural Forest Timber Utilization Business License (IUPHHK) and TOP's of Leasehold of Forest Area License (IPPKH), including extensions, expire.

TOP will provide compensation for the standing investment value in the amounting to Rp 25,500,000.

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM PER 31 MARET 2025 DAN 31 DESEMBER 2024 DAN UNTUK PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL-TANGGAL 31 MARET 2025 DAN 2024

(Dinyatakan dalam Ribuan Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain) NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS AS OF MARCH 31, 2025 AND DECEMBER 31, 2024 AND FOR THE THREE-MONTH PERIODS ENDED MARCH 31, 2025 AND 2024

(Expressed in Thousand Rupiah, except Otherwise Stated)

31. PERJANJIAN DAN KOMITMEN PENTING (Lanjutan)

c. Reklamasi Tambang dan Penutupan Tambang

TOP terikat dengan berbagai ketentuan peraturan perundang-undangan terkait kewajiban reklamasi dan penutupan tambang. Kewajiban tersebut antara lain, harus menyiapkan (1) rencana reklamasi lima (2) tahunan; rencana pascatambang; (3) menyediakan jaminan reklamasi yang dapat berupa rekening bersama atau deposito berjangka yang ditempatkan pada bank pemerintah, bank garansi, atau cadangan (bila diizinkan); akuntansi dan (4) menyediakan jaminan pascatambang berupa deposito berjangka yang ditempatkan di bank pemerintah.

Pada tanggal 31 Maret 2025 dan 31 Desember 2024, TOP telah menempatkan deposito berjangka untuk jaminan reklamasi masing-masing sebesar Rp 26.753.124 dan Rp 18.213.934.

d. Keputusan Menteri Energi dan Sumber Daya Manusia Nomor 399.K/MB.01/MEM.B/ 2023

Pada 21 November 2022, Menteri ESDM mengeluarkan Keputusan Menteri ESDM No.267.K/MB.01/MEM.B/2022 Tahun 2022 tentang Pemenuhan Kebutuhan Batubara dalam Negeri ("Kepmen ESDM 267/2022"), yang sekarang akan menjadi dasar baru pemenuhan Domestic Obligation ("DMO") untuk batubara. Keputusan Menteri ESDM ini diubah dengan Keputusan Menteri **ESDM** RΪ Nomor 399.K/MB.01/MEM.B/2023 tentang perubahan atas Keputusan Menteri Energi dan Sumber Daya Mineral Nomor 267.K/MB.01/MEM.B/ tentang Pemenuhan Kebutuhan Batubara Dalam Negeri ("Kepmen ESDM 399/2023") yang mulai berlaku efektif sejak 17 November 2023.

31. SIGNIFICANT COMMITMENTS AND AGREEMENTS (Continued)

c. Mine Reclamation and Mine Closure

TOP is bound by various regulations in relation with reclamation and mine closure obligations. These obligations include to (1) prepare a five-year reclamation plan; (2) prepare post-mining plans; (3) provide reclamation guarantees that can be in the form of joint accounts or time deposits placed at government banks, bank guarantees, or accounting reserves (if allowed); and (4) provide post-mining guarantees in the form of time deposits placed at government banks.

On March 31, 2025 and December 31, 2024, TOP has placed time deposits for reclamation guarantees of Rp 26,753,124 and Rp 18,213,934, respectively.

d. Decree of the Minister of Energy and Mineral Resources Number 399.K/MB.01/ MEM.B/2023

On November 21, 2022, the Minister of Energy and Mineral Resources issued Minister of Energy and Mineral Resources Decree No.267.K/MB.01/MEM.B/2022 Tahun 2022 concerning Fulfillment of Domestic Coal Needs ("Kepmen ESDM 267/2022"). which now become the new basis related to the fulfillment of the Domestic Market Obligation ("DMO") for coal. This decision of the Minister of Energy and Mineral Resources was amended by the Decree of the Minister of Energy and Mineral of Republic Resources the of Indonesia Number 399.K/MB.01/MEM.B/ 2023 concerning Amendments to the Decree of the Minister of Energy and Mineral Resources Number 267.K/MB.01/MEM.B/ 2023 concerning Fulfillment of Coal Needs Domestic Affairs ("Kepmen **ESDM** 399/2023") which has been effective since November 17, 2023.

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM PER 31 MARET 2025 DAN 31 DESEMBER 2024 DAN UNTUK PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL-TANGGAL 31 MARET 2025 DAN 2024

(Dinyatakan dalam Ribuan Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS AS OF MARCH 31, 2025 AND DECEMBER 31, 2024 AND FOR THE THREE-MONTH PERIODS ENDED MARCH 31, 2025 AND 2024

(Expressed in Thousand Rupiah, except Otherwise Stated)

31. PERJANJIAN DAN KOMITMEN PENTING (Lanjutan)

- d. Keputusan Menteri Energi dan Sumber Daya Manusia Nomor 399.K/MB.01/MEM.B/ 2023 (Lanjutan)
 - Pemenuhan DMO

Dengan terbitnya Kepmen ESDM 399/2023 Persentase DMO ditetapkan sebesar 25% ditetapkan dari realisasi produksi batubara periode berjalan bagi penyediaan tenaga listrik untuk kepentingan umum dan/atau kepentingan sendiri dan bahan baku/bahan bakar industri.

Pada periode 2025 dan tahun 2024, realisasi produksi batubara TOP sebanyak 107.996,59 ton dan 272.866,65 ton dan TOP telah menjual sebanyak 75.927 ton and 71.408 ton ke pasar domestik atau sebesar 67% dan 26,17% dari realisasi produksi, sehingga TOP telah memenuhi kewajiban DMO untuk period 2025 dan tahun 2024.

- Penerapan Denda dan Kompensasi

Terhadap pelaku usaha pertambangan batubara yang tidak memenuhi persentase pemenuhan DMO dapat dikenai kewajiban pembayaran dana kompensasi, denda, denda dan dana kompensasi atau pelarangan penjualan batubara ke luar negeri. Ketidakpatuhan pada denda dan/atau kompensasi, dapat dikenai sanksi administratif secara berjenjang.

31. SIGNIFICANT COMMITMENTS AND AGREEMENTS (Continued)

- d. Decree of the Minister of Energy and Mineral Resources Number 399.K/MB.01/ MEM.B/2023 (Continued)
 - DMO compliance

With the issuance of Minister of Energy and Mineral Resources Regulation No. 399/2023, the Domestic Market Obligation (DMO) percentage is set at 25% based on the current period's coal production realization for the provision of electricity for public and/or self-interest, as well as industrial raw materials/fuels.

In Period 2025 and year 2024, TOP coal production realization was 107,996.59 tons and 272,866.65 tons and TOP has sold 75,927 tons and 71,408 tons to domestic market or 67% and 26.17% of production realization, so that TOP has fulfilled the DMO requirement for period 2025 and year 2024.

- Application of Fines and Compensation

For coal mining business actors who do not fulfil the DMO fulfillment, are subject to obligation to pay compensation fund, fine, fines and compensation funds or prohibition of coal sales abroad. Noncompliance with fines and/or compensation fund, may be subject to administrative sanctions in stages.

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM PER 31 MARET 2025 DAN 31 DESEMBER 2024 DAN UNTUK PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL-TANGGAL 31 MARET 2025 DAN 2024

(Dinyatakan dalam Ribuan Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain) NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS AS OF MARCH 31, 2025 AND DECEMBER 31, 2024 AND FOR THE THREE-MONTH PERIODS ENDED MARCH 31, 2025 AND 2024

(Expressed in Thousand Rupiah, except Otherwise Stated)

31. PERJANJIAN DAN KOMITMEN PENTING (Lanjutan)

- d. Keputusan Menteri Energi dan Sumber Daya Manusia Nomor 399.K/MB.01/MEM.B/ 2023 (Lanjutan)
 - Penentuan harga jual

Harga jual batubara untuk penyediaan tenaga listrik untuk kepentingan umum sebesar USD 70 per metrik ton FOB Vessel, yang didasarkan atas spesifikasi acuan pada kalori 6.322 kcal/kg GAR, total moisture 8%, total sulphur 0,8%, dan ash 15%.

Dalam hal harga batubara acuan ("HBA") lebih dari atau sama dengan dan kurang dari USD 70 per metrik ton FOB Vessel, maka harga jual batubara dihitung menggunakan formula harga batubara sebagaimana ketentuan dalam Lampiran III Kepmen ESDM 267/2022.

- Perhitungan HBA dalam penentuan harga jual

HBA yang digunakan sebagai acuan dalam penentuan harga jual batubara untuk penyediaan tenaga listrik untuk kepentingan umum untuk penjualan batubara secara spot adalah HBA pada saat transaksi sesuai dengan ketentuan keputusan menteri ini.

HBA yang digunakan sebagai acuan dalam penentuan harga jual batubara untuk penyediaan tenaga listrik untuk kepentingan umum untuk penjualan batubara secara jangka tertentu (term).

31. SIGNIFICANT COMMITMENTS AND AGREEMENTS (Continued)

- d. Decree of the Minister of Energy and Mineral Resources Number 399.K/MB.01/ MEM.B/2023 (Continued)
 - Selling price determination

The selling price of coal for the supply of electricity for the public interest is USD 70 per metric ton FOB Vessel, which is based on reference specifications on calorific 6,322 kcal/kg GAR, total moisture 8%, total sulphur 0.8%. and ash 15%.

In the event that the reference coal price ("HBA") is more than or equal to and less than USD 70 per metric ton FOB vessel, the selling price of coal is calculated using the coal price formula as stipulated in Appendix III to the Decree of the Minister of Energy and Mineral Resources 267/2022.

- HBA calculation in determining the selling price

The HBA used as a reference in determining the selling price of coal for the supply of electricity for public purposes for spot sales of coal is the HBA at the time of the transaction in accordance with the provisions of this Ministerial Decree.

The HBA used as a reference in determining the selling price of coal for the supply of electric power for the public interest for coal sales for a certain period (term).

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM PER 31 MARET 2025 DAN 31 DESEMBER 2024 DAN UNTUK PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL-TANGGAL 31 MARET 2025 DAN 2024

(Dinyatakan dalam Ribuan Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS AS OF MARCH 31, 2025 AND DECEMBER 31, 2024 AND FOR THE THREE-MONTH PERIODS ENDED MARCH 31, 2025 AND 2024

(Expressed in Thousand Rupiah, except Otherwise Stated)

31. PERJANJIAN DAN KOMITMEN PENTING (Lanjutan)

- d. Keputusan Menteri Energi dan Sumber Daya Manusia Nomor 399.K/MB.01/MEM.B/ 2023 (Lanjutan)
 - Pemenuhan Kewajiban luran Produksi/Royalti

Regulasi ini mengatur formula penghitungan pemenuhan kewajiban iuran produksi/royalti oleh Pelaku Usaha Pertambangan Batubara atas penjualan batubara untuk Penyediaan Tenaga Listrik untuk Kepentingan Umum khusus untuk HBA yang lebih dari atau sama dengan USD 70 per metrik ton FOB Vessel. dan ketentuan formula penghitungan pemenuhan kewajiban iuran produksi/royalti oleh Pelaku Usaha Pertambangan Batubara atas penjualan batubara untuk Penyediaan Tenaga Listrik untuk Kepentingan Umum khusus untuk HBA yang Kurang Dari USD 70 Per Metrik Ton FOB Vessel.

e. Keputusan Menteri ESDM No.227.K/MB.01/ MEM.B/2023

Pada Tanggal 11 Agustus 2023 Menteri ESDM telah mengeluarkan Peraturan Menteri ESDM Nomor 227.K/MB.01/MEM.B/2023 tentang Pedoman Penetapan Harga Patokan Untuk Penjualan Komoditas Batubara. Regulasi ini mencabut Keputusan Menteri ESDM No. 41.K/MB.01/MEM.B/2023 tentang Pedoman Penetapan Harga Patokan Untuk Penjualan Komoditas Batubara untuk meningkatkan efektivitas penggunaan harga patokan dalam penjualan komoditas batubara.

31. SIGNIFICANT COMMITMENTS AND AGREEMENTS (Continued)

- d. Decree of the Minister of Energy and Mineral Resources Number 399.K/MB.01/ MEM.B/2023 (Continued)
 - Fulfillment of Production/Royalty Contribution Obligations

The regulation determines formula for calculating fulfillment of production contribution/ royalty obligations by Coal Mining Business Companies for the sale of coal for the Provision of Electricity Public for Interests specifically for HBAs more than or equal to USD 70 per metric ton FOB Vessel. and calculate formula of fulfillmentof contribution/ royalty production obligations by Coal Mining Business Companies for the sale of coal for the Provision of Electricity for Public Interests specifically for HBAs Less Than USD 70 Per Metric Ton FOB Vessel.

e. Decree of MoEMR No. 227.K/MB.01/ MEM.B/2023

On August 11 2023, the Minister of Energy and Mineral Resources issued Minister of Energy and Mineral Resources Regulation 227.K/MB.01/MEM.B/2023 Number concerning Guidelines for Determining Benchmark Prices for Sales of Coal Commodities. This regulation revokes Minister of Energy and Mineral Resources 41.K/MB.01/MEM.B/2023 Decree no. concerning Guidelines for Determining Benchmark Prices for Sales of Coal Commodities to increase the effectiveness of using benchmark prices in selling coal commodities.

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM PER 31 MARET 2025 DAN 31 DESEMBER 2024 DAN UNTUK PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL-TANGGAL 31 MARET 2025 DAN 2024

(Dinyatakan dalam Ribuan Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain) NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS AS OF MARCH 31, 2025 AND DECEMBER 31, 2024 AND FOR THE THREE-MONTH PERIODS ENDED MARCH 31, 2025 AND 2024

(Expressed in Thousand Rupiah, except Otherwise Stated)

31. PERJANJIAN DAN KOMITMEN PENTING (Lanjutan)

e. Keputusan Menteri ESDM No.227.K/MB.01/ MEM.B/2023 (Lanjutan)

Keputusan tersebut merupakan ketentuan pelaksana Pasal 159 ayat (2) Peraturan Pemerintah Nomor 96 Tahun 2021, yang mengatur bahwa Pemegang IUP dan IUP tahap kegiatan Operasi Produksi Mineral dan Batubara yang menjual Mineral dan Batubara yang diproduksi wajib mengacu pada harga patokan, dan harga patokan sebagaimana dimaksud ditetapkan oleh Menteri berdasarkan:

- Mekanisme Pasar; atau
- Sesuai dengan harga yang berlaku umum di pasar internasional.

Dalam regulasi ini juga mengatur bahwa Harga jual batubara untuk penyediaan tenaga listrik dan kepentingan umum serta pemenuhan bahan baku industry dalam negeri selain industry pengolahan dan pemurnian logam mengacu pada spesifikasi acuan dan perhitungan yang ditetapkan dalam Keputusan Menteri yang mentapkan harga jual batubara untuk kepentingan dimaksud.

f. Peraturan Pemerintah Nomor 25 Tahun 2023

Presiden Republik Indonesia telah menetapkan Peraturan Pemerintah No. 25 Tahun 2023 tentang Wilayah Pertambangan ("PP 25/ 2023") yang mulai berlaku efektif sejak tanggal 5 Mei 2023. Dengan berlakunya PP 25/2023 maka Peraturan Pemerintah Nomor 22 Tahun 2010 tentang Wilayah Pertambangan dinyatakan dicabut dan tidak berlaku.

31. SIGNIFICANT COMMITMENTS AND AGREEMENTS (Continued)

e. Decree of MoEMR No. 227.K/MB.01/ MEM.B/2023 (Continued)

This decree is an implementing provision of Article 159 paragraph (2) of Government Regulation No. 96 of 2021, which stipulates that IUP and IUP holders at the Mineral and Coal Production Operation activity stage who sell the Mineral and Coal produced must refer to the benchmark price, and the price the benchmark referred to is determined by the Minister based on:

- The market mechanism; or
- In accordance with generally accepted prices in international markets.

This regulation also stipulates that the selling price of coal for the supply of electricity and public purposes as well as the fulfillment of raw materials for domestic industries other than the metal processing and refining industry refers to the reference specifications and calculations stipulated in the Ministerial Decree which determines the selling price of coal for the purposes in question.

f. Government Regulation No. 25/2023

President of the Republic of Indonesia has stipulated Government Regulation No. 25 of 2023 concerning Mining Areas which will become effective from May 5, 2023. With the enactment of this Regulation, Government Regulation No. 22 of 2010 concerning Mining Areas is declared repealed and no longer valid.

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM PER 31 MARET 2025 DAN 31 DESEMBER 2024 DAN UNTUK PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL-TANGGAL 31 MARET 2025 DAN 2024

(Dinyatakan dalam Ribuan Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain) NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS AS OF MARCH 31, 2025 AND DECEMBER 31, 2024 AND FOR THE THREE-MONTH PERIODS ENDED MARCH 31, 2025 AND 2024

(Expressed in Thousand Rupiah, except Otherwise Stated)

31. PERJANJIAN DAN KOMITMEN PENTING (Lanjutan)

f. Peraturan Pemerintah Nomor 25 Tahun 2023 (Lanjutan)

Menteri dapat memberikan penugasan Penyelidikan dan Penelitian pada Wilayah Usaha Pertambangan (WUP) kepada Lembaga riset negara/daerah, BUMN, BUMD, dan Badan Usaha Swasta untuk:

- Penyiapan Wilayah Izin Usaha Pertambangan (WIUP) Mineral logam dan Wilayah Izin Usaha Pertambangan (WIUP) Batubara; atau
- Penyiapan Wilayah Izin Usaha Pertambangan (WIUP) Batubara untuk pengembangan dan/atau pemanfaatan batubara.

Terdapat jaminan pemanfaatan ruang, kawasan, zonasi, serta WIUP yang ditetapkan, dari Pemerintah Pusat dan Pemerintah Daerah, bahwa tidak ada perubahan pemanfaatan ruang dan kawasan.

Dalam PP 25/2023 ini juga mengatur ketentuan baru yang mewajibkan Gubernur dan Bupati/wali kota untuk membentuk dan/atau menandai sebuah objek atau wilayah tertentu pada peta atas WUP yang telah ditetapkan sebagai kawasan pertambangan dalam rencana tata ruang wilayah sesuai kewenangannya

Peraturan Pemerintah No. 36 Tahun 2023

Pada tanggal 12 Juli 2023, Pemerintah mengeluarkan Peraturan Pemerintah No. 36 Tahun 2023 yang mengatur tentang devisa hasil ekspor, valuta asing dan pembayaran impor untuk bisnis di sektor pertambangan, perkebunan, kehutanan dan perikanan.

Berdasarkan Peraturan Pemerintah, 30% dari devisa hasil ekspor, dengan nilai ekspor paling sedikit USD 250.000 atau ekuivalennya, wajib ditempatkan ke dalam rekening khusus dengan jangka waktu paling singkat tiga bulan. Peraturan ini berlaku efektif sejak 1 Agustus 2023.

31. SIGNIFICANT COMMITMENTS AND AGREEMENTS (Continued)

f. Government Regulation No. 25/2023 (Contiued)

The Minister may assign Investigations and Research assignments to Mining Business Area (MBA) to state/regional research institutions, BUMN, BUMD, and private business entities to:

- The preparation of a metal mineral Mining Business Permit Area (MBPA) and Coal Mining Business Permit Area (MBPA); or
- The preparation of Coal Mining Business Permit Area (MBPA) for the development and/or utilisation of coal.

There is a guarantee for the use of space, area, zoning, and designated MBPA's, from the Central Government and Regional Government, that there is no change in the use of space and area.

On Government Regulation No. 25 of 2023 also stipulates a new provision which obliges Governors and Regents/Mayors to form and/or mark certain objects or areas on the map of MBA's that have been designated as Mining Areas in the Spatial Plans according to their authority.

g. Government Regulation No. 36 of 2023

On July 12, 2023, Government issued Government regulation No. 36 of 2023 which regulates the cash proceeds from export sales, foreign exchange and import payments for business in mining, plantation, forestry and fishery sectors.

Based on this Government Regulation, 30% of the cash proceeds from export sales that have export values of at least USD 250,000 or its equivalent stated in an export customs declaration must be placed in the special account for a holding period of at least three months. This regulation became effective on August 1, 2023.

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM PER 31 MARET 2025 DAN 31 DESEMBER 2024 DAN UNTUK PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL-TANGGAL 31 MARET 2025 DAN 2024

(Dinyatakan dalam Ribuan Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain) NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS AS OF MARCH 31, 2025 AND DECEMBER 31, 2024 AND FOR THE THREE-MONTH PERIODS ENDED MARCH 31, 2025 AND 2024

(Expressed in Thousand Rupiah, except Otherwise Stated)

32. PERISTIWA SETELAH PERIODE PELAPORAN

Sampai dengan tanggal penyelesaian Laporan Keuangan Konsolidasian Interim oleh Manajemen Perseroan, tidak ada peristiwa penting setelah periode pelaporan.

32. EVENT AFTER THE REPORTING PERIOD

Up to the date of Interim Consolidated Financial Statements were completed by the Company's Management, there was no significant event after the reporting period.